

**PRAANGGAPAN DALAM KUMPULAN VIDEO “ATUK KULUP”
PADA MEDIA *ONLINE* TRIBUN JAMBI EDISI 2018
(KAJIAN PRAGMATIK)**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidika (S.Pd.)
pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni*



OLEH:

RIZKY DWIYAN LESTARI

NIM 1600888201012

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS BATANGHARI

JAMBI

2020

LEMBAR PERSETUJUAN

Pembimbing skripsi ini menyatakan bahwa skripsi berjudul, *Praanggapan dalam Kumpulan Video “Atuk Kulup” pada Media Online Tribun Jambi Edisi 2018 (Kajian Pragmatik)* yang disusun oleh:

Nama : Rizky Dwiyan Lestari

NIM : 1600888201012

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

telah disetujui sesuai dengan prosedur, ketentuan dan peraturan yang berlaku untuk diujikan

Jambi, Agustus 2020

Pembimbing II

Pembimbing I

Firman Tara, M.Pd.

Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd., M.Pd.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi Tahun Akademik 2019/2020 pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 19 Agustus 2020
Pukul : 08.00-10.00 WIB
Tempat : Ruangan FKIP 1 Universitas Batanghari

PENGUJI SKRIPSI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd., M.Pd.	Ketua Sidang	
Firman Tara, M.Pd.	Sekretaris	_____
Dr. Hj. Sumiharti, M.Pd.	Penguji Utama	_____
Supriyati, M.Pd.	Penguji	_____

Disahkan Oleh

Ketua Program Studi Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Batanghari

Dra. Erlina Zahar, M.Pd.

Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd., M.Pd.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizky Dwiyan Lestari
NIM : 1600888201012
Tempat Tanggal Lahir : Jambi, 11 Agustus 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Program Studi : Pendidikan dan Bahasa Indonesia
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Alamat : Jl. Haji Badar Rt.23 Kel. Pasir Putih kec. Jambi
Selatan

Menyatakan Bahwa:

1. Skripsi yang saya tulis dengan judul *Praanggapan dalam Kumpulan Video "Atuk Kulup" pada Media Online Tribun Jambi Edisi 2018 (Kajian Pragmatik)*, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademi baik di Universitas Batanghari maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam skripsi ini dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak kebenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademi berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Jambi, Agustus 2020

Saya yang menyatakan

Rizky Dwiyan Lestari

MOTO

Kehidupan itu laksana lautan, orang yang tiada berhati-hati dalam mengayuh perahu, memegang kemudi dan menjaga layar, maka karamlah Ia digulung oleh ombak dan gelombang. Hilang di tengah samudera yang luas. Tiada akan tercapai olehnya tanah tepi

PERSEMBAHAN

Ucapan syukur saya sampaikan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Praanggapan Dalam Kumpulan Video “Atuk Kulup” Pada Media *Online Tribun Jambi* Edisi 2018 (Kajian Pragmatik)” dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Shalawat dan salam tidak lupa saya ucapkan kepada Rasulullah SAW makhluk termulia yang Allah SWT ciptakan yang menjadi panutan bagi saya dalam segala hal. Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tuaku Ayah dan Ibuku, untuk para dosen khususnya dosen Program dan Studi Pendidikan, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, untuk para sahabat yang selalu memberikan motivasi untukku.

ABSTRAK

Lestari, Rizky Dwiyan. 2020. Skripsi, *Praanggapan dalam Kumpulan Video “Atuk Kulup” pada Media Online Harian Tribun Jambi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari.

Kata Kunci: *pragmatik, praanggapan, atuk kulup*

Penelitian ini bertujuan untuk adalah untuk mendeskripsikan *Jenis-jenis Praanggapan dalam Kumpulan Video “Atuk Kulup” pada Media Online Harian Tribun Jambi*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Data primer dalam penelitian ini adalah tuturan video yang mengandung praanggapan yang terdapat dalam video “Atuk Kulup”, sedangkan data sekunder menggunakan bahan yang bukan dari sumber pertama sebagai sarana untuk memperoleh data atau informasi untuk menjawab masalah yang diteliti.

Hasil penelitian ini terdapat 158 pranggapan dalam 26 video Atuk Kulup yang ditayangkan Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018, yang terdiri dari 22 pranggapan eksistensial yang menunjukkan kepemilikan tetapi lebih luas lagi keberadaan atau eksistensi dari pernyataan dalam tuturan tersebut, 72 pranggapan factual yang menyatakan fakta dalam tuturan dan kata sifat yang dapat memberikan makna pasti dalam tuturan tersebut, 5 pranggapan leksikal yang dinyatakan dengan cara tersirat sehingga penegasan atas praanggapan tuturan tersebut bisa didapat setelah pernyataan dari tuturan tersebut, 24 pranggapan structural yang dinyatakan melalui tuturan yang strukturnya jelas dan langsung dipahami tanpa melihat kata-kata yang digunakan, 8 pranggapan non faktual yang masih memungkinkan adanya pemahaman yang salah karena penggunaan kata-kata yang tidak pasti dan masih ambigu, dan 27 pranggapan konterfaktual yang menghasilkan pemahaman yang berkebalikan dari pernyataannya atau kontradiktif.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah Swt yang telah memebrikan rahmat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis beri judul *Praanggapan dalam Kumpulan Video “Atuk Kulup” pada Media Online Tribun Jambi Edisi 2018 (Kajian Pragmatik)*. Skripsi ini penulis tulis sebagai syarat memperoleh gelar serjana pendiddikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari

Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak H. Fachruddin Razi, S.H., M.H., selaku Rektor Universitas Batanghari Jambi.
2. Bapak Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd., M.Pd., selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Serta sekaligus pembimbing I yang telah sabar membimbing dalam penyelesaian skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik sebagaimana mestinya serta memberikan arahan serta pengetahuan selama menyusun skripsi ini.
3. Ibu Dra. Erlina Zahar, M.Pd., selaku ketua Program Studi Pendidikan dan Sastra Indonesia yang telah memotivasi penulis
4. Bapak Firman Tara, M.Pd., selaku pembimbing II yang telah dengan cermat membimbing penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Hj. Sumiharti, M.Pd., selaku Penguji I yang telah memberikan masukan dan pengarahan guna penyempurnaan penulisan skripsi ini.
6. Ibu Supriyati, M.Pd., selaku Penguji II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama duduk dibangku kuliah dan dalam penulisan skripsi.
7. Bapak ibu dosen yang telah memberikan sumbangan pemikiran dalam penyelesaian skripsi ini
8. Terima kasih kepada kedua orang tua Bapak Ahmad Yani dan Ibu Suryani yang telah dengan penuh kasih sayang memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini

Penulis ini menyadari bahwa skripsi ini masih jauh kata sempurna semoga skripsi ini bermanfaat oleh berbagai pihak.

Jambi, Agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Fokus Permasalahan dan Pertanyaan Penelitian	5
1.2.1 Fokus Permasalahan.....	5
1.2.2 Pertanyaan Penelitian	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoretis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	7
1.5 Definisi Operasional.....	8

BAB II STUDI KEPUSTAKAAN

2.1 Wacana.....	10
2.2 Bahasa	12
2.3 Pragmatik	16
2.4 Praanggapan (Presuposisi)	17
2.5 Komunikasi Massa.....	22
2.6 Video	24
2.7 Media Online.....	26
2.8 Tribun Jambi	27
2.9 Penelitian Relevan.....	27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian	32
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	32
3.3 Data dan Sumber Data	33
3.3.1 Data	33
3.3.2 Sumber Data.....	34
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.5 Teknik Analisis Data.....	35
3.6 Keabsahan Data.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	40
4.2 Pembahasan.....	40
4.2.1 Praanggapan Eksistensial dalam Video Atuk Kulup pada	

Media Online <i>Tribun Jambi</i> Edisi 2018	41
4.2.2 Praanggapan Faktual dalam Video Atuk Kulup pada	
Media Online <i>Tribun Jambi</i> Edisi 2018	55
4.2.3 Praanggapan Leksikal dalam Video Atuk Kulup pada	
Media Online <i>Tribun Jambi</i> Edisi 2018	99
4.2.4 Praanggapan Struktural dalam Video Atuk Kulup pada	
Media Online <i>Tribun Jambi</i> Edisi 2018	102
4.2.5 Praanggapan Non Faktual dalam Video Atuk Kulup pada	
Media Online <i>Tribun Jambi</i> Edisi 2018	114
4.2.6 Praanggapan Konterfaktual dalam Video Atuk Kulup pada	
Media Online <i>Tribun Jambi</i> Edisi 2018	119
BAB V PENUTUP	
4.1 Kesimpulan	137
4.2 Saran.....	138
DAFTAR PUSTAKA	139

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Perencanaan Waktu Penulisan Skripsi.....	33
Tabel 3.2 Teknik Pengumpulan Data Penelitian.....	35
Tabel 3.3 Teknik Analisis Data Penelitian.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Penggunaan Praanggapan Eksistensial dalam Video Atuk Kulup pada Media <i>Online Tribun Jambi</i> Edisi 2018.....	142
Lampiran 2. Penggunaan Praanggapan Faktual dalam Video Atuk Kulup pada Media <i>Online Tribun Jambi</i> Edisi 2018.....	145
Lampiran 3. Penggunaan Praanggapan Leksikal dalam Video Atuk Kulup pada Media <i>Online Tribun Jambi</i> Edisi 2018.....	153
Lampiran 4. Penggunaan Praanggapan Struktural dalam Video Atuk Kulup pada Media <i>Online Tribun Jambi</i> Edisi 2018.....	154
Lampiran 5. Penggunaan Praanggapan Non Faktual dalam Video Atuk Kulup pada Media <i>Online Tribun Jambi</i> Edisi 2018.....	156
Lampiran 6. Penggunaan Praanggapan Konterfaktual dalam Video Atuk Kulup pada Media <i>Online Tribun Jambi</i> Edisi 2018.....	157
Lampiran 7. Transkrip Percakapan Pada Video Atuk Kulup Di Media Online Tribun Jambi Edisi 2018	160
Lampiran 8. Riwayat Hidup Peneliti	186
Lampiran 9. Surat Keputusan.....	187
Lampiran 10. Kartu Bimbingan	188

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah salah satu ciri yang paling khas manusiawi yang membedakannya dari makhluk lain. Bahasa membuat manusia menjadi makhluk yang bermasyarakat karena bahasa merupakan sarana komunikasi untuk menyampaikan pesan, ide-ide, keinginan, dan perasaan dari pembicara kepada lawan bicara (Herniti, 2010:107). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasikan diri.

Bahasa merupakan gejala alamiah dan manusiawi. Salah satu gejala alam yang manusiawi yang terdapat pada sebuah paguyuban atau masyarakat, suku, atau bangsa ialah pemilikan satu isyarat komunikasi yang disebut bahasa. Di samping gejala alamiah, bahasa itu pun merupakan gejala manusiawi. Dikatakan manusiawi karena manusia berkomunikasi dengan berbagai macam isyarat. Salah satu isyarat komunikasi disebut dengan bahasa (Herniti, 2010:107-108).

Bahasa merupakan alat komunikasi yang utama dan paling sederhana. Komunikasi dapat dipahami sebagai proses penyampaian pesan, ide, atau informasi kepada orang lain dengan menggunakan sarana tertentu guna mempengaruhi atau mengubah perilaku penerima pesan (Valdiani, 2010:86).

Dalam kajian analisis wacana, bahasa merupakan bagian dari teks. Di sisi lain, selain teks, konteks juga merupakan bagian yang sangat penting keberadaannya dalam wacana. Selain itu, pengertian wacana yaitu teks, konteks,

dan wacana. Dalam hal ini, dijelaskan bahwa, konteks meliputi semua situasi baik hal yang berada di luar teks maupun yang mempengaruhi pemakaian bahasa, seperti partisipan dalam bahasa, serta situasi di mana teks tersebut diproduksi. Wacana di sini, kemudian dimaknai sebagai suatu teks dan konteks secara bersama-sama. Bahasa sebagai piranti komunikasi lisan dan tertulis memiliki fungsi sosial dan bersifat dinamis. Proses komunikasi tersebut dapat berjalan lancar apabila komunikan dan komunikator sama-sama memahami konteks baik berupa konteks situasi maupun sosiokulturalnya. Dalam hal ini, bahasa tidak hanya berfungsi sosial, namun secara khusus bahasa senantiasa membentuk subjek, strategi, dan tema wacana tertentu (Rahmawati, 2016:49).

Analisis wacana pada hakikatnya merupakan kajian tentang fungsi bahasa atau penggunaan bahasa sebagai sarana komunikasi. Wacana dan *discourse* dipakai dalam istilah linguistik. Wacana adalah satuan yang terlengkap dalam hierarki utuh, sehingga bisa dipahami oleh pembaca, baik yang berbentuk percakapan lisan maupun tertulis selalu mencerminkan hasil dari interaksi sosial. Ada perbedaan penggunaan istilah antara wacana lisan dengan teks tulisan. Istilah teks lebih mengacu pada lisan, sedangkan istilah wacana lebih mengacu pada tulisan yang memiliki struktur berita yang berisi mengenai suatu peristiwa yang dipublikasikan lewat surat kabar. (Fitriana, 2019:44).

Surat kabar merupakan salah satu media massa yang mampu memberikan berbagai macam sumber informasi, mulai dari masalah sosial, ekonomi, politik, budaya dan hiburan tersaji dalam media tersebut. Surat kabar dapat diperoleh dengan mudah oleh masyarakat umum baik melalui media cetak maupun media elektronik. Salah satu surat kabar harian yang cukup terkenal di Kota Jambi

adalah surat kabar Tribun Jambi. Tribun Jambi terbit setiap hari dan mengabarkan berita aktual mengenai kehidupan sehari-hari dan fenomenanya. Seiring dengan perkembangan teknologi, surat kabar Tribun Jambi juga dapat diperoleh melalui media elektronik. Salah satu sajian yang ada di surat kabar Tribun Jambi adalah video animasi Atuk Kulup. Video animasi Atuk Kulup dapat diperoleh melalui *website* Tribun Jambi atau *youtube channel* Tribun Jambi.

Video animasi Atuk Kulup berisikan berita aktual mengenai kehidupan sehari-hari dan fenomenanya yang terjadi di Kota Jambi yang disajikan dalam bentuk video animasi. Lewat video animasi ini, keadaan Kota Jambi diungkapkan secara kocak, riang dan jenaka sehingga para penontonnya pun ikut terhibur dalam menikmati sajian-sajian ceritanya. Video animasi ini mempunyai keunikan tersendiri jika dibandingkan dengan video animasi yang terdapat dalam surat kabar lainnya, karena video animasi ini disajikan dalam bahasa daerah Jambi. Tokoh yang memerankan video animasi yaitu Atuk Kulup. Atuk Kulup merupakan panggilan khas orang melayu Jambi, Atuk yang artinya datuk atau kakek dan Kulup yang artinya anak laki-laki. Beberapa permasalahan yang terdapat dalam video animasi Atuk Kulup ini dapat dilihat dari dialog antartokohnya, baik yang implisit maupun yang eksplisit. Segala sesuatu yang dituturkan melalui dialog para tokoh yang terdapat dalam video animasi Atuk Kulup dan juga maksud terselubung di dalamnya merupakan sebuah praanggapan yang akan dikaji dalam penelitian ini.

Praanggapan (*presupposisi*) merupakan sesuatu yang diasumsikan oleh penutur sebagai kejadian sebelum menghasilkan suatu tuturan. Seseorang dapat mengidentifikasi tuturan sebagai informasi yang diasumsikan secara tepat dan

akan dihubungkan dengan pengetahuan yang dimilikinya. Informasi berupa suatu anggapan atau asumsi sementara yang didapatkan melalui suatu interaksi yang terjadi dalam kehidupan manusia satu ke manusia yang lainnya (Rahuel, dkk, 2013:1).

Praanggapan merupakan salah satu kajian pragmatik yang cukup menarik untuk diteliti. Pragmatik merupakan suatu cabang ilmu yang mempelajari tentang penggunaan suatu kata, frasa yang didasari oleh konteks tertentu seperti konteks sosial yang mempengaruhi pemaknaan suatu kata. Pragmatik sendiri biasanya menggunakan perkataan yang halus, santun dan sopan (Yuniarti, 2014:227).

Aspek yang akan dikaji dalam video *Atuk Kulup* adalah aspek praanggapan. Pemahaman tentang praanggapan oleh mitra tutur dianggap benar dan sukses jika maksud opini penutur di video *Atuk Kulup* dimengerti oleh penonton atau petutur yang menyaksikan opini tersebut. Praanggapan dipilih oleh penulis karena, sebuah praanggapan jika dipahami secara benar, maka akan menimbulkan penafsiran yang benar pada maksud pembicaraan sehingga alur cerita yang ditangkap dengan baik dan utuh. Praanggapan dapat membantu memaknai suatu tuturan antara penutur dan mitra tutur dalam proses penyampaian informasi dari penutur kepada mitra tutur agar mitra tutur mengerti yang dimaksudkan oleh penutur karena tuturan diucapkan oleh penutur dilatarbelakangi oleh maksud dan tujuan tertentu.

Penutur cenderung menggunakan bahasa seperlunya dalam berkomunikasi. Pemilihan bahasa oleh penutur lebih mengarahkan pada bahasa yang mudah dipahami. Namun pada salah satu stasiun televisi di Provinsi Jambi yang menyajikan program berita berbentuk animasi video *Atuk Kulup* dengan

menggunakan bahasa daerah Jambi. Dengan penggunaan bahasa daerah, masih terdapat penonton atau petutur yang belum memahami maksud yang disampaikan oleh pembawa berita atau penutur, sehingga terjadi salah penafsiran.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti mengenai praanggapan dalam video Atuk Kulup ini, karena segala sesuatu yang dituturkan dalam video tersebut mempunyai makna terselubung di dalamnya. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Praanggapan dalam Kumpulan Video “Atuk Kulup” pada Media *Online* Harian Tribun Jambi”.

1.2 Fokus Permasalahan dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis kemukakan di atas, maka penelitian “Praanggapan Dalam Kumpulan Video Atuk Kulup Pada Media Online Harian Tribun Jambi”. Fokus penelitian yaitu:

1.2.1 Fokus Permasalahan

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah jenis-jenis pranggapan yaitu praanggapan eksistensial, praanggapan faktual, praanggapan leksikal, praanggapan struktural, praanggapan nonfaktual, dan praanggapan konterfaktual pada kumpulan video “Atuk Kulup yang ditayangkan pada tahun 2018 di akun youtube Tribun Jambi sebanyak 26 video dengan tema yang berbeda-beda.

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis kemukakan di atas, penelitian “Praanggapan dalam Kumpulan Video “Atuk Kulup” pada Media *Online* Harian Tribun Jambi” maka pertanyaan pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah praanggapan eksistensial yang terdapat dalam percakapan video “Atuk Kulup” pada media dari *Tribun Jambi*?
2. Bagaimanakah praanggapan faktual yang terdapat dalam percakapan video “Atuk Kulup” pada media dari *Tribun Jambi*?
3. Bagaimanakah praanggapan leksikal yang terdapat dalam percakapan video “Atuk Kulup” pada media dari *Tribun Jambi*?
4. Bagaimanakah praanggapan struktural yang terdapat dalam percakapan video “Atuk Kulup” pada media dari *Tribun Jambi*?
5. Bagaimanakah praanggapan nonfaktual yang terdapat dalam percakapan video “Atuk Kulup” pada media dari *Tribun Jambi*?
6. Bagaimanakah praanggapan konterfaktual yang terdapat dalam percakapan video “Atuk Kulup” pada media dari *Tribun Jambi*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan yang telah penulis kemukakan di atas, penelitian “Praanggapan dalam Kumpulan Video “Atuk Kulup” pada Media *Online* Harian *Tribun Jambi*” maka tujuan pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan praanggapan eksistensial yang terdapat dalam percakapan video “Atuk Kulup” pada media dari *Tribun Jambi*.
2. Untuk mendeskripsikan praanggapan faktual yang terdapat dalam percakapan video “Atuk Kulup” pada media dari *Tribun Jambi*.
3. Untuk mendeskripsikan praanggapan leksikal yang terdapat dalam percakapan video “Atuk Kulup” pada media dari *Tribun Jambi*.
4. Untuk mendeskripsikan praanggapan struktural yang terdapat dalam percakapan video “Atuk Kulup” pada media dari *Tribun Jambi*.

5. Untuk mendeskripsikan praanggapan nonfaktual yang terdapat dalam percakapan video “Atuk Kulup” pada media dari *Tribun Jambi*.
6. Untuk mendeskripsikan praanggapan konterfaktual yang terdapat dalam percakapan video “Atuk Kulup” pada media dari *Tribun Jambi*.

1.4 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan di atas, manfaat penelitian ini adapat dibagi menjadi dua, yaitu (1) manfaat teoritis dan (2) manfaat praktis. Kedua manfaat itu akan penulis jelaskan sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini bermanfaat secara teoretis. Secara teoretis maksudnya penelitian ini dapat dimanfaatkan secara teori. Teori yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan untuk teori pragmatik dan sebagai bandingan terhadap teori-teori yang berkaitan dengan ilmu pragmatik. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan terhadap perkembangan ilmu bahasa khususnya perkembangan studi pragmatik pada media massa.

1.4.2 Manfaat Praktis

Bagi Mahasiswa, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menambah pengetahuan tentang praanggapan. Mahasiswa dapat menjadikan penelitian ini sebagai tambahan untuk teori pragmatik.

1. Bagi media massa, dapat menjadi pijakan bagi pembuat video, khususnya yang memiliki gambar visual dalam bentuk video.
2. Bagi penonton, dapat memberikan manfaat pengetahuan tentang praanggapan dalam tuturan video *Atuk Kulup*.

3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi pada penelitian yang sejenis.

1.5 Definisi Operasional

Definisi operasional istilah dimaksud untuk menghindari kesalahpahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah yang sesuai dengan judul yaitu Praanggapan dalam Kumpulan Video “Atuk Kulup” pada Media *Online* Harian Tribun Jambi, maka definisi operasional istilah yang dijelaskan ialah:

1. Wacana adalah rangkaian ujaran atau rangkaian tindak tutur yang mengungkapkan suatu hal (subjek) yang disajikan secara teratur, sistematis, dalam suatu kesatuan yang koheren, baik dibentuk oleh unsur segmental maupun nonsegmental bahasa (Humaira, 2018:33).
2. Bahasa sebagai alat komunikasi dan interaksi yang dimiliki manusia, bahasa dapat dikaji secara internal maupun eksternal (Baisu, 2015:131).
3. Pragmatik merupakan suatu kata, frasa yang didasari oleh konteks tertentu seperti konteks sosial yang mempengaruhi pemaknaan suatu kata (Yuniarti, 2014:227).
4. Praanggapan adalah asumsi-asumsi atau interferensi-interferensi yang tersirat dalam ungkapan-ungkapan linguistik tertentu (Baisu, 2015:131).
5. Komunikasi massa adalah komunikasi yang menggunakan media massa, tidaklah salah karena komunikasi massa memang memerlukan media massa seperti surat kabar, majalah, radio atau televisi (Wahyuni, 2014:1).

6. Video merupakan bahan pembelajaran tampak dengar (audio visual) yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan/materi pelajaran (Agustiningsih, 2015:63).
7. Media Online adalah hasil dari persilangan teknologi komunikasi yang menawarkan kepada pengguna sebagai media yang berfungsi sebagai alat komunikasi antar manusia atau juga disebut media interaktif, dimana media memungkinkan partisipatif aktif baik penerima maupun pengirim (Aisyah, dkk, 2015:1).
8. Atuk Kulup merupakan video opini masyarakat mengenai kejadian di lingkungannya.
9. Tribun Jambi adalah sebuah surat kabar harian yang terbit di Jambi, Indonesia. (https://id.wikipedia.org/wiki/Tribun_Jambi Diakses pada 12 Februari 2020)

BAB II

STUDI KEPUSTAKAAN

2.1 Wacana

Wacana berasal dari bahasa *Sansekerta*, yaitu *wacana*, yang berarti bacaan. Selanjutnya, kata *wacana* itu (*wacana*) masuk ke dalam bahasa Jawa Kuna dan bahasa Jawa Baru, yang berarti ‘bicara, kata, dan ucapan’. Kemudian, kata *wacana* dalam bahasa Jawa Baru itu diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi *wacana*, yang berarti ‘ucapan, percakapan, kuliah’. Selanjutnya, kata *wacana* dalam bahasa Indonesia dipakai sebagai terjemahan kata *discourse* dalam bahasa Inggris. Kata *discourse* secara etimologis berasal dari bahasa latin, yaitu *discursus* ‘lari kian kemari’. Kata *discourse* itu diturunkan dari kata *discurrere*. Bentuk *discurrere* itu merupakan gabungan dari *dis* dan *currere* ‘lari, berjalan kencang’ (Humaira, 2018:33).

Wacana adalah rangkaian ujaran atau rangkaian tindak tutur yang mengungkapkan suatu hal (subjek) yang disajikan secara teratur, sistematis, dalam suatu kesatuan yang koheren, baik dibentuk oleh unsur segmental maupun nonsegmental bahasa (Humaira, 2018:33).

Wacana adalah satuan bahasa yang terlengkap dan tertinggi atau terbesar di atas kalimat atau klausa dengan koherensi dan kohesi tinggi yang berkesinambungan yang mempunyai awal dan akhir yang nyata disampaikan secara lisan atau tertulis. Wacana adalah rangkaian kalimat yang saling berkaitan yang menghubungkan proposisi yang satu dengan proposisi lainnya

dan membentuk suatu kesatuan sehingga mudah dipahami dan dicerna oleh pembaca atau pendengar (Hanafiah, 2014:139).

Wacana adalah satuan kebahasaan yang unsurnya terlengkap, tersusun oleh kalimat atau kalimat-kalimat, baik lisan maupun tulis yang membentuk suatu pengertian yang serasi dan terpadu, baik dalam pengertian maupun dalam manifestasi fonetisnya (Widiatmoko, 2015:4).

Wacana yang baik adalah wacana yang harus memperhatikan hubungan antarkalimat, sehingga dapat memelihara keterkaitan dan keruntutan antarkalimat. Wacana dapat dibagi menjadi dua macam yaitu wacana lisan dan wacana tulis. Wacana lisan adalah jenis wacana yang disampaikan secara lisan atau langsung dengan bahasa verbal. Jenis wacana ini sering disebut sebagai tuturan atau ujaran. Untuk wacana yang disampaikan secara tertulis, penyampaian isi atau informasi disampaikan secara tertulis. Ini dimaksudkan agar tulisan tersebut dapat dipahami dan diinterpretasikan oleh pembaca (Widiatmoko, 2015:2).

Wacana terdiri dari rangkaian kalimat yang utuh yang saling berjalanan untuk menghubungkan proposisi yang satu dengan dengan proposisi lain yang merupakan satuan bahasa yang lengkap sehingga terjadi komunikasi yang baik dan logis. Wacana merupakan satuan gramatikal yang tinggi atau terbesar, demikian juga dalam satuan kebahasaan, wacana berada pada posisi besar dan paling tinggi. karena wacana sebagai satuan gramatikal mengandung semua unsur kebahasaan yang diperlukan dalam segala bentuk komunikasi (Hanafiah, 2014:138).

Wacana atau yang disebut *discourse* adalah wacana yang isi dan susunannya memperlihatkan usaha pembicara atau penulis untuk mempengaruhi

atau memaksa pendapatnya kepada pendengar atau pembacanya, untuk menunjukkan perasaan atau sesuatu tentang pribadi pemakai bahasa, dan untuk menegaskan adanya komunikasi diantara pembicara atau penulis dengan pendengar atau pembaca. Wacana sebagai pengguna bahasa dalam pembicaraan dan teks sehari-hari, merupakan bentuk dinamis praktis social yang mengkonstruksi dunia social, identitas dan diri individu. Dengan demikian wacana merupakan satu kesatuan dari peristiwa komunikasi yang memiliki keterkaitan hubungan antara unsur-unsur bahasa dan unsur-unsur makna yang menghasilkan wacana yang utuh (Hanafiah, 2014:139).

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan, Wacana merupakan salah satu bentuk ragam penyampaian informasi dalam Bahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tulisan.

2.2 Bahasa

Semua manusia, dari mana pun dia berasal tentu mempunyai bahasa. Begitu mendasar berbahasa ini bagi manusia, sama halnya seperti bernafas yang begitu mendasar dan perlu dalam hidup manusia. Jika kita tidak mempunyai bahasa, maka kita akan kehilangan kemanusiaan kita. Kita tidak lagi dapat berfungsi sebagai *homo sapiens* (makhluk yang berpengetahuan). Bahasa adalah alat komunikasi antaranggota masyarakat berupa lambang bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Pengertian bahasa itu meliputi dua bidang Pertama, bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap dan arti atau makna yang tersirat dalam arus bunyi itu sendiri. Bunyi itu merupakan getaran yang merangsang alat pendengaran kita. Kedua, arti atau makna, yaitu isi yang terkandung di dalam arus bunyi yang

menyebabkan adanya reaksi terhadap hal yang kita dengar. Untuk selanjutnya, arus bunyi itu disebut dengan arus ujaran (Devianty, 2017:227-228).

Bahasa sebagai salah satu media untuk berkomunikasi harus jelas maknanya, tujuannya, dan maksudnya agar informasi yang disampaikan kepada lawan tutur dapat dipahami. Memahami makna dalam sebuah tuturan merupakan hal yang esensial yang dapat memudahkan penutur dan mitra tutur memahami informasi yang disampaikan dalam berkomunikasi melalui simbol-simbol bahasa (Baisu, 2015:129).

Bahasa sebagai alat komunikasi dan interaksi yang dimiliki manusia, bahasa dapat dikaji secara internal maupun eksternal. Dalam studi linguistik umum (general linguistik), kajian secara internal disebut sebagai kajian bidang mikrolinguistik dan kajian secara eksternal disebut sebagai kajian bidang makrolinguistik. Kajian secara internal dilakukan dengan teori-teori dan prosedur-prosedur yang ada dalam disiplin linguistik, seperti; fonologi, morfologi, dan sintaksis, sedangkan kajian bahasa secara eksternal melibatkan dua disiplin ilmu atau lebih sehingga wujudnya berupa ilmu antardisplin (Baisu, 2015:131).

Kajian bahasa secara pragmatik menempatkan bahasa dalam pemakaiannya berdasarkan konteks dan pemakaian bahasa nonverbal (Pranowo, 2015:196). Dalam berkomunikasi, pikiran maupun perasaan diungkapkan dengan bahasa yang berbeda. Jika bahasa itu dipakai untuk mengungkapkan pikiran, unsur yang dominan dalam bahasa adalah aspek kognitif, seperti pola pikir, argumentasi, hubungan sebab akibat, cara menarik kesimpulan, dan evaluasi. Dengan demikian, ketika seseorang mengungkapkan pikirannya modus yang muncul adalah modus berita atau pernyataan, pertanyaan, perintah, dan seruan.

Sebaliknya, jika bahasa digunakan untuk mengungkapkan perasaan, unsur yang dominan adalah aspek afektif, seperti ekspresi jiwa, persepsi perasaan, dan tafsiran maksud.

Aspek afektif ini akan memunculkan berbagai modus, seperti rasa senang, benci, gembira, bahagia, simpati, empati, terharu, dan sebagainya. Sebagai contoh “Untuk apa kamu berkarya jika hasilnya tidak mampu menebar kebajikan buat orang banyak?” mengandung nilai rasa ‘halus’ dalam menyampaikan pesan atau maksud “mengingatkan” menggunakan modus pertanyaan. Contoh lain ketika seseorang mengatakan “Maaf, berapa banyak orang yang datang dalam seminar minggu lalu?”. Meskipun kalimat itu berupa pertanyaan, ada kandungan nilai rasa di dalamnya. Hal itu nampak dengan digunakannya kata “maaf” terkesan ada unsur perasaan berhati-hati karena khawatir jika orang yang ditanya tidak berkenan dengan pertanyaan itu (Pranowo, 2015:199).

Bahasa nonverbal juga penting dalam berkomunikasi. Ketika seseorang berkomunikasi, tidak selalu dalam bahasa tulis. Bahkan sebagian besar orang berkomunikasi justru menggunakan bahasa lisan. Peran bahasa nonverbal akan nampak jelas ketika seseorang berkomunikasi menggunakan bahasa lisan. Bahasa nonverbal dapat berupa gerakan tubuh atau bagian tubuh yang dapat berfungsi memperjelas maksud dalam komunikasi. Gesture ini dapat berupa kinesik, kontak mata (kerlingan mata), dan kinestetik. Selain itu, bahasa verbal dapat berupa proksemik, artefak, maupun olfaktori (Pranowo, 2015:204).

Manfaat belajar bahasa melalui pragmatik memungkinkan seseorang dapat bertutur kata dengan orang lain yang makna tuturan atau maksudnya telah dipahami oleh lawan tutur. Jenis-jenis tindakan yang mereka perlihatkan ketika

sedang berbicara atau sedang bercakap-cakap mungkin menyatakan secara tidak langsung beberapa hal dan menyimpulkan suatu hal lain tanpa memberikan bukti linguistik apa pun yang dapat ditunjuk sebagai sumber ‘makna’ yang jelas dan pasti tentang apa yang sedang disampaikan oleh penutur (Baisu, 2015:132).

Fungsi bahasa terbagi menjadi 5 (lima), yaitu sebagai berikut :

- a. fungsi direktif (bahasa digunakan untuk memerintah secara halus, misalnya menggunakan kalimat tanya atau pernyataan),
- b. fungsi komisif (bahasa digunakan untuk mengadakan janji, atau penolakan untuk melakukan sesuatu), misalnya “Sebenarnya masih banyak orang lain yang lebih mampu dari saya”, “Mungkin saya dapat melakukan hal itu besok pagi”, “Jangan khawatir, saya pasti ada di sana pada jam itu”, dan lain-lain,
- c. fungsi representasional (bahasa digunakan untuk menyatakan kebenaran). Misalnya “sebenarnya sebagian teori Darwin itu ada benarnya”,
- d. fungsi deklaratif atau performatif (bahasa digunakan untuk mendeklarasikan atau menyatakan sesuatu). Misalnya “Sidang saya nyatakan dibuka dan terbuka untuk umum”,
- e. fungsi ekspresif (bahasa digunakan untuk mengungkapkan perasaan, seperti rasa senang, rasa puas, rasa kecewa secara spontan). Misalnya “Saya sangat puas dengan presentasi yang Anda lakukan” (Pranowo, 2015:200).

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan, bahasa merupakan kemampuan yang dimiliki manusia untuk berkomunikasi dengan manusia lainnya menggunakan tanda, misalnya kata dan gerakan.

2.3 Pragmatik

Secara umum pragmatik merupakan salah satu cabang ilmu bahasa yang boleh dikatakan berbeda dengan ilmu bahasa strukturalis. Pragmatik merupakan ilmu bahasa yang mempelajari relasi antara tanda, makna dan konteks (Setiawati, dkk 2018:1). Teori pragmatik digunakan untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan daya bahasa dan nilai rasa bahasa berdasarkan unsur ekstralingual, terutama yang berkaitan dengan konteks dan pemakaian bahasa nonverbal (untuk bahasa lisan) (Pranowo, 2015:196).

Pragmatik dapat diartikan sebagai bahasa yang telah dikaitkan dengan konteks yang mendasari penjelasan pengertian bahasa dalam hubungannya dengan penggunaan bahasa. Pragmatik adalah cabang ilmu bahasa atau linguistik yang mempelajari struktur bahasa secara eksternal, yaitu bagaimana satuan kebahasaan itu digunakan dalam tindak tutur. Makna yang disampaikan penutur atau penulis ditafsirkan oleh pendengar atau pembaca. Sebagai akibat dari tuturan itu lebih banyak hubungannya dengan analisis tentang apa yang dimaksudkan orang dengan tuturan-tuturannya daripada dengan makna terpisah dari kata atau frasa yang digunakan dalam tuturan itu sendiri (Baisu, 2015:130).

Pragmatik sebagai telaah mengenai makna tuturan melalui sebuah konteks. Melalui pragmatik pembaca tidak hanya sekedar mengetahui makna tersurat tetapi juga makna tersirat dari tuturan yang erat kaitannya dengan konteks pada saat tuturan tersebut dituturkan (Purwaningrum, 2019:2).

Pragmatik merupakan cabang ilmu bahasa yang mempelajari struktur bahasa secara eksternal, yakni kesatuan bahasa digunakan dalam komunikasi. Ilmu pragmatik adalah konteks yang melatarbelakangi sebuah komunikasi. Dalam

hal ini adalah substansi pragmatik terletak pada makna yang terikat konteks dalam suatu wacana, baik tulisan maupun lisan. Pragmatik adalah studi terhadap semua hubungan antara bahasa dan konteks yang digramatikkalisasikan atau ditandai di dalam struktur bahasa (Yusri, 2016:1-2).

Dari penjelasan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pragmatik merupakan suatu cabang ilmu bahasa yang mempelajari tentang makna kata yang disampaikan oleh pembicara kepada pendengar, dengan maksud agar pendengar dapat memahami makna dari kata tersebut.

2.4 Praanggapan (Presuposisi)

Salah satu bidang kajian dalam pragmatik adalah adalah praanggapan atau presuposisi. Presuposisi berupa anggapan dasar dari penutur bahwa lawan tuturnya dapat mengenai pasti hal yang sedang diperbincangkan (Setiawatidkk, 2018:79).Praanggapan atau presuposisi adalah apa yang digunakan penutur sebagai dasar bersama bagi para peserta percakapan. Beberapa penutur tidak menjawab pertanyaan berdasarkan benar-tidaknya fakta, tetapi menurut pranggapan yang telah disiapkan penutur pada waktu mengajukan pertanyaan sebelumnya. Presuposisi adalah sesuatu yang diasumsikan oleh penutur sebagai kejadian sebelum menghasilkan sesuatu tuturan (Wijayanti, 2016:49).

Praanggapan adalah asumsi-asumsi atau interferensi-interferensi yang tersirat dalam ungkapan-ungkapan linguistik tertentu. Dalam setiap percakapan selalu digunakan tingkat-tingkat komunikasi yang implisit atau praanggapan dan eksplisit atau ilokusi. Dengan membuat praanggapan yang tepat dapat dipertinggi nilai komunikatif dalam sebuah ujaran yang diungkapkan. Semakin tepat praanggapan yang dihipotesiskan, semakin tinggi pula nilai komunikasi suatu

ujaran, sebaliknya kesalahan membuat praanggapan mempunyai efek dalam ujaran yang dapat menimbulkan koherensi yang tidak komunikatif (Baisu, 2015:131).

Praanggapan merupakan suatu pengalaman manusia sehari-hari sehingga praanggapan juga merupakan gejala yang mudah ditemui dalam kehidupan sehari-hari, namun sering tidak disadari akan hal itu. Praanggapan berasal dari kata *to pre-suppose*, yang dalam bahasa Inggris berarti *to suppose beforehand* (menduga sebelumnya), dalam arti sebelum pembicara atau penulis mengujarkan sesuatu ia sudah memiliki dugaan sebelumnya tentang hal yang dibicarakan (Baisu, 2015:133).

Praanggapan merupakan sesuatu ujaran yang mengandung makna kebenaran atau ketidakbenaran sesuai dengan tuturannya. Sebuah tuturan dapat dikatakan mempraanggapkan tuturan yang lain apabila ketidakbenaran tuturan yang dipresuposisikan mengakibatkan kebenaran atau ketidakbenaran tuturan yang mempresuposisikan tidak dapat dikatakan (Andryanto dkk, 2014:3).

Praanggapan atau presupposisi adalah sesuatu yang diasumsikan oleh penutur sebagai kejadian sebelum menghasilkan suatu tuturan. Konsep praanggapan disejajarkan maknanya dengan *presupposition* sebagai suatu macam anggapan atau pengetahuan latar belakang yang membuat suatu tindakan, teori, atau ungkapan mempunyai makna (Rahuel, 2013:3).

Dalam menganalisis tentang bagaimana asumsi-asumsi penutur diungkapkan secara khusus, presupposisi sudah diasosiasikan dengan pemakaian sejumlah besar kata, frasa, dan struktur. Bentuk-bentuk linguistik ini sebagai petunjuk-petunjuk presupposisi potensial, yang hanya akan menjadi presupposisi

yang sebenarnya dalam konteks dengan penutur (Setiawati, 2018:2). Presuposisi (Praanggapan) terbagi menjadi enam tipe, yaitu:

a. Presuposisi (Praanggapan) Eksistensial

Presuposisi (Praanggapan) eksistensial (*existential presupposition*) merupakan presuposisi yang ada tidak hanya diasumsikan terdapat dalam susunan posesif, tetapi juga lebih umum atau lebih luas lagi kedalam frasa nomina tertentu. Praanggapan ini menunjukkan kepemilikan, tetapi lebih luas lagi keberadaan atau eksistensi dari pernyataan dalam tuturan tersebut.

Praanggapan eksistensial menunjukkan bagaimana keberadaan atas suatu hal dapat disampaikan lewat praanggapan. Contoh “Ayah saya memiliki *mobil sedan* keluaran terbaru”. Praanggapan dalam tuturan tersebut menyatakan kepemilikan, yaitu Ayah saya memiliki mobil. Apabila ayah saya memang benar memiliki mobil sedan keluaran terbaru, maka tuturan tersebut dapat dinyatakan keberadaannya.

b. Presuposisi (Praanggapan) Faktual

Presuposisi (Praanggapan) faktual (*factive presupposition*) muncul dari informasi yang ingin disampaikan dinyatakan dengan kata-kata yang menunjukkan suatu fakta atau berita yang diyakini kebenarannya. Kata-kata yang bisa menyatakan fakta dalam tuturan adalah kata sifat yang dapat memberikan makna pasti dalam tuturan tersebut. Contoh “Tina tidak menyadari bahwa dirinya sakit demam”.

Dalam tuturan tersebut praanggapannya adalah Tina sedang sakit. Pernyataan itu menjadi faktual karena telah disebutkan dalam tuturan.

Penggunaan kata “sakit” dari tuturan “Tina tidak menyadari bahwa dirinya sakit demam” merupakan kata sifat yang dapat diyakini kebenarannya.

c. Presuposisi (Praanggapan) Non-faktual

Presuposisi (Praanggapan) nonfaktual (*non-factive presupposition*) merupakan suatu presuposisi yang diasumsikan tidak benar. Praanggapan ini masih memungkinkan adanya pemahaman yang salah karena penggunaan kata-kata yang tidak pasti dan masih ambigu. Contoh “Dia bermimpi bahwa dirinya menang kuis”.

Praanggapan yang muncul dari tuturan tersebut adalah dia tidak menang kuis. Penggunaan tuturan “Dia bermimpi bahwa dirinya menang kuis” bisa memunculkan praanggapan nonfaktual, karena kalimat tersebut memunculkan praanggapan mengenai keadaan yang tidak sesuai dengan kenyataannya yaitu memenangkan kuis. Tuturan tersebut jika dibuat kalimat lain bisa menjadi “andai saja dia menang kuis” dan kata “andai” merupakan bentuk dari presuposisi nonfaktual. Selain itu, praanggapan nonfaktual bisa diasumsikan melalui tuturan yang kebenarannya masih diragukan dengan fakta yang disampaikan.

d. Presuposisi (Praanggapan) Leksikal

Pada umumnya di dalam presuposisi (Praanggapan) leksikal (*lexical presupposition*), pemakaian suatu bentuk dengan makna yang dinyatakan secara konvensional ditafsirkan dengan presuposisi bahwa suatu makna lain (yang tidak dinyatakan) dipahami. Praanggapan ini merupakan praanggapan yang didapat melalui tuturan yang diinterpretasikan melalui penegasan dalam tuturan. Bedanya dengan presuposisi faktual, tuturan yang merupakan presuposisi leksikal dinyatakan dengan cara tersirat sehingga penegasan atas praanggapan tuturan

tersebut bisa didapat setelah pernyataan dari tuturan tersebut. Contoh “Andi berhenti kerja.”

Praanggapan dari tuturan tersebut adalah dulu Andi pernah bekerja. Praanggapan tersebut muncul dengan adanya penggunaan kata “berhenti” dari tuturan “Andi berhenti kerja” yang menyatakan bahwa dulu Andi pernah bekerja, namun sekarang sudah tidak lagi.

e. Presuposisi (Praanggapan) Struktural

Presuposisi (Praanggapan) struktural (*struktural presupposition*) merupakan struktur kalimat-kalimat tertentu yang telah dianalisis sebagai presuposisi secara tetap dan konvensional bahwa bagian struktur itu sudah diasumsikan kebenarannya. Praanggapan struktural merupakan praanggapan yang dinyatakan melalui tuturan yang strukturnya jelas dan langsung dipahami tanpa melihat kata-kata yang digunakan.

f. Presuposisi (Praanggapan) Konterfaktual

Kata konter memiliki makna menantang atau melawan. Presuposisi (Praanggapan) konterfaktual (*counterfactual presupposition*) dipraanggapan tidak hanya tidak benar, tapi kebalikan (lawannya) dari benar, atau bertolak belakang dengan kenyataan. Praanggapan ini adalah praanggapan yang menghasilkan pemahaman yang berkebalikan dari pernyataannya atau kontradiktif. Contoh “Andaikan aku kaya, pasti akan membeli rumah yang besar”.

Dari contoh tuturan tersebut dapat dilihat praanggapan yang muncul adalah sekarang saya miskin. Praanggapan tersebut muncul dari kontradiksi kalimat dengan adanya penggunaan tuturan “Andaikan aku kaya”. Penggunaan

kata “andaikan” membuat praanggapan yang kontradiktif dari tuturan yang disampaikan (Setiawati, 2018:2).

Dari penjelasan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa praanggapan merupakan suatu dugaan sementara mengenai ucapan yang diucapkan oleh pembicara atau penutur kepada pendengar terhadap pandangan atas adanya kesamaan pemahaman antara penutur dan mitra tuturnya tentang suatu hal yang menjadi titik tolak komunikasinya.

2.5 Komunikasi Massa

Komunikasi massa adalah komunikasi yang menggunakan media massa, tidaklah salah karena komunikasi massa memang memerlukan media massa seperti surat kabar, majalah, radio atau televisi (Wahyuni, 2014:1). Komunikasi dapat dipahami sebagai proses penyampaian pesan, ide, atau informasi kepada orang lain dengan menggunakan sarana tertentu guna mempengaruhi atau mengubah perilaku penerima pesan. Komunikasi Massa merupakan salah satu jenis komunikasi, selain Komunikasi Intrapersonal, Komunikasi Interpersonal, Komunikasi Kelompok, dan Komunikasi Organisasi (Valdiani, 2010:86).

Komunikasi massa sebagai suatu proses di mana suatu organisasi yang kompleks dengan bantuan 2 Komunikasi Massa satu atau lebih mesin memproduksi dan mengirimkan pesan kepada khalayak yang besar, heterogen, dan tersebar. Komunikasi massamerupakan bentuk komunikasi yang menggunakan saluran (media) dalam menghubungkan komunikator dan komunikan secara massal, berjumlah banyak, bertempat tinggal yang jauh berpencar, sangat heterogen dan menimbulkan efek tertentu. Komunikasi massa

adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang (Wahyuni, 2014:2).

Untuk berlangsungnya suatu kegiatan komunikasi, minimal diperlukan tiga komponen yaitu source, message, destination atau komunikator, pesan, komunikan. Apabila salah satu dari ketiga komponen tersebut tidak ada, maka komunikasi tidak dapat berlangsung. Namun demikian, selain ketiga komponen tersebut masih terdapat komponen lainnya yang berfungsi sebagai pelengkap. Artinya, jika komponen tersebut tidak ada, maka tidak akan berpengaruh terhadap komponen lainnya. Oleh karena itu, komponen-komponen utama (komunikator-pesan-komunikan) mutlak harus ada pada proses komunikasi, baik itu komunikasi antarpersona (interpersonal), kelompok maupun komunikasi massa (Wahyuni, 2014:1).

Adapun komunikasi massa didefinisikan dalam tiga ciri yaitu sebagai berikut:

- a. Komunikasi massa diarahkan kepada audiens yang relatif besar, heterogen dan anonim.
- b. Pesan-pesan yang disebarkan secara umum, sering dijadualkan untuk mencapai sebanyak mungkin anggota audiens secara serempak dan sifatnya sementara.
- c. Komunikator cenderung berada atau beroperasi dalam sebuah organisasi yang kompleks yang mungkin membutuhkan biaya yang besar.

Namun perkembangan teknologi menyebabkan definisi komunikasi massa tadi dipertanyakan, dengan adanya Internet, newsgroups, mailing list, perbincangan di radio dan televisi yang mengundang telepon dari pendengar,

Word Wide Web (www.), blog, *Friendster*, televisi kabel multi saluran yang tidak mudah mengkategorikan komunikasi massa atau bukan (Wahyuni, 2014:2).

Komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa (*communicating with media*), atau komunikasi kepada banyak orang (massa) dengan menggunakan sarana media. Media massa sendiri ringkasan dari media atau sarana komunikasi massa. Media massa terdiri dari media cetak dan media non cetak. Media cetak seperti surat kabar, majalah sedangkan media non cetak adalah radio, TV, internet, film. Massa sendiri artinya “orang banyak” atau “sekumpulan orang” kelompok, kerumunan, publik (Valdiani, 2010:86).

Setiap aspek komunikasi massa adalah bermedia (*mediated*), dan interaksi bermedia berbeda dengan interaksi personal. Komunikasi massa tidak didefinisikan berdasarkan pencapaian-pencapaian teknologi. Bukanlah perangkat teknis media massa yang membedakan komunikasi massa melainkan komunikasi sosial yang melibatkan karakteristik khalayak yang khas, pengalaman komunikasi dan komunikator. Di dalam komunikasi massa khalayak relatif besar, heterogen, dan anonim bagi sumber. Pengalaman bersifat publik dan cepat.

Dari penjelasan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa komunikasi massa merupakan proses penyampaian informasi atau penyebaran luasan informasi kepada khalayak banyak atau masyarakat luas.

2.6 Video

Video merupakan media elektronik yang mampu menggabungkan teknologi audio dan visual secara bersama sehingga menghasilkan suatu tayangan yang dinamis dan menarik. Video dapat dikemas dalam bentuk VCD dan DVD

sehingga mudah dibawa kemana-mana, mudah digunakan, dapat menjangkau audiens yang luas dan menarik untuk ditayangkan.

Media video memiliki fungsi sebagai media pembelajaran yaitu fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif dan fungsi kompensatoris. Fungsi atensi yaitu media video dapat menarik perhatian dan mengarahkan konsentrasi audiens pada materi video. Fungsi afektif yaitu media video mampu menggugah emosi dan sikap audiens. Fungsi kognitif dapat mempercepat pencapaian tujuan pembelajaran untuk memahami dan mengingat pesan atau informasi yang terkandung dalam gambar atau lambang. Sedangkan fungsi kompensatoris adalah memberikan konteks kepada audiens yang kemampuannya lemah dalam mengorganisasikan dan mengingat kembali informasi yang telah diperoleh. Dengan demikian media video dapat membantu audiens yaitu peserta didik yang lemah dan lambat menangkap suatu pesan menjadi mudah dalam menerima dan memahami inovasi yang disampaikan, hal ini disebabkan karena video mampu mengkombinasikan antara visual (gambar) dengan audio (suara).

Pemilihan video sebagai media penyebarluasan inovasi selain mampu mengkombinasikan visual dengan audio juga dapat dikemas dengan berbagai bentuk, misalnya menggabungkan antara komunikasi tatap muka dengan komunikasi kelompok, menggunakan teks, audio dan musik. Manfaat media video yaitu dapat menumbuhkan motivasi dan makna pesan akan menjadi lebih jelas sehingga dapat dipahami oleh peserta didik dan memungkinkan terjadinya penguasaan dan pencapaian tujuan penyampaian (Yudianto, 2017:234).

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan, Video merupakan suatu karya yang menampilkan gambar bergerak atau animasi bergerak yang mempunyai durasi waktu tertentu.

2.7 Media Online

Kata *online* terdiri dari dua suku kata, yaitu *on* dan *line*. Dalam kamus Inggris Indonesia, kata *on* mengandung arti sedang berlangsung. Sedangkan *line* berarti garis, barisan, macam, tali, saluran, line, jalan, batas, garis, jurusan, perbentengan, deretan, dan tema. *Online* sendiri merupakan bahasa internet yang berarti informasi dapat diakses di manapun saja dan kapan saja selama ada jaringan internet. Media *online* bisa menampilkan berita teks, image, audio, dan video. Berbeda dengan media cetak yang hanya menampilkan teks dan *image* (gambar) (Adhianto dkk, 2017:219).

Media *online* adalah media yang terbit di dunia maya, istilah dunia maya pertama kali dikenalkan oleh Williams Gibson dalam novelnya yang mengartikan dunia maya yaitu realita yang terhubung secara global didukung komputer, berakses komputer, *multidimensi*, *artificial*, atau *virtual*. Media online yaitu media internet seperti website, blog, dan lainnya yang terbit/tayang di dunia maya, dapat dibaca dan dilihat di internet. Media online merupakan pemain baru dalam kancah pers Indonesia, menurut beberapa sumber media online di Indonesia telah tumbuh sejak tahun 1994. Media online adalah gagasan baru dalam bermedia, namun media online masih mengikut pada media lama dan bahkan sering memanfaatkan media lama sebagai tolak ukur dalam segi isi yang diterapkan di internet (Adhianto dkk, 2017:220).

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan, Media Online merupakan segala jenis media atau sarana komunikasi yang tersaji secara online melalui koneksi internet.

2.8 Tribun Jambi

Kota Jambi adalah sebuah kota di Indonesia sekaligus merupakan Ibu Kota Provinsi Jambi, Indonesia. Kota Jambi dibelah oleh sungai yang bernama Batanghari, kedua kawasan tersebut terhubung oleh jembatan yang bernama jembatan Aur Duri. Kota Jambi memiliki luas sekitar 205,38 km² (https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Jambi).

Tribun Jambi adalah sebuah surat kabar harian yang terbit di Jambi, Indonesia. Surat kabar ini termasuk dalam grup Kompas Gramedia. Kantor pusatnya terletak di kota Jambi. Koran ini pertama kali terbit tahun 2009 (https://id.wikipedia.org/wiki/Tribun_Jambi).

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan, Tribun Jambi merupakan salah satu surat jabar yang ada di provinsi Jambi.

2.9 Penelitian Relevan

Penelitian relevan ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis:

1. Dalam Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Prapti Wigati Purwaningrum & Lia Nurmalia 2019 tentang Praanggapan Pada Dialog Mengenai Kejujuran: Kajian Pragmatik Dalam Novel Asal Kau Bahagia Karya Bernard Batubara, penelitian ini menunjukkan bahwa 26 data yang mengandung praanggapan

yang terdiri dari 9 data termasuk dalam praanggapan faktif, 3 data praanggapan leksikal, 7 data sebagai praanggapan eksistensial 5 data praanggapan non-faktual, dan 2 data merupakan praanggapan konterfaktual. Adapun Persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan kajian pragmatik, hanya saja objek penelitian yang berbeda. Kegunaan dalam penelitian ini adalah untuk menambah wawasan dan sebagai referensi.

2. Dalam Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Nova Sela Meilestari & Armia 2018 tentang Presuposisi Dalam Novel Mendayung Impian Karya Reyhan M. Abdurrohman, penelitian: (1) presuposisi eksistensial yang ditemukan berupa presuposisi yang ditandai oleh nomina, frasa nominal, keterangan tempat, dan keterangan waktu, (2) presuposisi faktif yang ditemukan berupa presuposisi yang ditandai oleh verba, frasa verbal, adjektiva, dan frasa adjektival, (3) presuposisi leksikal yang ditemukan berupa presuposisi yang ditandai oleh ungkapan leksikal khusus yang menimbulkan presuposisi dengan pernyataan lain yang secara konsep tidak dinyatakan langsung di dalam tuturan, (4) presuposisi nonfaktif yang ditemukan berupa presuposisi yang ditandai oleh nomina, frasa verbal, frasa preposisi, dan konjungsi, (5) presuposisi struktural yang ditemukan berupa presuposisi yang ditandai oleh kata tanya, (6) presuposisi konterfaktual yang ditemukan berupa presuposisi yang ditandai oleh konjungsi yang menyatakan pengandaian. Adapun Persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan kajian pragmatik, hanya saja objek penelitian yang berbeda. Kegunaan dalam penelitian ini adalah untuk menambah wawasan dan untuk melihat bagaimana cara menganalisisnya.

3. Dalam Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Asri Wijayanti 2016 tentang Presuposisi Dan Implikatur Pada Stand Up Comedy Indonesia, penelitian: Presuposisi yang dibangun Komika Abdur sebagai pengantar SUCI adalah (1) kondisi geografis Indonesia Timur (2) kondisi pendidikan masyarakat (3) kondisi sumber daya manusia (4) kondisi makanan (5) perkembangan teknologi belum, (6) kondisi bangunan dengan fasilitas yang sederhana. Adapun Persamaan dan perbedaan dalam penelitian sama-sama menggunakan kajian pragmatik, hanya saja objek penelitian yang berbeda. Kegunaan dalam penelitian ini adalah untuk menambah wawasan dan sebagai pencegahan agar tidak ada plagiat.
4. Dalam Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Sugeng Febry Andryanto, Andayani, Muhammad Rohmadi 2014 tentang Analisis Praanggapan Pada Percakapan Tayangan “Sketsa” Di Trans Tv, penelitian ini adalah sebagai berikut ini. Pertama, di dalam Sketsa terdapat lima macam tindak tutur, yaitu: representatif, direktif, ekspresif, komisif, dan deklarasi. Tindak tutur yang paling banyak adalah tindak tutur direktif. Dari berbagai macam tindak tutur yang ada, ternyata juga mengandung sebuah praanggapan yang dilakukan oleh penutur kepada lawan tuturnya. Kedua, di dalam Sketsa juga terdapat implikatur konvensional dan non konvensional. Adapun Persamaan dan perbedaan dalam penelitian sama-sama menggunakan kajian pragmatik, hanya saja objek penelitian yang berbeda. Kegunaan dalam penelitian ini adalah untuk menambah wawasan dan untuk menambah referensi pembaca.
5. Dalam Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Prapti Wigati Purwaningrum 2019 tentang Praanggapan Pada Tuturan Neneng Garut: Kajian Pragmatik

dalam Stand Up Comedy Academy (SUCA 3). Penelitian ini bertujuan untuk memeriksa praanggapan dari Ucapan neneng Garut melalui studi pragmatis. Ini adalah studi kualitatif dengan metode analisis konten karena penelitian ini memprioritaskan pendekatan konten pidato. Sumber data penelitian ini adalah neneng Ucapan Garut yang memuat praanggapan dan implikasi di Stand Up Comedy Academy (SUCA 3). Penyediaan data analisis ini dilakukan dengan menggunakan metode Simak yang diterapkan melalui teknik pencatatan. Hasil kajian ini menunjukkan bahwa neneng Garut ingin menyampaikan bahwa pada saat ini semakin banyak kasus korupsi telah terjadi dan semakin sulit untuk menghentikannya. Ini dikatakan melalui punline dan jika kita meminta Indonesia untuk bebas korupsi, sangat sulit, terutama ketika kita meminta Radit menikah, itu lebih sulit. Selain itu, dalam studi ini juga ditemukan beberapa praanggapan dalam ucapan seperti, praanggapan tentang kesulitan dan keterbatasan transportasi di daerah terpencil Garut, kurangnya hiburan, kepercayaan pada mistisisme yang masih sangat kental, dan cara berpikir dalam masyarakat. Adapun Persamaan dan perbedaan dalam penelitian sama-sama menggunakan kajian pragmatik, hanya saja objek penelitian yang berbeda. Kegunaan dalam penelitian ini adalah untuk menambah wawasan dan untuk menambah referensi pembaca.

6. Dalam Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Nurul Inayah Fauziah 2019 tentang Tindak Perlokusi Terhadap Tindak Tutur Ekspresif Mengeluh (Kajian Pragmatik). Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi pidato ekspresif bertindak dengan artimengeluh, untuk mengetahui strategi mengeluh dan perlocution bertindak berdasarkan tindakan ekspresif ekspresi dengan strategi

mengeluh yang digunakan pada objek studi. Metode yang digunakan dalam studi adalah metode penelitian deskriptif. Untuk menentukan pidato ekspresif yang berfungsi dengan yang berarti mengeluh, strategi mengeluh dan perlocution bertindak menggunakan teori Urawa, Trosborg dan Levinson. Objek studi yang digunakan dalam studi ini adalah drama Guru besar Onizuka (2012). Menurut analisis data, ada tiga hasil yang ditemukan: (1) tindakan ekspresif mengeluh memiliki 4 klasifikasi makna, seperti: tidak puas, penderitaan, kerugian dan kekecewaan. Arti yang paling dominan dari mengeluh adalah Kekecewaan. (2) strategi mengeluh yang banyak digunakan adalah strategitindakan mengeluh langsung. (3) tindakan perlocution paling dominan adalah negative Responsif. Adapun Persamaan dan perbedaan dalam penelitian sama-sama menggunakan kajian pragmatik, hanya saja Aspek penelitian yang berbeda. Dalam penelitian ini menggunakan aspek tindak tutur sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan aspek pranggapan. Kegunaan dalam penelitian ini adalah untuk menambah wawasan dan untuk menambah referensi pembaca.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Jenis penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Tohirin, 2012:3).

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah, disebut juga sebagai metode ethnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif (Sugiyono, 2019:17).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Kota Jambi. Tempat penelitian ini dipilih karena memungkinkan dan mendukung dalam mengadakan penelitian. Waktunya dilaksanakan pada bulan Maret – Juni 2020

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan sesuai dengan waktu yang diberikan, penulis membuat sebuah rencana tahapan penelitian. Jadwal

yang direncanakan yaitu selama enam bulan. Berikut ini akan diuraikan sehingga menghasilkan tabel sebagai berikut:

Table 3.1 Tabel Perencanaan Waktu Penulisan Skripsi

No	Kegiatan	Bulan																											
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Penyusunan Proposal	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■																
2	Seminar											■																	
3	Pengumpulan Dokumen											■	■	■	■	■	■												
4	Mengelolah Data																	■	■	■	■								
5	Penyusunan Skripsi																					■	■	■	■				
6	Sidang																											■	

3.3 Data dan Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland (1998) dalam Moleong (2012:157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Data dan sumber data merupakan suatu hal yang harus ada dalam penelitian ilmiah. Data dan sumber data dalam penelitian dapat berbentuk tulisan. Berikut ini penjelasan tentang data sumber data.

3.3.1 Data

Data adalah fakta empiris yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan. Data bisa berwujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa ataupun simbol-simbol lainnya

yang bisa kita gunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, obyek, kejadian ataupun suatu konsep (Siyoto, 2015).

Data dapat diidentifikasi atau dijadikan sebagai bahan penelitian, dan bukannya sebagai objek penelitian. Dan sebagai bahan pun data bukanlah bahan mentah melainkan bahan jadi, dia ada berkat pemilihan dan pemilahan aneka macam tuturan. Dengan demikian, data sebagai bahan penelitian menduduki hierarkhi di atas objek penelitian. Lalu, hubungan satu sama lain pun dapat terlihat, yaitu bersifat vertikal. Kedudukan atas itu cenderung selalu tampak dari kenyataan bahwa data merupakan satuan lingual yang lebih besar daripada objek penelitiannya. Hal itu terlebih-lebih makin kelihatan menonjol manakala objek penelitian itu berbentuk tuturan. Adapun data dibagi menjadi dua bagian, yakni data primer dan data sekunder (Sarwono, 2006:16-17).

1. Data Primer

Data primer adalah data atau informasi dari sumber pertama, biasanya disebut dengan responden. Data primer dalam penelitian ini adalah tuturan video yang mengandung praanggapan yang terdapat dalam video “Atuk Kulup” (Sarwono, 2006:16-17).

2. Data Sekunder

Data sekunder menggunakan bahan yang bukan dari sumber pertama sebagai sarana untuk memperoleh data atau informasi untuk menjawab masalah yang diteliti (Sarwono, 2006:16-17).

3.3.2 Sumber Data

Sumber data merupakan sebuah hal yang mendasari sebuah penelitian ilmiah. Sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder (Sugiyono, 2019:

207). Sumber data dalam penelitian ini adalah video “Atuk Kulup” pada youtube Tribun Jambi edisi 2018. Video Atuk Kulup tayang di akun youtube Tribun Jambi sebanyak 26 kali penayangan, yang ditayangkan pada Tahun 2018, pada tahun 2019 video atuk kulup tidak melakukan penayangan lagi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono 2017:296). Dalam pengambilan data penelitian ini digunakan teknik dokumentasi dan catat. Pendokumentasian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mengambil tuturan dalam kumpulan video “Atuk Kulup” pada youtube Tribun Jambi edisi 2018. Teknik catat adalah teknik menjaring data dengan mencatat hasil penyimakan data. Dalam hal ini, teknik catat bisa juga dilakukan setelah pendokumentasian data. Teknik catat dilakukan untuk memudahkan dalam menganalisis bahasa berdasarkan jenis-jenis praanggapan, dan paparan dalam video. Adapun pendokumentasian data dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.2 Teknik Pengumpulan Data Penelitian

No	Judul Video Atuk Kulup	Tuturan
1.		
2.		
3.		

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan adalah analisis pragmatik, Analisis pragmatik, yaitu analisis bahasa berdasarkan pada sudut pandang pragmatik. Analisis ini bertujuan untuk menemukan maksud penutur, baik yang

diekspresikan secara tersurat maupun yang diungkapkan secara tersirat dibalik tuturan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini berupaya mengidentifikasi jenis praanggapan dalam tuturan yang terkandung di video yang bersangkutan.

Langkah-langkah dalam menganalisis data penelitian adalah sebagai berikut.

1. Mengklasifikasikan berdasarkan jenis-jenis praanggapan. Dalam langkah ini data yang mengandung jenis-jenis praanggapan dianalisis kembali dan diklasifikasikan berdasarkan jenisnya. Jenis praanggapan terdiri dari *presuposisi eksistensial*, *presuposisi faktual*, *presuposisi non-faktual*, *presuposisi leksikal*, *presuposisi struktural*, dan *presuposisi konterfaktual*.
2. Menganalisis data yang mengandung praanggapan.

Penelitian ini menggunakan konsep Sugiyono (2019:321) yaitu reduksi data, data dikelompokkan berdasarkan aspek-aspek yang diteliti sesuai dengan jenis dan dimasukkan ke dalam tabel tabulasi data. Penyajian data yaitu data diinterpretasikan sesuai dengan kerangka teori. Data dianalisis menggunakan metode deskriptif, dan penarikan kesimpulan yaitu kesimpulan dari langkah-langkah penelitian yang telah dilakukan. Adapun hasil analisis data dalam video Atuk Kulup dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.3 Teknik Analisis Data Penelitian

No	Kutipan Video Atuk Kulup	Tuturan	Jenis Praanggapan	Analisis Praanggapan
1.				
2.				
3.				

Keterangan jenis praanggapan:

1. Eksistensial
2. Leksikal

3. Faktual
4. Struktural
5. Non-faktual
6. Konterfaktual

3.6 Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability* dan *confirmability* (Sugiyono, 2019: 270).

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan.

1. *Credibility*

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau

masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan/benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri

b. Meningkatkan Kecermatan Dalam Penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum. Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

c. Triangulasi

Teknik Triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Dimana dalam pengertiannya triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama (Sugiyono, 2019: 369).

Beberapa macam triangulasi data sendiri Sugiyono (2019:369-370) yaitu dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sebagai berikut:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi ini menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian didapat setelah penelitian selesai dilakukan. Hasil penelitian tersebut selanjutnya dianalisis dalam pembahasan. Proses menganalisis merupakan suatu proses untuk menyelesaikan permasalahan dalam penelitian. Pada penelitian ini peneliti menganalisis video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018 yang berjumlah 26 video. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, peneliti menemukan beberapa pranggapan. Dalam menganalisis jenis-jenis praanggapan, peneliti menggunakan teori Yule (1996) dalam Setiawati (2018:2). Yule mengklasifikasikan enam jenis praanggapan yakni praanggapan eksistensial, praanggapan faktual, praanggapan leksikal, praanggapan struktural, praanggapan non faktual, dan praanggapan kontrafaktual.

4.2 Pembahasan

Video animasi merupakan gambar bergerak yang terbentuk dari sekumpulan gambar yang di susun secara beraturan mengikuti alur pergerakan yang telah ditentukan pada setiap pertambahan hitungan waktu yang terjadi. Video animasi sangat populer di kalangan masyarakat terutama anak-anak karena video animasi bersifat lucu, menghibur dan juga berpotensi untuk media pendidikan.

Dalam mengkaji wujud suatu praanggapan yang terdapat dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018, peneliti

menggunakan teori Yule (1996) dalam Setiawati (2018:2). Setiap tuturan yang dituturkan tokoh-tokoh dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018 mengandung keenam jenis praanggapan. Pemahaman tentang praanggapan oleh petutur karena adanya tuturan yang mempraanggapkan. Tuturan yang mempraanggapkan itu dinyatakan oleh penutur. Pemahaman praanggapan melibatkan dua partisipan utama yaitu penutur dan petutur. Praanggapan didapatkan dari pernyataan yang disampaikan oleh penutur kepada petutur dan mengacu pada pernyataan sebenarnya. Praanggapan dapat diketahui melalui percakapan antara penutur dan petutur. Praanggapan dapat diketahui melalui suatu proses pemaknaan dengan cara dugaan sementara terhadap tuturan yang terjadi oleh penutur dan petutur.

Data dalam penelitian ini selanjutnya dibahas yaitu berupa penggalan tuturan dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018. Berikut ini adalah deskripsi data tuturan dan analisisnya.

4.2.1 Praanggapan Eksistensial dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018

Praanggapan eksistensial adalah praanggapan yang ada tidak hanya diasumsikan terdapat dalam susunan posesif, tetapi juga lebih umum atau lebih luas lagi kedalam frasa nomina tertentu. Praanggapan ini menunjukkan kepemilikan, tetapi lebih luas lagi keberadaan atau eksistensi dari pernyataan dalam tuturan tersebut (Yule, 2018: 47). Temuan praanggapan eksistensial yang terdapat dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018 berjumlah 22 percakapan.

Praanggapan eksistensial pada video 2 dengan judul “Permasalahan Pemadaman Listrik Selalu Menjadi Hal yang Mengganggu”

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Atuk : *sudah balek kau yo lup dari tempat pak ustad yo* (00.00.14-00.00.18).

Bahasa Indonesia: sudah pulang ya kamu lup dari tempat pak ustad

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kakek menyapa kulup yang baru pulang mengaji
- b. Kakek memastikan kalau kulup dari rumah pak ustad

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Kulup : *sudah tuk, tadi pak ustad bilang kulup ngajinyo lancar tuk, tapi kulup harus rajin-rajin belajar terus tuk* (00.00.19-00.00.30).

Bahasa Indonesia: sudah kek, tadi pak ustad bilang kulup mengajinya lancar tapi harus rajin belajar lagi

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kulup baru pulang dari rumah pak ustad
- b. Kulup mengatakan telah selesai mengaji

Temuan praanggapan eksistensial yang terdapat dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018 yang terdapat dalam video 3 dengan judul “14 Simpang di Kota Jambi Sudah Terpasang CCTV, Bisa Pantau Kedisiplinan Pengendara”

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Atuk : *Kulup: tuk..tukk.. atuk tadi tingok dak pas kito berhenti lampu merah di simpang jelutung tu tuk (00.00.34-00.00.38).*

Bahasa Indonesia: Kakek tadi lihat nggak ketika kita berhenti di lampu merah simpang jelutung

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kulup bertanya kepada kakek mengenai kejadian di lampu merah tadi
- b. Kulup menyuruh kakek untuk mengingat kejadian di lampu merah tadi

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Kulup : *itu nah tuk, pas kito berhenti di simpang lampu merah jelutung tu tuk, kulup ko ningok ado salah satu pengendaro tuk, pengendaro motor tu dak pake helem tuk, pas dio dak pakek helem tu, ado yang ngoceh-ngoceh tuk dari tiang lampu merah tu tuk, siapa pulak tuk, ado suaro orang ngoceh marahi pengendaro dak pakek helem tu tuk (00.00.44-00.01.09).*

Bahasa Indonesia: itu tadi kek, ketika kita berhenti di simpang lampu merah jelutung, kulup lihat ada salah satu pengendaro motor yang tidak mengenakan helem, karena dia tidak mengenakan helem ada suara orang yang berbicara dari tiang lampu merah kek, siapa suara yang marahin pengendaro yang tidak pakai helem itu kek

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kulup menceritakan kejadian dilampu merah tadi

b. Kulup menduga suara itu bersumber dari tiang lampu merah karena ada pengendara yang tidak mengenakan helem

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: *(motor beat dari arah dkt, beat putih BH 3968 YG anda terekam kamera cctv Dinas Perhubungan kota Jambi dan pemerintah kota, harap yang pakai jas hujan pakai helem dibelakang, kalo nggak turun pak, ambil helem dulu dirumah pak) (00.01.11-00.01.31).*

Bahasa Indonesia: (motor beat dari arah dkt, beat putih BH 3968 YG anda terekam kamera cctv Dinas Perhubungan kota Jambi dan pemerintah kota, harap yang mengenakan jas hujan memakai helem dibelakang, kalo nggak turun pak, ambil helem dulu dirumah pak

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Informasi mengenai pengendara yang tidak mengenakan helem dilampu merah
- b. Himbauan untuk pengendara yang tidak mengenakan helem agar segera mengenakan helem

Temuan praanggapan eksistensial yang terdapat dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018 yang terdapat dalam video 4 dengan judul “Awas Jangan Parkir Sembarangan di Bahu Jalan Kalau Tidak Mau Diderek Petugas”

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Atuk : *oy lup.. apo gawe kau ko tegak-tegak di pinggir jalan macam itu, tingok apo kau tu lup* (00.00.45-00.00.54).

Bahasa Indonesia: apa kerjaan kamu berdiri di pinggir jalan seperti itu, lihat apa kamu lup

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kakek bertanya mengapa kulup dipinggir jalan
- b. Kakek penasaran dengan kegiatan yang dilakukan kulup di pinggir jalan

Temuan praanggapan eksistensial yang terdapat dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018 yang terdapat dalam video 13 dengan judul “Balapan Liar Mengganggu Warga yang Sedang Beristirahat”

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Kulup : *kulup ko tuk macam dengar orang bebalap motor tuk, ko knalpot motore digeber-geber tuk macam balapan be di dekat rumah kito ko beseng nian malam pulak tu tuk dari jam 12 sampe jam 2 malam tuk, kulup jadi dak biso tedok tuk, tekejut dengare tuk nah macam mano tu tuk eh* (00.01.01-00.01.29).

Bahasa Indonesia: kulup seperti mendengar orang balap motor, knalpot motornya di gas-gas seperti balapan di dekat rumah kita, berisik sekali, ketika malam hari dari jam 12 sampe jam 2 malam, kulup jadi tidak bisa tidur, terkejut dengarnya kek, bagaimana ini kek

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kulup merasa ada balapan liar di dekat rumahnya
- b. Kulup mengatakan kepada kakek mengenai balap liar di dekat rumah
- c. Kulup merasa tidak nyaman ketika tidur di malam hari karena balap liar

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Atuk : *ooh iko tu balap liar lup, jangan pulak kau tiru, memang betul semalam tu beseng nian lah memang ko disekitar jalan D.I Panjaitan ko orang balap liar digeber-geber motore beseng memang lup, nah lup ko atuk ko biso apo dak biso apo-apo kalo orang lah balap liat macam itu, atuk ko beharap lah cuman samo pak polisi kito ko semoga balap liar yang macam itu tu dibubarin, bila perlu ditangkap motore diperikso surat-surate lup, ha lup kau ko kalo lah besak jangan macam itu dak (00.01.30-00.02.22).*

Bahasa Indonesia: itu namanya balap liar, jangan kamu tiru, memang benar semalam itu berisik sekali, memang itu disekitar jalan D.I Panjaitan orang balap liar digas-gas motornya memang berisik, kakek tidak bisa berbuat apa-apa kalau orang sudah balap liar seperti itu, kakek berharap hanya disama pak polisi kita, semoga balap liar seperti itu dibubarkan, bila perlu ditangkap motornya diperiksa surat-suratnya, kamu kalau sudah besar jangan seperti itu

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kakek mengatakan ada balap liar di jalan D.I Panjaitan
- b. Kakek berpesan kepada kulup untuk tidak meniru kegiatan balap liar
- c. Kakek berhadap pihak terkait segera menindak balap liar di jalan D.I Panjaitan

Temuan praanggapan eksistensial yang terdapat dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018 yang terdapat dalam video 14 dengan judul “Jalan Pangeran Hidayat Minim Rambu Lalu Lintas, Penyebab Rawan Kecelakaan”

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Kulup : *tuk.. tukk.. pas kito dijalan tadi atuk tingok dak sekitaran jalan pom bensin pall 5 ko* (00.00.29-00.00.36).

Bahasa Indonesia: ketika kita dijalan tadi, kakek lihat nggak di sekitaran jalan pom bensin pall 5

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kulup baru saja pergi bersama kakek
- b. Kulup menanyakan kepada kakek mengenai kondisi di jalan pom bensin pall 5

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Kulup : *pas dijalan tadi tu nah tuk pas kito lewat jalan pom bensin pall 5 tu kok kulup tingok tuk sedikit nian rambu-rambu lalulintas malahan kulup tingok ado yang dak katek rambu lalu lintas tu tuk nah kan bahaya tu tuk jalann situ kan penurunan jugo tuk apolagi semenjak ado pembatas jalan ko jadi sempit tambah nak pakek rambu-rambu lalu lintas macam mano tu tuk kalo menurut atuk* (00.00.47-00.01.19).

Bahasa Indonesia: ketika dijalan pom bensin pall 5 kulup lihat sedikit sekali rambu-rambu lalu lintasnya, bahkan kulup lihat ada yang tidak ada rambu lalu lintas, kan bahaya, jalan di situ penurunan, apalagi semenjak ada pembatas

jalan jadi tambah sempit, tambah mau pakai rambu lalulintas, bagaimana itu kalo menurut kakek

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kulup menjelaskan kondisi jalan di jalan pom bensin pall 5
- b. Kulup merasa jalan tersebut berbahaya

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Atuk : *waii lup iyo nian apo kau Nampak dak katek rambu-rambu lalu lintas di jalan siko tu kalo kau Nampak macam itu, itu tu bahayo tu lup jalan ko kan jalan rawan kecelakaan itu memang itu lup, apolagi memang yang kau bilang tu semenjak jalan dibagi duo ko jadi sempit apolagi sekitaran pom bensin pall 5 ko memang atuk dak Nampak rambu-rambu, nah eloknyo memang tu dikasi rambu-rambu lah tu lup, moga baelah pemerintah kito ko dengar apo yang kito omong ko (00.01.20-00.02.05).*

Bahasa Indonesia: serius kamu lihat, tidak ada rambu-rambu lalu lintas di jalan itu, kalau kamu lihat seperti itu, itu bahaya lup, jalan itu emang jalan rawan kecelakaan, apalagi seperti yang kamu bilang semenjak jalan dibagi dua jadi sempit, apalagi sekitaran pom bensin pall 5 memang kakek lihat tidak ada rambu-rambu, bagusnya di beri rambu-rambu, semoga saja pemerintah kita dengar apa yang kita bicara ini

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kakek menanyakan kebenaran kepada kulup mengenai kondisi jalan
- b. Kakek menjelaskan kondisi jalan yang berbahaya

- c. Kakek berharap pemerintah segera memperbaiki kondisi jalan tersebut

Temuan praanggapan eksistensial yang terdapat dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018 yang terdapat dalam video 16 dengan judul “Doa Atuk Kulup Untuk Korban Gempa dan Tsunami yang Melanda Indonesia Beberapa Pekan Ini”

- Kutipan Data

Bahasa Indonesia: (kulihat ibu pertiwi sedang bersusah hati air mataku berlinang mas intanmu terkenang hutan gunung sawah lautan simpanan kekayaan kini ibu sedang susah merintih dan berdoa.. kulihat ibu pertiwi sedang bersusah hati air matamu berlinang mas intanmu terkenang hutan gunung sawah lautan simpanan kekayaan kini ibu sedang susah merintih dan berdoa... kini ibu sedang susah... merintih dan berdoa) (00.01.39-00.02.46).

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kondisi tanah air Indonesia

Temuan praanggapan eksistensial yang terdapat dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018 yang terdapat dalam video 17 dengan judul “Ini Pesan 'Atuk-Kulup' Hadapi Musim Kemarau Agar Tidak Terjadi Bencana Kabut Asap”

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Atuk : *nah itu baru namanya cucung atuk yang pintar*
(00.01.07-00.01.10)

Bahasa Indonesia: seperti itu baru namanya cucu kakek yang pintar

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

a. Kakek bangga terhadap kulup

Temuan praanggapan eksistensial yang terdapat dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018 yang terdapat dalam video 18 dengan judul “Jalan Rusak di Sungai Gelam Membuat Warga Setempat Merasa Malu Adanya Acara PPSN”

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: *Kulup : ooh itu yo tuk kulup ko sudah tau sekarang tuk apo tu PPSN, tapi tuk tapi tuk bukannya ko arah jalan ke bumi perkemahan sungai gelam ko lagi lah rusak tuk, ko lagi bonyok jalane tuk, macam mano tu tuk kito ko sebagai tuan rumah penyelenggaran perkemahan pramuka santri nusantara ko (00.01.09-00.01.38).*

Bahasa Indonesia: oh itu ya, kulup sekarang sudah tau apa itu PPSN, tapi bukannya arah jalan ke bumi perkemahan sungai gelam lagi rusak, lagi becek jalannya, bagaimana itu , kita sebagai tuan rumah penyelenggara perkemahan pramuka santri nusantara

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

a. Kulup mengerti arti PPSN

b. Kulup menjelaskan kondisi jalan di sungai gelam sebagai tuan rumah penyelenggara perkemahan pramuka santri nusantara

Temuan praanggapan eksistensial yang terdapat dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018 yang terdapat dalam video 20 dengan judul “Profil Calon Legislatif Harus Lengkap dan Kreadibilitas Masing-masing Caleg Jelas”

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Kulup : *tuk.. tuk.. tingok tu tuk ado apo tu tuk rame-rame macam itu tuk* (00.00.16-00.00.21).

Bahasa Indonesia: kakek lihat itu ada apa ramai-ramai seperti itu

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kulup penasaran dengan keramaian di sana

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Kulup : *tuk.. tuk.. cubo tingok sepanjang jalan ko tuk banyak nian tuk foto-foto orang dipajang tuk siapa bae tu tuk dak kenal kulup ko tuk* (00.00.51-00.01.01).

Bahasa Indonesia: kek, coba lihat sepanjang jalan banyak sekali foto-foto orang dipajang, siapa aja itu kek, kulup tidak kenal

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kulup menyuruh kakek melihat kondisi jalan

- b. Kulup menjelaskan kondisi jalanan yang banyak baliho

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Kulup : *ahahah tuk tuk.. kulup ko kan masi kecil tuk manolah tau kulup ko, tak tau foto banyak-banyak tu foto apo ohh ruponyo*

atuk bilang foto caleg, mklum lah tuk kulup ko belum 17 tahun belum biso nyoblos tuk besok tu tuk eh hahah.. (00.02.16-00.02.38).

Bahasa Indonesia: hahah.. kulup masih kecil, kulup tidak tau foto itu foto apa, ooh ternyata kakek bilang foto caleg, wajar kulup belum 17 tahun belum bisa nyoblos untuk besok kek haha

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kulup tidak mengerti mengenai foto caleg
- b. Kulup belum cukup umur untuk melakukan pencoblosan

Temuan praanggapan eksistensial yang terdapat dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018 yang terdapat dalam video 21 dengan judul “*Awas, Musim Penghujan Tiba Antisipasi Terjadinya Banjir dan Tanah Longsor*”

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Atuk : *atuk ko dari luar lup, nengok cuaca ko kayak nak ujan, ha apo cerito ko kau awak nyariin atuk ko, ha atuk lah ado disiko ha, apohale (00.00.19-00.00.33).*

Bahasa Indonesia: kakek dari luar, lihat cuaca seperti mau hujan, apa cerita kamu mencari kakek, kakek ada disini lah, ada apa

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kakek baru saja pulang
- b. Kakek mengatakan kondisi cuaca yang akan turun hujan

Temuan praanggapan eksistensial yang terdapat dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018 yang terdapat dalam video 22 dengan judul “Pusing Mencari Parkiran di Taman Jomblo, Ternyata ini Penyebabnya”

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Kulup : *iko nah tu, kemaren ko kan kulup malam minggu pegi ke taman jomblo tuk nah kulup tingok ko semeraut nian tuk pedagangnyo tuk, ko ado yang bejualan tuk di parkeran lahan motornyo tuk, nah kulup ko nak parker payah tuk, kan kulup nak parker motor kan nak nengok pentas pertunjukkan yang ado taman jomblo tu ha, macam mano tu tuk (00.00.15-00.00.44).*

Bahasa Indonesia: itu kemarin kulup malam minggu pergi ke taman jomblo, kulup lihat banyak sekali pedagang, ada yang berjualan di parkiran motor, kulup mau parkir jadi sulit, kulup mau parkir motor karena mau lihat pentas pertunjukkan yang ada di taman jomblo itu, bagaimana itu kek

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kulup pergi ke taman jomblo
- b. Kulup menjelaskan kondisi di taman jomblo
- c. Kulup ingin melihat pentas seni yang ada di taman jomblo

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Atuk : *sebenarnya ko lah elok lah taman jomblo kito ko lup memang iyo lup kalo malam minggu ko rame nah eloknyo memanglah pedagang ko biak dak semeraut ditatalah biak ko orang gampang kalo nak parker motor, iko pedagang lah banyak pengunjung lah banyak nak marker*

kendaraan payah ditambah lagi pedagang ko baseng be kalo jualan, nah kedepan ko eloknyo ko pemerintah kito ko diatur kalo nak bejualan biak rapi eloke (00.00.45-00.01.31).

Bahasa Indonesia: sebenarnya sudah bagus taman jomblo kita lup, memang kalau malam minggu ramai, bagusnya pedagang ditata biar tidak terlalu menumpuk, biar orang mudah kalau mau parkir kendaraan, pedagang sudah banyak, pengunjung banyak sulit mau parkir kendaraan, ditambah pedagang berjualan sembarangan, bagusnya kedepannya pemerintah kita mengatur orang yang mau berjualan biar rapi

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kakek mengatakan taman jomblo bagus
- b. Kakek menjelaskan kondisi taman jomblo yang sangat padat
- c. Kakek berharap pemerintah menata ulang taman jomblo

Temuan praanggapan eksistensial yang terdapat dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018 yang terdapat dalam video 24 dengan judul “Ini Ungkapan 'Kulup', Ketika Menemani Nyai Ke Pasar Angso Duo”

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Atuk : *nah lup kini ko kau sudah tau kondisi pasar kito macam itu (00.01.22-00.01.26).*

Bahasa Indonesia: sekarang kamu sudah tau kondisi pasar kita seperti itu

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kakek menegaskan kepada kulup apakah kulup sudah tau tentang kondisi pasar sekarang

Temuan praanggapan eksistensial yang terdapat dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018 yang terdapat dalam video 25 dengan judul “Awat! Nyamuk Malaria Mengintai Saat Musim Hujan, Lihat Gejalanya di Sini”

- Kutipan Data

Bahasa Indonesia: Kulup : *Buang sampah dulu ah..* (00.00.01-00.00.03).

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kulup akan pergi
- b. Kulup buang sampah

Berdasarkan kutipan data-data tersebut ditemukan asumsi keberadaan dalam tuturan yang menunjukkan eksistensi tuturan tersebut.

4.2.2 Praanggapan Faktual dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018

Praanggapan faktual adalah praanggapan yang muncul dari informasi yang ingin disampaikan dinyatakan dengan kata-kata yang menunjukkan suatu fakta atau berita yang diyakini kebenarannya. Kata-kata yang bisa menyatakan fakta dalam tuturan adalah kata sifat yang dapat memberikan makna pasti dalam tuturan tersebut (Yule, 2018: 48). Temuan praanggapan faktual yang terdapat dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018 berjumlah 72 percakapan.

Praanggapan faktual yang terdapat dalam video 1 dengan judul “Jalan Orang Kayo Pingai Sekitaran Pasar Talang Banjar Langanan Macet”

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Kulup : *Nyai...Nyai... Kulup ko mau keluar dulu ya mau nyusul atuk* (00.00.29-00.00.34).

Bahasa Indonesia: nenek kulup mau pergi menyusul kakek

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kulup akan pergi
- b. Kulup bertemu kakek

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Kulup : *iyo tukk, kulup ko nak cerito samo nak betanyo samo atuk ko, awak ko dari ngantar nyai tadi tu ke pasar tuk, cuman ado yang heran dimato kulup ko, mangkonyo awak ko nyari atuk* (00.00.59-00.01.15).

Bahasa Indonesia: iya kek, kulup mau cerita dan bertanya, saya dari mengantar nenek ke pasar, namun ada yang aneh di mata, jadi saya mencari kakek

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kulup sedang bercerita
- b. Kulup tadi pergi bersama nenek
- c. Kulup merasa ada yang aneh di pasar

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Kulup : *nah tuk, tadi ko kulup ngantar nyai ke pasar talang banjar tuk, tapi kulup tengok tuk pasar talang banjar ko jalannyo makin lamo makin sempit bae tuk makin kecil kalo kulup tingok tuk, trus kulup tingok tu pedagang-pedagang tuk bejualan nak amper ke tengah jalan tu tuk, macam mano tu tuk, payah orang-orang ni nak lewat tu tuk (00.01.28-00.01.55).*

Bahasa Indonesia: tadi kulup mengantar nenek ke pasar talang banjar, tapi kulup lihat jalan di pasar talang banjar semakin lama semakin sempit saja semakin kecil kalau kulup lihat, terus kulup lihat pedagang berjualan hampir ke tengah jalan, bagaimana ini, sulit orang mau lewat kek

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kulup baru pulang dari pasar bersama nenek
- b. Kulup mengatakan pasar semakin sempit karena banyak pedagang

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Atuk : *nah lup, jadi ko dari dulu pemerintah tu lah sering nertibkan pedagang-pedagang pasar talang banjar tu, cuman ado be yang dilanggar pedagangnyo, mungkin jugo kulup, pasar tu lah kelewat sempit, ko butuh dialihkan ketempat yang lebih lapang, tingoklah lah bejubal orang-orang tu bedagang disitu mangkonyo sering macet, orang jadi payah nak jalan (00.01.57-00.02.32).*

Bahasa Indonesia: jadi dari dulu pemerintah sudah sering menertibkan pedagang pasar talang banjar, namun ada saja yang dilanggar, mungkin juga

pasar itu sudah terlalu sempit, butuh dialihkan ke tempat yang lebih luas, lihatlah ramai orang berdagang disana jadi sering macet, orang jadi sulit mau jalan

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kakek mengatakan pemerintah sudah menertibkan pedagang
- b. Pasar sudah sempit
- c. Butuh lokasi untuk pasar yang baru
- d. Jalan dipasar yang macet

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Kulup : *ooohhh ternyata itu yo tuk semuo penyebabno tu, semoga be lah pemerintah kito ko bertindak cepat memperhatikan pedagang terus memperhatikan jugo pengguna jalan, tuk kulup mau balek langsunglah, kulup ko cuman nanyo itu bae samo atuk (00.02.34-00.02.54).*

Bahasa Indonesia: ooh ternyata itu semua penyebabnya, semoga saja pemerintah kita cepat bertindak memperhatikan pedagang dan pengguna jalan, kulup mau pulang langsunglah, kulup hanya bertanya itu saja

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Penyebab pasar ramai dan macet karena pedagang
- b. Kakek berharap Pemerintah segera menata pulang pedagang

Temuan praanggapan faktual yang terdapat dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018 yang terdapat dalam video 2 dengan judul “Permasalahan Pemadaman Listrik Selalu Menjadi Hal yang Mengganggu”

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Kulup : *iyo tuk, ini mau kulup ulang lagi pelajaran dari pak ustad tadi tuk (00.00.38-00.00.42).*

Bahasa Indonesia: *iya tuk, ini kulup mau mengulangi pelajaran dari pak ustad*
 Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

a. Kulup akan belajar

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Kulup : *yah..yah..yah..yahhh.. mati lampu tuk, padahal kulup baru nak mulai belajarnya tuk, macam mano ni tuk, akhir-akhir ini ngapo yo tuk lampu di sekitaran rumah kito sering padam tuk, padahalkan atuk dak pernah telat bayar listrik, kulup kan jadi teganggu kalo mau belajar malam tuk kalo lampunya padam, macam mano ni tuk eh (00.00.47-00.01.18).*

Bahasa Indonesia: *yah.. mati lampu, padahal kulup baru mau mulai belajar, bagaimana ini, akir-akhir ini mengapa lampu sekitaran rumah kita sering padam, padahak kakek tidak pernah terlambat bayar listrik, kulup jadi terganggu kalau mau belajar malam kalau lampunya padam, bagaimana ini kek*

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

a. Kulup tidak jadi belajar Karena mati lampu

b. Rumah kulup sering mati lampu

c. Kulup mengatakan kakek selalu bayar listrik

Temuan praanggapan faktual yang terdapat dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018 yang terdapat dalam video 3 dengan judul “14 Simpang di Kota Jambi Sudah Terpasang CCTV, Bisa Pantau Kedisiplinan Pengendara”

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: *Atuk : nah lup.. iko tu contoh dak baik, kalo dak pakek helem bekendaro, nah yang kau tingok tadi samo yang kau dengar itu namonyo tim coc, iko yang mantau semua aktivitas yang melakukan pelanggaran, pelanggaran pengendara, jadi dio tu lah tepantau samo cctv, jadi yang dak pakek helem kalo salah langsung ditegur tu lup, nah kau ko jangan kau tiru, kalo yang kek gitu tu dak baik, helem tu kan untuk keselamatan kito deweklah, ngapo pulok nak di ingat-ingatin lagi, dengar tu kau lup (00.01.34-00.02.21).*

Bahasa Indonesia: itu contoh tidak baik, kalau tidak pakai helem saat berkendara, yang kamu lihat dan dengar tadi namanya tim coc, mereka yang memantau semua aktivitas yang melakukan pelanggaran berkendara, mereka sudah terpantau cctv jadi yang tidak mengenakan helem langsung ditegur, jangan kamu tiru kalau yang tidak baik itu, helem itu untuk keselamatan kita sendiri, mengapa harus diingatkan lagi, dengar lup

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kakek mengatakan tidak baik jika berkendara tidak mengenakan helem\
- b. Tim coc bertugas memantau aktivitas pengendara
- c. Kakek berharap kulup memakai helem jika berkendara

d. Mengenakan helem untuk keselamatan diri sendiri

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Kulup : *kan kulup kalo digonceng samo atuk selalu pakai helem tuk, kulup kan selalu jaga keselamatan berkendara tuk, dak kayak orang-orang itu tuk, tidak sayang sama nyawanya sendiri tuk* (00.02.23-00.02.37).

Bahasa Indonesia: kulup kalau dibonceng dengan kakek selalu pakai helem, kulup selalu jaga keselamatan berkendara, tidak seperti orang itu, tidak sayang dengan nyawa sendiri

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kulup selalu mengenakan helem
- b. Kulup selalu menjaga keselamatan saat berkendara
- c. Kulup mengatakan mereka yang tidak mengenakan helem karena tidak sayang dengan nyawa sendiri

Temuan praanggapan faktual yang terdapat dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018 yang terdapat dalam video 4 dengan judul “*Awas Jangan Parkir Sembarangan di Bahu Jalan Kalau Tidak Mau Diderek Petugas*”

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Kulup : *itu nah tuk, tingoklah orang sebrang jalan ko tuk, bawak mobil parker dibahu jalan tuk, macam mano jalan kito ko jadi macet tuk, nah kalo yang kayak gitu tuk macam mano hale tuk* (00.01.19-00.01.35).

Bahasa Indonesia: itu kek, lihat orang sebrang jalan, mengendarai mobil diparkir dibahu jalan, jalan kita jadi macet, bagaimana kalau seperti itu kek

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kulup berdiri di pinggir jalan
- b. Kulup melihat mobil yang parkir sembarangan
- c. Pengendara yang parkir sembarangan membuat jalan macet

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Atuk : *mobel yang mano pulak yang kau maksud lup, mobil duo warna merah di depan tu yo, waii.. lokak keno Derek ko, apo gawe orang tu, parker kok dibahu jalan macam itu, lah tau pemerintah kito lah sosialisasikan, dilarang untuk parker di bahu jalan, masih jugo orang ko nekat, mano pulak ko sopernyo, lokak-lokak ko mobil ko keno angkut samo dinas perhubungan, lokak keno Derek (00.01.37-00.02.17).*

Bahasa Indonesia: mobil yang mana yang dimaksud, mobil dua warna merah di depan ya, pasti kena Derek, kenapa parkir dibahu jalan seperti itu, pemerintah kita sudah mensosialisasikan dilarang parkir dibahu jalan, masih juga nekat, kemana sopirnya, pasti mobil itu kena angkut sama dinas perhubungan

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kakek mengatakan mobil di pinggir jalan itu akan di Derek
- b. Kakek mengatakan pemerintah telah memberikan sosialisasi

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Kulup : *nah itu dio tuk, yang kulup tingok ni tadi, ko kulup sekarang lagi nyari sopernyo tuk, nak kulup kasi tau, kalo pengguna mobil dak boleh parker sembarangan tu tuk , apolagi jalan yang ni jalan besak jalan protocol macam ini, dak boleh tu tuk parker-parker sembarangan macam ko, ko buat jalan macet kalok macam ini tuk namonyo (00.02.19-00.02.49).*

Bahasa Indonesia: itu yang kulup lihat tadi, kulup lagi mencari sopirnya, mau dikasih tau kalau pengguna mobil tidak boleh parkir sembarangan, apalagi di jalan protocol seperti ini buat jalanan macet

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kulup mencari sopir mobil yang parkir sembarangan
- b. Kulup akan melarang sopir mobil parkir sembarangan

Temuan praanggapan faktual yang terdapat dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018 yang terdapat dalam video 5 dengan judul “Balapan Liar jalan Bandara Makin Menjadi Jadi”

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Kulup : *tuk.. oh atukk, atuk ko lagi apo ooh tuk? Waii tuk nambah parah bae tuk orang ko balap liar tuk, makin menjadi-jadi bae kulup tingok ee (00.00.01-00.00.17).*

Bahasa Indonesia: kakek lagi apa? Bertambah banyak saja orang yang balap liar, semakin banyak kalau dilihat

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

a. Kulup mengatakan semakin banyak orang yang balap liar

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Kulup : *itu nah tuk, orang pembalap liar di jalan arah ke bandara taman rimbo kito tu tuk makin menjadi-jadi kulup tingok tuk, makin bekebut-kebut orang tu tuk, takut kalo kepalang jalan situ jadinya tuk, takut ditombor, atuk macam mano cerito tu tuk, dibiakke be tuk, orang balap liar macam iko tuk, haa kasi solusi tuk ee (00.00.30-00.00.59).*

Bahasa Indonesia: itu orang balap liar di jalan arah ke taman rimbo semakin banyak, semakin kebut-kebutan, sengaja lewat sana jadi takut ditumbur, bagaimana solusinya itu, dibiarkan saja orang balap liar seperti itu

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

a. Kulup mengatakan banyak orang yang balap

b. Kulup takut jika melewati taman rimba

Temuan praanggapan faktual yang terdapat dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018 yang terdapat dalam video 6 dengan judul “Baru Dicor Beton Batu Split Sudah Terkikis, Warga Kecewa dengan Proyek Jalan”

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Kulup : *atuk.. atuk.. atukk.. atuk tingok lah tuk jalan depan rumah kito ko tuk, jalan depan rumah kito kan tuk baru jugo dibagusin tuk baru selesai dicor tuk baru nian belum bebulan ko tuk, nah tuk ngapo pulak*

ko tuk sekarang cepat nian rusak lagi tuk, kerekel nyo tuk tuk lah melepas-lepas tuk dari jalan ko tuk, nah ado yang salah dak tuk menurut atuk ko, ha cubolah tuk apo hal ko kito bahas tuk (00.00.17-00.00.58).

Bahasa Indonesia: kakek lihat jalan didepan rumah kita baru diperbaiki baru selesai di cor belum berbulan-bulan kenapa sekarang cepat rusak lagi, kerikilnya lepas-lepas, apa ada yang salah, cobalah apa yang kita bahas kek
 Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Jalan di depan rumah kulup baru selesai diperbaiki
- b. Jalan di depan rumah kulup sudah mulai rusak
- c. Kulup merasa heran

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Atuk : *betul jugo lah lup jalan depan rumah kito ko memang baru dibuat lah baru sselesai corannyo ko, tapi kok lup aneh jugo kalo atuk tingok, jalan baru kok lah lepas-lepas kerekelnyo lup ado yang salah ko kayaknyo lup, tapi lup atuk tingok ko lumayan tebal jugo ngecor jalan ko setebal 20 cm jugo ko lup, kayaknyo ko lup gawe tu asal-asalan ko lup, ha bapak walikota kito ko harus ngecek biak ko dak ado lagi pemborong ko kerjo asal-asalan macam iko lup wargo jugo yang dirugikan tu lop (00.00.59-00.02.02).*

Bahasa Indonesia: benar lup jalan di depan rumah kita memang baru selesai dicor tapi anehnya kerikilnya sudah lepas-lepas, sepertinya ada yang salah, kakek lihat lumayan tebal jalanya sekitar 20 cm, sepertinya pengerjaannya

asal-asalan, bapak walikota kita haru mengecek biar tidak ada lagi pekerja yang berkerja asal-asalan seperti itu, warga juga yang dirugikan

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Jalan di depan rumah kakek baru selesai diperbaiki
- b. Kakek merasa heran
- c. Jalan yang baru diperbaiki sudah rusak kembali
- d. Kake berharap pemerintah meninjau pekerjaan jalan

Temuan praanggapan faktual yang terdapat dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018 yang terdapat dalam video 7 dengan judul “Gaji Guru Honorer Belum Dibayar Dinas Pendidikan Provinsi Jambi”

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Kulup : *tuk.. tukk.. apo benar ayuk supek ko katoe jadi guru honorer provinsi ko dak digaji tuk, ko tadi kulup ko mintak duet jajan samo ayuk supek dak dikasi tuk, kok kulup malah keno marah samo ayuk supek ko tuk, ha macam mano cerito ko tuk, kok biso jadi guru honorer pemprov kok dak begaji tuk (00.00.59-00.02.02).*

Bahasa Indonesia: apa benar kakak perempuan kita jadi guru honorer provinsi tidak digaji, tadi kulup minta uang jajan tidak diberi, malah kena marah, bagaimana itu, kenapa bisa jadi guru honorer pemprov tidak digaji

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kulup penasaran mengenai gaji guru honorer
- b. Kulup tidak diberi uang

c. Kulup dimarahi kakak perempuan

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Atuk : *nah macam itu lah yang atuk dengar jugo ko lup dari ayuk supek kau ko, katoe ko gaji honorer ptt dan gtt yang ado di sekolah ko belum dibayar samo dinas pendidikan provinsi Jambi ko, nah atuk tanyo lah ngapo macam itu, lah ayuk supek kau kato dak ado kabar pengajiannyo ko kapan, nah atuk ko beharap lah samo pemerintah ko segero lah digaji, kasian pulok ko ado mungkin sebagian yang nak beli beras kan (00.00.41-00.01.26).*

Bahasa Indonesia: seperti itu yang kakek dengar dari kakak perempuan, katanya gaji honorer ptt dan gtt yang ada disekolah belum dibayar sama dinas pendidikan provinsi jambi, kakek Tanya kenapa seperti itu, kakak perempuan bilang belum ada kabar kapan gajian, kakek berharap pemerintah kita segera memberi gaji, kasihan mungkin adasebagian yang mau membeli makan

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kakek mengatakan gaji honorer sekolah belum dibayar pemerintah
- b. kakak perempuan belum menerima gaji
- c. kakek berharap pemerintah segera memberikan haknya

Temuan praanggapan faktual yang terdapat dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018 yang terdapat dalam video 8 dengan judul “Hampir Satu Semester Seragam Sekolah Belum Jadi”

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Kulup : *iko nah tuk baju seragam sekolah kulup ko tuk kok lamo nian tuk belum jadi-jadi tuk, apo hal lah kendalae tuk, kulup kan jugo pengen pakek baju sekolah baru tuk, baju seragamnyo biak samo yang lain tuk (00.00.22-00.00.41)*

Bahasa Indonesia: baju seragam kulup sudah lama belum jadi juga, apa kendalanya, kulup juga ingin pakai baju sekolah baru, biar seragam

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Baju sekolah kulup belum jadi
- b. Kulup penasaran kenapa bajunya belum jadi
- c. Kulup ingin pakai baju baru

Temuan praanggapan faktual yang terdapat dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018 yang terdapat dalam video 9 dengan judul “Saat Musim Banjir Tiba Jalan Setapak Mudung Laut Sebrang Kota Jambi Kerap Tenggelam”

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Kulup : *kulup ko tuk jadi teingat tahun kemaren tuk, banjer jalan kito ko teingang ha kalo musim ujan macam iko tuk, apolagi kalo kulup nak sekolah ingat nian jalan ko teingang dak pacak lewat kulup ko (00.00.21-00.00.36).*

Bahasa Indonesia: kulup jadi teringat tahun kemarin banjir, tergenang jalan kita kalau musim hujan, apalagi kalau mau sekolah, tidak bisa lewat

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

a. Kulup menceritakan keadaan banjir tahun kemarin

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Atuk : *iyo lup, atuk jugo teingat lup, atuk jugo dak pacak lewat, nak ke mushola ko harus nak pake sampan, jalan setapa kito ko memang rendah nian lah lup, hujan dikit ko langsung tegenang, elok e ko pemerintah ni meninggikanlah jalan ko, iko kan jalan lewat aktivitas wargo, apo lagi ko wargo rt 4 samo rt 3 mudung laut ko ha sering lewat jalan sikok ni, nah elok e ditinggikan lah biak dak terendam (00.00.38-00.01.20).*

Bahasa Indonesia: kakek juga teringat, mau ke mushola tidak bisa lewat, harus pakai sampan, jalan setapak kita memang rendah, hujan sedikit langsung tergenang, bagusnya pemerintah kita meninggikan jalan ini untuk aktivitas warga rt 4 dan rt 3 mudung laut biar tidak terendam

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

a. Kakek tidak bisa melewati jalan karena banjir

b. Kakek berharap pemerintah segera memperbaiki jalan agar tidak banjir

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Atuk : *nahh iyolah kalo macam itu lup, atuk ko sekarang lup nak kemushola dulu yo lup, kau ko bantuin nyai tu (00.01.49-00.02.00).*

Bahasa Indonesia: iyalah kalau seperti itu, kakek mau ke mushola, kamu bantu nenek

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kakek pergi
- b. Kakek menyuruh kulup untuk membantu nenek

Temuan praanggapan faktual yang terdapat dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018 yang terdapat dalam video 10 dengan judul “Viral Kabar di Medsos Penculikan Anak Berkeliaran”

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Kulup : *iko nah tuk, katoe banyak nian berita beredar soal penculikkan anak ko tuk, nah kulup kan takut tuk kalo pas lagi balek sekolah ko ingat penculikkan anak ko tuk, nah tuk ko mano yang benar iyo nian apo macam mano kabar ko tuk (00.00.29-00.00.50).*

Bahasa Indonesia: katanya banyak berita yang beredar mengenai penculikan anak, kulup takut kalau pulang sekolah ingat penculikan anak, apa benar kabar seperti itu kek

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kulup mendapat berita penculikan anak
- b. Kulup menjadi takut

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Atuk : *kau ko lup, dak usah kau peker ke nian lah, ko berita yang beredar ko belum tau kebenarannyo ko lup masi isu-isu bae ko lup, nah lup kau ko harus tau berita yang pasti tu macam mano, kalok ko*

belum tau kebenaranyo ko, iko namoe berita hoax kulup jangan kau percayao
(00.00.52-00.01.25).

Bahasa Indonesia: tidak perlu dipikirkan berita yang beredar itu belum tau kebenarannya hanya isu saja, kamu harus tau berita yang benar itu seperti apa, kalau belum tau kebenarannya, itu namanya berita hoax jangan kamu percaya
Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kakek menenangkan kulup agar tidak ketakutan
- b. Kakek mengatakan berita itu belum tentu benar

Temuan praanggapan faktual yang terdapat dalam video Atuk Kulup pada *Media Online* Tribun Jambi edisi 2018 yang terdapat dalam video 11 dengan judul “Warga Keluhkan Sarang Walet yang Berada di Pemukiman”

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Kulup : *tuk.. tuk.. suaro apo ko tuk beseng nian, kulup ko jadi teganggu dibuatnyo* (00.00.12-00.00.19).

Bahasa Indonesia: suara apa itu berisik sekali, kulup jadi terganggu

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kulup mendengar suara berisik
- b. Kulup merasa tidak nyaman

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Atuk : *suaru apo yo lup yang kau dengar tu lup, atuk ko tak dengar apo-apo, tunggu bentar atuk nak dengar in dulu.... oooh.. iko ko suaru burung walet kulup eeh, masak awak dak tau burung walet lup*

suaronyo macam itu, iyolah beseng, iko kan ternak walet (00.00.29-00.01.00).

Bahasa Indonesia: suara apa yang kamu dengar, kakek tidak mendengar apa apa, tunggu sebentar, oh itu suara burung walet, seriusan kamu tidak tau suara burung walet seperti itu berisik, itu ternak walet

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Sebelumnya Kakek tidak mendengar suara yang terjadi
- b. Kakek baru mendengar ternyata sumber suaranya berasal dari ternak burung walet

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Kulup : *iyu tu, suaronyo tu nah tuk beseng nian.. setiap kali dengar suaro tu teganggu kulup jadinya tuk, apo boleh tuk bangun sarang walet di dekat pemukiman wargo tuk, dak takut apo warga jugo ekot teganggu marah kagek wargo ko (00.01.03-00.01.25).*

Bahasa Indonesia: iya suaranya berisik sekali, setiap kali dengar suara itu jadi terganggu, apa boleh bangun sarang walet di dekat pemukiman warga, tidak takut apa warga ikut marah terganggu

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kulup tidak nyaman karena suara yang berisik
- b. Kulup bingung mengenai sarang burung yang ada di pemukiman warga
- c. Kulup merasa aneh

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Atuk : *sebenarnya itu boleh-boleh bae bangun apopun disekitaran wargo, tapi lup harus jelas bangunan apo, yang pastinya harus sudah punyo izin bangunan lup nah kalo biso jangan sampe apo yang kito buat mengganggu wargo sekitar tu lup macam yang kau bilang tadi lup mengganggu wargo sekitar iko dak boleh lah lup kalo mengganggu wargo sekitar, nah kagek ditindak petugas kalo sudah mengganggu kenyamanan wargo (00.01.27-00.02.17).*

Bahasa Indonesia: sebenarnya boleh saja bangun apapun disekitaran pemukiman warga, namun harus jelas harus punya izin bangunan jangan sampai apa yang kita buat mengganggu warga sekitar, itu tidak boleh, nanti ditindak petugas kalau sudah mengganggu kenyamanan warga

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kakek mengatakan boleh membangun namun harus ada surat izin membangun

Temuan praanggapan faktual yang terdapat dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018 yang terdapat dalam video 12 dengan judul “Waspadai Modus Penipuan Melalui SMS yang Kembali Marak”

- Kutipan Data

Bahasa Indonesia: *(dengan informasi dari dua, dari tiga pelaku penipuan dengan modus pesan singkat menang undian dari ribuan nomor telepon dibekuk jajaran satreskim polres metro Jakarta Selatan, dari tangan kedua tersangka ribuan keping sim card dan ratusan modem ini sebagai alat tulis*

sms disita, dua saudara dari tiga tersangka penipuan melalui pesan singkat....) (00.00.01-00.00.19).

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

a. Informasi penangkapan tersangka kasus penipuan

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Kulup : *iko nah tu, kulup ko lagi nonton tv tuk, ko banyak nian aksi penipuan sekarang ko tuk takut pulak kulup jadinya tuk, nah atuk ko ati-ati tuk* (00.00.32-00.00.46).

Bahasa Indonesia: kulup lagi nonton tv, banyak sekali aksi penipuan , kulup jadi takut, kakek hati-hati ya

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

a. Kulup menonton televisi acara berita penipuan

b. Kulup takut

c. Kulup menyarankan agar kakek lebih berhati-hati

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Atuk : *haa penipuan apo ko lup, cerito samo atuk ko, biak atuk dak keno tipu soale atuk ko baru dapat sms ko isinyo ko atuk ko dapat mobil, nah lup kiro-kiro menurut kau ko betul apo penipuan ni* (00.00.48-00.01.13).

Bahasa Indonesia: penipuan apa, cerita sama kakek, biar kakek tidak kena tipu, soalnya atuk baru dapat pesan isinya kakek dapat mobil, kira-kira menurut kamu ini benar atau penipuan

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kakek tidak mengetahui kasus penipuan yang sedang terjadi
- b. Kakek mendapat pesan berhadiah
- c. Kakek merasa takut tertipu
- d. Kakek menanyakan kebenaran berita tersebut kepada kulup

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Atuk : *oooh. Macam itu pulok kasusnyo yo lup, kito ko memang harus meningkatkan kewaspadaan kito memang lup, memanglah akhir-akhir ini marak nian penipuan mengatasnamakan hadiah macam iko ko lup, cuman ko atuk nak mastikan bae benar apo idak, nah elok e ko memang lup harus kito cek langsung lah siapa ko yang mengadakan hadiah jangan sampe lah mudah percayo (00.01.55-00.02.32).*

Bahasa Indonesia: seperti itu kasusnya ya , kita memang harus meningkatkan kewaspadaan kita, akhir-akhir ini banyak sekali penipuan mengatasnamakan hadiah seperti itu, namun kakek hanya memastikan benar atau tidak, bagusnya harus kita cek langsung siapa yang mengadakan hadiah, jangan sampai mudah percaya

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kakek menjelaskan maraknya aksi penipuan
- b. Kakek berharap masyarakat harus lebih berhati-hati
- c. Kakek memastikan kebenaran pesan yang diterima

Temuan praanggapan faktual yang terdapat dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018 yang terdapat dalam video 13 dengan judul “Balapan Liar Mengganggu Warga yang Sedang Beristirahat”

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Kulup : *tuk.. tuk.. atuk dengar dak tadi malam tu jam 12 sampe jam 2 malam tuk, kulup ko dak pacak tiduk beseng nian dengare tuk dengaar dakk* (00.00.40-00.00.54).

Bahasa Indonesia: kakek dengar tidak tadi malam jam 12 sampai jam 2 malam kulup tidak bisa tidur, berisik sekali dengarnya, kakek dengar tidak

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kulup terbangun di malam hari
- b. Kulup merasa tidak nyaman
- c. Kulup tidak bisa tidur Karena suara yang berisik

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Atuk : *nah elok lah kalo kau cita-cita nak jadi polisi tu lup kau kejar tu mimpi kau tu lup, nah lup atuk ko nak keluar dulu ado disuruh nyai ko beli belanjoan* (00.02.37-00.02.54).

Bahasa Indonesia: baguslah kalau cita-cita kamu jadi polisi, kejarlah mimpi kamu, kakek mau pergi dulu disuruh nenek belanja

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kakek berharap kulup dapat menggapai cita-citanya
- b. Kakek pergi berbelanja

Temuan praanggapan faktual yang terdapat dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018 yang terdapat dalam video 14 dengan judul “Jalan Pangeran Hidayat Minim Rambu Lalu Lintas, Penyebab Rawan Kecelakaan”

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Atuk : *iyolah kalo kau nak main lup cuman jangan jauh-jauh kau mainnyo lup kagek nyai kau nyariin* (00.02.35-00.02.43).

Bahasa Indonesia: iyalah kalau kamu mau main jangan jauh-jauh, nanti nenek nyariin

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kakek meminta kulup agar tidak pergi main terlalu jauh
- b. Kakek takut kulup dicari oleh nenek

Temuan praanggapan faktual yang terdapat dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018 yang terdapat dalam video 15 dengan judul “Warga Resah Tumpukan Sampah Tidak Kunjung Diangkut Petugas”

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Kulup : *waii tuk iko busuk nian bauk apo ni tuk eehh* (00.00.24-00.00.29).

Bahasa Indonesia: itu busuk sekali bau apa itu

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kulup mencium bau yang tidak sedap

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Atuk : *iyo lup ko bauk apo yo lup kok baunyo dak enak nian di idung atuk yo lup kayak bauk sampah (00.00.32-00.00.40).*

Bahasa Indonesia: iya lup, bau apa ya tidak enak dihidung seperti bau sampah
 Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kakek mencium bau yang tidak sedap
- b. Kakek menduga sumber bau berasal dari sampah

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Kulup : *itu nah tuk ruponyo bauknyo tu, ruponyo bauk sampah yang betumpuk tuk eh, sampah ko lah berapo hari tu tuk dak diangkat-angkat samo petugas (00.00.46-00.00.57)*

Bahasa Indonesia: rupanya bau sampah yang bertumpuk, sampah itu sudah berapa hari tidak diangkat dengan petugas

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kulup mencium bau sampah yang menumpuk
- b. Petugas sudah beberapa hari tidak mengangkut sampah

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Atuk : *waii lup iko sampah dilorong Arizona ko lah berapo hari dak diangkat petugas, lah macam bauk ko dak karu-karuan lagi busuk nian bauknyo ni lup, moga baelah lup eh secepatnyo petugas ko ngangkut sampah busuk ko jangan sampe lah betumpuk behari-hari baru nak*

diangkut, iko yang namo pencemaran udaro, teganggu orang lewat (00.00.59-00.01.31).

Bahasa Indonesia: itu sampah di lorong Arizona sudah berapa hari tidak diangkut petugas, baunya sudah tidak karu karuan, busuk sekali bauknya, semoga saja petugas secepatnya mengangkut sampah, jangan sampai menumpuk berhari-hari baru mau diangkut, itu namanya pencemaran udara, mengganggu orang lewat

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kakek mengatakan petugas sudah beberapa hari tidak mengangkut sampah di lorong Arizona
- b. Kakek sudah tidak nyaman dengan bau sampah
- c. Kakek berharap petugas segera mengangkut sampah
- d. Sampah yang menumpuk, baunya dapat mencemari udara

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Kulup : *ayolah tuk kito cepat pegi tuk makin kito lamo tuk makin busuk nian bauknyo tuk, ko kulup dak telap nyium bauk busuk macam iko ni tuk, payola tuk kito pegi (00.01.33-00.01.47).*

Bahasa Indonesia : ayolah kita pergi, semakin lama semakin busuk sekali baunya, kulup tidak tahan mencium bau seperti ini

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kulup sudah tidak nyaman
- b. Kulup merasa sampahnya bau sekali

Temuan praanggapan faktual yang terdapat dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018 yang terdapat dalam video 16 dengan judul “Doa Atuk Kulup Untuk Korban Gempa dan Tsunami yang Melanda Indonesia Beberapa Pekan Ini”

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Kulup : *tuk.. tuk.. Atuk tingok dak tuk siaran tv tuk ko bencano Indonesia betubi-tubi datang tuk dari gempa palu donggala, gempa Lombok, terakhir tuk gempa situbondo tuk, sedih kulup tuk* (00.00.06-00.00.25).

Bahasa Indonesia: kakek lihat tidak siaran tv, bencana Indonesia datang bertubi-tubi dari gempa palu donggala, gempa Lombok, terakhir gempa situbondo, sedih kulup kek

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kulup memberi informasi kepada kakek mengenai bencana yang terjadi di Indonesia

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Atuk : *iyu lup, atuk ko nonton teros berita-berita bencana alam yang ado di tanah air kito ni lup, macam mano lagi lup, semua ko lah takdir yang maha kuaso lup, kito ko cuman bisoantisipasi, kito bedoalah wargo dan korban keluarga ko diberi kesabaran* (00.00.27-00.00.56)

Bahasa Indonesia: kakek nonton terus berita bencana alam yang ada di tanah air kita, bagaimana lagi, semua sudah takdir dari yang maha kuasa, kita hanya bisaantisipasi, kita berdoa, warga dan korban keluarga diberi kesabaran

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kakek selalu menyaksikan televisi
- b. Kakek mengatakan ini merupakan takdir
- c. Kakek mengatakan kita hanya bisa antisipasi dan berdoa
- d. Kakek berharap keluarga diberikan ketabahan dalam menghadapi musibah ini

Temuan praanggapan faktual yang terdapat dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018 yang terdapat dalam video 17 dengan judul “Ini Pesan 'Atuk-Kulup' Hadapi Musim Kemarau Agar Tidak Terjadi Bencana Kabut Asap”

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Atuk : *iyong, jangan mainan api, nanti salah-salah kebakaran, apikan berbahaya (00.00.14-00.00.21).*

Bahasa Indonesia: jangan mainan api, nanti salah-salah kebakaran, apikan berbahaya

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kakek melarang kulup bermain api
- b. Kakek takut terjadi kebakaran

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Kulup : *oke deh tuk, mulai sekarang kulup mau jaga hutan biar hutannya nggak abis terbakar terus kalo kebakaran kan nanti semuanya ikut rugi (00.01.13-00.01.24).*

Bahasa Indonesia: oke kek, mulai sekarang kulup mau jaga hutan biar hutannya nggak abis terbakar terus kalo kebakaran kan nanti semuanya ikut rugi

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kulup akan selalu menjaga hutan
- b. Kulup berharap agar hutan tetap ada
- c. Kulup mengatakan kebakaran membuat semua makhluk hidup terancam

Temuan praanggapan faktual yang terdapat dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018 yang terdapat dalam video 18 dengan judul “Jalan Rusak di Sungai Gelam Membuat Warga Setempat Merasa Malu Adanya Acara PPSN”

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Atuk : *Kulup... kau ko udah tau apo belum, sekarang ko jambi lagi jadi tuan rumah acara PPSN di sungai gelam ko lup, lah tau belum kau ko (00.00.10-00.00.23).*

Bahasa Indonesia: kamu sudah tau, sekarang jambi jadi tuan rumah acara PPSN di sungai gelam

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kakek memastikan kulup sudah tau kalau jambi menjadi tuan rumah PPSN
- b. Kakek menginformasikan bahwa jambi menjadi tuan rumah PPSN

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Atuk : *ha lup jadi PPSN ko Perkemahan Pramuka Santri Nusantara lup, jadi galoe santri nusantara ko dari sabang sampe marauke ko, kumpul galo disiko lup, ruponyo ko di bumi perkemahan sungai gelam lup, nah tau sudah kau sekarang kan, jadi ko, jambi ko icak nyo tu lah jadi tuan rumah sekarang ko (00.00.35-00.01.07)*

Bahasa Indonesia: PPSN itu Perkemahan Pramuka Santri Nusantara, semuanya santri nusantara dari sabang sampe marauke kumpul semua disana, di bumi perkemahan sungai gelam, sekarang sudah tau kan, jambi sudah jadi tuan rumah

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

a. Kakek menjelaskan mengenai PPSN

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Atuk : *nah itu pulok masalahe ko lup, kito ko atorane malu, acara nasional haa gara-gara jalan buruk ko jadi dak elok acara ko lup, atorannyo ko dielokke lah jalan tu baru dibuat acara tu jangan sampe pas acara baru nak besebok jalan ko nak dibenarin, nah moga bae ko pejabat kito ko dengar lah lup pak gubernur ko buk bupati nah jalan sungai gelam ko cepat-cepatlah diselesaikan biak elok dilewat ko (00.01.40-00.02.34).*

Bahasa Indonesia: itu masalahnya, seharusnya kita malu, acara nasional jadi tidak bagus gara-gara jalan buruk, seharusnya jalan tersebut diperbaiki sebelum acara itu, jangan sampai ketika acara baru mulai diperbaiki, semoga

saja pejabat kita dengar, pak gubernur bupati, jalan sungai gelam cepat diselesaikan biar bagus

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Sebagai tuan rumah Kakek malu karena akses jalan sangat jelek
- b. Kakek berharap akses jalan segera diperbaiki

Temuan praanggapan faktual yang terdapat dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018 yang terdapat dalam video 19 dengan judul “Pastikan Gas Subsidi Tepat Sasaran, Ini Penjelasan 'Atuk' dalam Episode Atuk Kulup”

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Kulup : *nyari gas LPG di pangkalan itu dak katek dipangkalan yang disano jugo dak katek, dimano lagi kulup nak beli gas LPG untuk nyai, waii... lokak nyai dak biso masak hari ko cemano ni (00.00.10-00.00.24).*

Bahasa Indonesia: mencari gas LPG di pangkalan itu tidak ada di pangkalan ini tidak ada, dimana lagi kulup harus beli gas untuk nenek, sepertinya nenek tidak bisa masak kalau seperti ini

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kulup kesulitan memperoleh gas LPG
- b. Kulup khawatir nenek tidak bisa memasak

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Kulup : *ini nah tuk, gas LPG sekarang ko payah nian dicari tuk, kulup ko sudah mutar-mutar nyari dipangkalan ini dipangkalan disano dipangkalan yang itu tuk semuanya kosong, macam mano ni nyai nak masak tuk kalo gas LPG dak katek, nah kulup ko jadi pening tuk dimano lagi nak nyari ko (00.00.42-00.01.04)*

Bahasa Indonesia: gas LPG sekarang susah sekali ditemukan, kulup sudah mencari dipangkalan ini itu kosong semua, bagaimana nenek mau masak kalau gas LPG tidak ada, kulup jadi pusing dimana lagi harus mencari

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kulup kesulitan mencari gas LPG
- b. Kulup sudah berkeliling mencari gas LPG
- c. Kulup khawatir nenek tidak bisa masak

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Atuk : *ooh itu yo lup yang kau marah-marahin sepanjang jalan tadi, atuk kiro ado masalah apo, ruponyo kau disuruh nyari gas samo nyai kau, nah lup jadi kau ko harus tau dulu, kini ko beli gas dak baseng-baseng kini ko beli gas lah dibatasi lup, kau ko kalo nak dapat gas kau nemuin pak rt dulu macam itu peraturannya lup, jadi kau ko nghadap pak rt, kali be ado solusi, soalnya pemerintah kini ko sudah membatasi beli gas LPG apalagi gas subsidi (00.01.07-00.01.54).*

Bahasa Indonesia: oh kamu marah sepanjang jalan karena disuruh mencari gas sama nenek, kamu harus tau, sekarang beli gas tidak bisa sembarangan,

beli gas harus dibatasi, kamu kalau mau dapat gas harus nemuin pak rt dulu seperti itu peraturannya, jadi kamu menghadap pak rt semoga saja ada solusi, soalnya pemerintah sekarang sudah membatasi beli gas LPG dan subsidi

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kakek mengira kulup sedang marah
- b. Kakek mengatakan bahwa gas LPG tidak bisa dibeli oleh sembarang orang
- c. Kakek memberi saran kepada kulup agar menemui pak rt

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Kulup : *oooh gitu yo tuk ruponyo kulup ko baru tau yo tuk, jadi kalo mau beli gas sekarang harus ada surat rekomendasi dari rt setempat gitu ya kan tuk (00.01.56-00.02.08).*

Bahasa Indonesia: seperti itu, baru tau kalo mau beli gas harus ada surat rekomendasi dari rt setempat

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kulup baru menyadari aturan untuk membeli gas

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Atuk : *nah betul tu lup, kini ko banyak pembeli gas LPG subsidi yang sudah nyalahi aturan tu lup, orang-orang ko beli gas subsidi ruponyo untuk dijual lagi tu lup jadi kini ko pemerintah lagi nyanangin subsidi ko tepat sasaran biak semuonyo tu merato dapat semua jadi jangan heran kau lup kalo sekarang ko gas LPG tu dibatasin (00.01.56-00.02.08).*

Bahasa Indonesia: benar, sekarang banyak pembeli gas LPG subsidi yang sudah menyalahi aturan, orang beli gas subsidi untuk dijual kembali, jadi pemerintah lagi mengatur agar subsidi tepat sasaran dan merata jadi semuanya dapat, jangan heran kalau sekarang gas LPG dibatasi

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kakek mengatakan banyak pembeli gas yang menyalahi aturan
- b. Kakek mengatakan pemerintah sedang menata agar pembeli gas subsidi tepat sasaran

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Kulup : *iyolah tuk kalo macam itu tuk, kini ko kulup mau kerumah pak rt dulu mau mintak rekomendasi kalo kulup ko warga yang berhak nerimo gas subsidi tuk, jadi biak gulup nyari gas dak ado mutar-mutar lagi sekarang tuk (00.02.44-00.03.03).*

Bahasa Indonesia: iyalah kalau seperti itu, sekarang kulup mau ke rumah pak rt mau minta rekomendasi kalau kulup warga yang berhak menerima gas subsidi, jadi biar kulup tidak keliling mencari gas

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kulup akan pergi
- b. Kulup kerumah pak rt meminta surat rekomendasi
- c. Kulup ingin mendapatkan surat rekomendasi agar berhak menerima gas subsidi

Temuan praanggapan faktual yang terdapat dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018 yang terdapat dalam video 20 dengan judul “Profil Calon Legislatif Harus Lengkap dan Kreadibilitas Masing-masing Caleg Jelas”

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Atuk : *mano yo tu, ooh itu, itu ko wargo yang memperkenalkan diri samo masyarakat, biasolah tu lup kalo nak nyaleg kek gitulah (00.00.23-00.00.39).*

Bahasa Indonesia: itu warga yang memperkenalkan diri dengan masyarakat, kalau mau mencaleg

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kakek menjelaskan kepada kulup bahwa sedang ada warga yang memperkenalkan diri untuk menjadi caleg

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Atuk : *iko e lup namoe foto caleg warga jambi yang nak jadi pejabat jadi calon legslatif tu lup, tapi lup betul jugo yang kek kau bilang tu lup, atuk ko jugo dak katek yang kenal, soale cuman ado namoes, ko kalo biso ko ditambah ado profil lengkapnyo, ko dari mano, siapa bae yang pernah kenal samo dioe pokoke lengkap kalo biso tu lup baru atuk biso kenal, kato orang tu rekan jejak ko jelas kalo macam iko atuk ko bingung mano pulok ko wargo dak pernah Nampak tibo-tibo lah jadi caleg, nah moga baelah esok latar belakangnyo ni dibuat jelas-jelas kalok biso ado profilnyo (00.01.03-00.02.14).*

Bahasa Indonesia: itu namanya foto caleg warga jambi yang mau menjadi pejabat calon legislative, benar yang kamu bilang, kakek juga tidak kenal, soalnya hanya ada namanya, kalau bisa ditambah ada profil lengkapnya asalnya, siapa saja yang pernah kenal dengan dia, rekan jejaknya lah, yang jelas kalau seperti itu kakek bingung, warga mana tidak pernah lihat tiba-tiba jadi caleg , semoga saja besok latar belakangnya dibuat jelas-jelas kalau bisa ada profilnya

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kakek menjelaskan mengenai foto caleg
- b. Kakek tidak mengetahui siapa yang mencalonkan diri sebagai caleg
- c. Kakek berharap kepada caleg selanjutnya agar dapat membuat latar belakang caleg secara jelas

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Atuk : *payola lup kito balek lup, bentar lagi kito bakal siap, kagek nyai ko lah nungguin* (00.02.40-00.02.48).

Bahasa Indonesia: ayolah kita pulang, sebentar lagi kita akan siap, nanti nenek menunggu kita

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kakek mengajak kulup pulang
- b. Kakek mengatakan nenek sedang menunggu

Temuan praanggapan faktual yang terdapat dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018 yang terdapat dalam video 21 dengan judul “Awat, Musim Penghujan Tiba Antisipasi Terjadinya Banjir dan Tanah Longsor”

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Kulup : *lah tuk, kebetulan nian lah tuk, kulup ko baru nak nanyo seputaran musim hujan ko tuk, sekarang ko kan tuk lah masuk musim penghujan tuk eh, kulup ko nak nanyo samo atuk, apo bae tuk tipsnyo tuk kalo lah masuk musim penghujan tibo macam iko ni tuk, nah tuk ceritolah dikit untuk dibikin di tribunners kito nah tuk (00.00.36-00.00.59).*

Bahasa Indonesia: kebetulan kulup baru mau nanya seputar musim hujan, sekarang masuk musim penghujan, apa saja tips kalau masuk musim penghujan seperti ini, cerita sedikit untuk dibuat di tribuners kita

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kulup memberikan informasi kalau sekarang sedang masuk musim penghujan
- b. Kulup menanyakan tips untuk musim hujan

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Atuk : *ooh nak nanyo itu yo kau ko lup, okelah atuk ko nak jelaskan lah, sekarang ko lah nak musim penghujan, apolagi ko disertai angin bahayo tu lup, nah ko kemaren ko atuk dapat kabar dari BMKG stasiun kelas 1 sulthan thaha ko, kalo ado beberapa wilayah, diprovinsi jambi ko bakalan hujan jugo ko lup, ha jadi ko payo lah awak ko sebelum hujan ni, nah jadi ko untuk masyarakat-masyarakat kito ko, tribunners kito ko ha atuk*

imbau lah agar waspada dan berhati-hati terhadap dampak yang ditimbulkan, seperti banjir tanah longsor pohon tumbang dan jalan licin nah biaso ko kalo ujan ko ikolah penyakit yang sering datang ko bencana alamnyo, jadi netizen kito ko ati-atilah, ko lup saran dari atuk ko (00.01.01-00.02.08)

Bahasa Indonesia: mau bertanya itu, okelah kakek jelaskan, sekarang sudah masuk musim penghujan disertai angin, kabar dari BMKG stasiun kelas 1 sulthan thaha, ada beberapa wilayah di provinsi jambi nantinya akan datang hujan, ayo kita waspada dan berhati-hati terhadap dampak yang ditimbulkan, seperti banjir tanah longsor pohon tumbang dan jalan licin biasa kalau hujan penyakit sering datang, jadi netizen hati-hatilah, itu saran dari kakek

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kakek mengatakan sekarang masuk musim penghujan
- b. Kakek mendapat kabar dari BMKG mengenai musim hujan di provinsi jambi
- c. BMKG mengatakan untuk lebih berwaspada selama musim hujan

Temuan praanggapan faktual yang terdapat dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018 yang terdapat dalam video 22 dengan judul “Pusing Mencari Parkiran di Taman Jomblo, Ternyata ini Penyebabnya”

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Atuk : *nah iyolah kalo nak macam itu lup, ko atuk nak pegi keluar dulu yo lup (00.01.55-00.02.00).*

Bahasa Indonesia: iyalah kalau seperti itu, kakek mau pergi dulu

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kakek telah mengerti
- b. Kakek akan pergi

Temuan praanggapan faktual yang terdapat dalam video Atuk Kulup pada *Media Online* Tribun Jambi edisi 2018 yang terdapat dalam video 23 dengan judul “Anak-anak Sekolah Terhambat Pergi ke Sekolah Akibat Jalan Rusak Sekitaran Payo Selincah”

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Atuk : *manolah atuk tau lup ini ko kan atuk ko kan bukan pejabatnyo lup (00.00.30-00.00.36).*

Bahasa Indonesia: kakek tidak tau, kakek bukan pejabat

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kakek tidak mengetahui
- b. Kakek bukan seorang pejabat

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Atuk : *nah eloklah pulak kalo kau becakap macam itu ko lup, kasian pulok atuk ningok kau ko lup kalo balek sekolah samo pegi sekolah sepatu kau ko lup kotor nian atuk tingok, nah moga bae pemerintah kito ko dengar, kalo jalan madrasah selincah ko yang rusak kek kau bilang tadi tu cepat dibaekin cepat diaspal biak anak-anak ko yang pegi sekolah sepatunyo tetap mengkilat ko lup (00.01.19-00.01.59).*

Bahasa Indonesia: baguslah kalau bicara seperti itu, kasihan kakek lihat kamu kalau pulang pergi sekolah, sepatu kamu kotor sekali, semoga pemerintah kita dengar, kalau jalan madrasah selincih yang rusak cepat diperbaiki biar anak-anak yang pergi sekolah sepatunya tetap mengkilap

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kakek suka dengan bicara kulup
- b. Kakek merasa kasihan dengan kulup
- c. Sepatu kulup sangat kotor
- d. Kakek berharap pemerintah segera memperbaiki jalan yang rusak

Temuan praanggapan faktual yang terdapat dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018 yang terdapat dalam video 24 dengan judul “Ungkapan 'Kulup', Ketika Menemani Nyai Ke Pasar Angso Duo”

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Nyai : *ayo cunng kito balek cunng, belanjoan nyai sudah berat* (00.00.12-00.0017).

Bahasa Indonesia: ayo kita pulang, barang belanjaan nenek sudah berat

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Nenek mengajak kulup pulang
- b. Nenek sudah selesai berbelanja
- c. Barang belanjaan nenek sangat banyak

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Kulup : *nyai.. kulup mau main dulu yo* (00.00.36-00.00.38)

Bahasa Indonesia: nenek kulup mau main dulu

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

a. Kulup meminta izin untuk pergi main kepada nenek

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Kulup : *iyu tuk, tadi kulup abis ngawanin nyai keleleng-keleleng pasar nyai ko belanjo banyak, banyak nian yang dibelanjoin, tapi tuk ngomong-ngomong pasar kito buluk nian tuk eh, buluknyo tu becek, bau jugo tuk (00.01.00-00.01.20).*

Bahasa Indonesia: iya tadi kulup menemani nenek keliling berbelanja pasar, banyak sekali yang dibelanjakan, tapi kenapa pasar kita jelek sekali, becek, dan bau

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

a. Kulup menemani nenek kepasar

b. Kulup mengatakan barang belanjaan nenek sangat banyak

c. Kulup merasa pasar sangat jelek

Temuan praanggapan faktual yang terdapat dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018 yang terdapat dalam video 25 dengan judul “Awat! Nyamuk Malaria Mengintai Saat Musim Hujan, Lihat Gejalanya di Sini”

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Kulup : *ko nah tuk, kulup ko abis buang sampah di tong sampah sebelah ko tuk (00.00.31-00.00.35).*

Bahasa Indonesia: kulup habis buang sampah di tong sampah sebelah itu

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

a. Kulup membuang sampah

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Atuk : *nah.. elok lah kau kalo buang sampah ditempatnyo tu lup, lup kau tau dak lup sekarang ko musim penghujan sudah datang, kau ko harus jago kebersihan biasonyo tu lup kalo abis ujan banyak sampah ko jadi tempat sarang nyamuk tu lup jangan sampe nyamuk ko betelok ko digenangan sampah tu, apo lagi kalo nyamuk ni netas biso nimbulkan malaria, nah nyamuknyo aedes aegypti namonyo nah kito lup nak mencegah iko kito tu harus rajen-rajen jago kebersihan harus menerapkan 3M tu lup Menguras bak mandi Mengubur barang bekas dan Menutup tempat penampungan aek biak nyamuk malaria ko dak biso betelok kito ko sehat (00.00.36-00.01.53).*

Bahasa Indonesia: baguslah kalau buang sampah ditempatnya, sekarang musim penghujan sudah datang, kamu harus jaga kebersihan, biasanya kalau habis hujan sampah jadi tempat sarang nyamuk, jangan sampai nyamuk bertelur di genangan sampah apalagi sampai menetas, bisa menimbulkan malaria, nama nyamuknya aedes aegypti kita harus mencegahnya dengan rajin-rajin menjaga kebersihan harus menerapkan 3M Menguras bak mandi Mengubur barang bekas dan Menutup tempat penampungan air biar nyamuk malaria tidak bisa bertelur jadi kita sehat

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kakek bangga terhadap kulup karena buang sampah pada tempatnya
- b. Kakek mengatakan sekarang masuk musim penghujan
- c. Kakek mengatakan musim penghujan bisa mendatangkan penyakit jika banyak sampah yang bertumpukkan dan tergenang
- d. Kakek menyarankan agar kita menjaga kebersihan dengan menerapkan 3M

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Kulup : *kulup kan selalu jaga kesehatan tuk kulup jugo dak mau tuk saket gara-gara digeget nyamuk mangko itu tuk kulup ko selalu jaga lingkungan sekitar kito tuk kayak buang sampah pada tempatnya tuk nah kayak yang atuk bilang tadi 3M kulup jugo sudah nerapin kok tuk (00.01.56-00.02.22).*

Bahasa Indonesia: kulup selalu jaga kesehatan, kulup tidak mau sakit karena nyamuk, untuk itu kulup selalu menjaga lingkungan sekitar dengan buang sampah pada tempatnya dan menerapkan 3M

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kulup selalu menjaga kesehatan
- b. Kulup tidak ingin sakit malaria
- c. Kulup akan menjaga kebersihan

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Atuk : *nahh.. elok lah kalo lah galoe kau lakukan tu lup nah lup atuk nak kemushola dulu lah lup ko lah nak jam sholat ko (00.02.24-00.02.34).*

Bahasa Indonesia: baguslah kalau sudah semua dilakukan kakek mau kemushola dulu ini sudah masuk jam sholat

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kakek bangga kepada kulup
- b. Kakek pergi ibadah

Temuan praanggapan faktual yang terdapat dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018 yang terdapat dalam video 26 dengan judul “Perihal Full Day School, Curhat Orangtua Saat Anaknya Mengalami Ini”

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Kulup : *tuk... kulup ko capek nian hari ko tuk* (00.00.09-00.00.13)

Bahasa Indonesia: kek kulup capek sekali hari ini

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kulup mengeluh capek
- b. Kulup sangat kelelahan

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Atuk : *naa apo hale kau ko lup tibo-tibo kok ngeluh capek samo atuk ko apo gawe kau ko* (00.00.14-00.00.23).

Bahasa Indonesia: kenapa tiba-tiba mengeluh capek sama kakek, apa yang kamu lakukan

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kakek bingung kenapa kulup kelelahan
- b. Kakek penasaran apa yang dilakukan kulup sampai kelelahan

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Kulup : *nih yo tuk, kulup ko sekarang sudah full day school tuk skolae tuk , ha masuke lah dari pagi sampe sore tuk sekolah tuk ha kini ko kulup ko ado pr lagi tuk, capek nian kulup tuk (00.00.25-00.00.41).*

Bahasa Indonesia: kulup sekarang sudah full day school, masuknya dari pagi sampai sore, sekarang kulup ada pr lagi, capek sekali kulup

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kulup belajar seharian di sekolah
- b. Setelah sepulang sekolah Kulup diberi tugas oleh guru
- c. Kulup sangat kelelahan

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Atuk : *nah elok lah kalo kau ko dikasi pr samo buk guru ko biak kau rajin belajar kulup, lup.. lup tadi ko atuk ibo pulok nengok kau sudah sekolah full day school ko ha dikasi pr banyak pulok kapan lagi kau ko lup yo nak istirahat kasian atuk ko jadi nengok kau ko moga baelah Disdik provinsi Jambi kito ko biso kasi toleransi biak ado pengertian ko kalo peserta didik ko kito kalo full day school punyo pr kapan waktu ko istirahat nah gitu lup (00.00.43-00.01.35)*

Bahasa Indonesia: baguslah kalau diberi pr sama buk guru, biar kamu rajin belajar, tapi kakek kasihan lihat kamu sudah full day school diberi pr banyak, kapan lagi kamu mau istirahat, semoga saja disdik provinsi jambi bisa

memberi toleransi biar ada pengertian kalau peserta didik diberi pr kapan lagi waktu istirahatnya

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kakek merasa tugas yang diberikan guru kepada kulup merupakan hal yang sangat baik
- b. Namun kakek merasa kasihan melihat kulup
- c. Kakek merasa kulup tidak mempunyai waktu istirahat
- d. Kakek berharap ada toleransi dari pemerintah terkait

Berdasarkan kutipan data-data tersebut ditemukan berbagai kata kerja dapat dianggap sebagai suatu kenyataan atau fakta, selain itu ditemukan berbagai informasi yang ingin disampaikan dengan kata-kata yang menunjukkan suatu fakta atau berita yang diyakini keberadaannya.

4.2.3 Praanggapan Leksikal dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018

Praanggapan leksikal adalah praanggapan yang didapat melalui tuturan yang diinterpretasikan melalui penegasan dalam tuturan (Yule, 2018: 48). Temuan praanggapan leksikal yang terdapat dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018 sebanyak 5 percakapan.

Praanggapan leksikal yang terdapat dalam video 8 dengan judul “Hampir Satu Semester Seragam Sekolah Belum Jadi”

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Atuk : *nah apo hale ko lup, kok biso baju seragam lah lamo kok belum jadi jugo, haa lup yang macam kayak gini ko kelapa dinas ko*

harus tau apo penyebab baju ko belum jadi..., jadi biak sekolah kalo ado yang melanggar biso ditindak jangan sampe lah naek ke kelas yang tinggi baju ko baru jadi (00.00.43-00.01.19).

Bahasa Indonesia: kenapa, kok bisa baju seragam sudah lama belum jadi juga, yang seperti ini kepala dinas harus tau apa penyebab bajunya belum jadi biar kalau ada sekolah yang melanggar bisa ditindak jangan sampai sudah naik kelas baru jadi bajunya

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Seharusnya bajunya sudah jadi karena sudah lama
- b. Sebelumnya pemerintah harus memantau hal ini agar tidak terjadi masalah baju seragam belum jadi seperti ini

Temuan praanggapan leksikal yang terdapat dalam video Atuk Kulup pada *Media Online* Tribun Jambi edisi 2018 yang terdapat dalam video 11 dengan judul “Warga Keluhkan Sarang Walet yang Berada di Pemukiman”

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Atuk : *kau lup kini ko sabar bae lah dulu biak lah semua tu petugas yang betindak, iko bukan atuk wewenangnyo ko lup, jadi kito tunggu be lah yo (00.02.36-00.02.53).*

Bahasa Indonesia: kamu sabar aja biarlah semua petugas yang bertindak itu bukan wewenang kakek, jadi kita tunggu saja

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kulup tidak bisa sabar

- b. Kakek bukan petugas yang mengurus persoalan tersebut

Temuan praanggapan leksikal yang terdapat dalam video Atuk Kulup pada *Media Online* Tribun Jambi edisi 2018 yang terdapat dalam video 12 dengan judul “Waspadai Modus Penipuan Melalui SMS yang Kembali Marak”

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Kulup : *iyu tuk macan itulah, nah tuk kulup ko nak lanjut nonton tv dulu lah tuk yo, kulup ko nak nambah informasi, biak ko kulup dak ketinggalan jaman tuk (00.02.34-00.02.47).*

Bahasa Indonesia: iya seperti itu, kulup mau lanjut nonton tv untuk menambah informasi, biar tidak ketinggalan jaman

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kulup tidak menonton tv
- b. Kulup belum menerima informasi

Temuan praanggapan leksikal yang terdapat dalam video Atuk Kulup pada *Media Online* Tribun Jambi edisi 2018 yang terdapat dalam video 16 dengan judul “Doa Atuk Kulup Untuk Korban Gempa dan Tsunami yang Melanda Indonesia Beberapa Pekan Ini”

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Kulup : *iyu tuk kulup ko selalu bedoa terus kok tuk untuk semua korban yang tekeno bencana tuk, selalu diberi kesabaran dan ketabahan, yok teman-teman semua kita berdoa untuk semua korban gempa Lombok, gempa palu dan donggala dan yang terakhir gempa situbondo, bedoa mulai teman-teman ya (00.00.57-00.01.28).*

Bahasa Indonesia: iya kulup selalu berdoa untuk semua korban yang terkena bencana, selalu diberi kesabaran dan ketabahan, yok teman-teman semua kita berdoa untuk semua korban gempa Lombok, gempa palu dan donggala dan yang terakhir gempa situbondo, berdoa mulai teman-teman ya

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

a. Kulup menyarankan agar pemirsa diruah berdoa untuk korban gempa

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Kulup : *berdoa selesai ya teman-teman semua, kulup mau ngucapin terimakasih untuk semua teman yang ikut berdoa tadi* (00.04.17-00.04.24).

Bahasa Indonesia: Kulup : berdoa selesai ya teman-teman semua, kulup mau ngucapin terimakasih untuk semua teman yang ikut berdoa tadi

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

a. Kulup berterima kasih kepada pemirsa dirumah yang telah berdoa

Berdasarkan kutipan data-data tersebut ditemukan makna yang dinyatakan secara konvensional ditafsirkan selain itu ditemukan juga tuturan yang diinterpretasikan melalui penegasan dalam tuturan.

4.2.4 Praanggapan Struktural dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018

Praanggapan struktural adalah struktur kalimat-kalimat tertentu yang telah dianalisis sebagai pressuposisi secara tetap dan konvensional bahwa bagian struktur itu sudah diasumsikan kebenarannya (Yule, 2018: 49). Temuan

praanggapan struktural yang terdapat dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018 berjumlah 24 percakapan.

Praanggapan struktural yang terdapat dalam video 1 dengan judul “Jalan Orang Kayo Pingai Sekitaran Pasar Talang Banjar Langanan Macet”

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Atuk : *Apo dio kulup? Kau ko macam atuk ni lah pekak bae, apo cerito kau mekik-mekik manggil atuk ko* (00.00.47-00.00.56).

Bahasa Indonesia: kenapa? Kamu ini seperti kakek udah tidak dengar lagi saja, ada apa kamu panggil kakek

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kakek merasa kulup menganggap dirinya tuli
- b. Kakek merasa kesal karena kulup berbicara dengan nada teriak-teriak seolah kakak tidak bisa mendengar dengan baik

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Atuk : *nah cerito apo dio kulup, ceritalah samo atuk ko* (00.01.17-00.01.22)

Bahasa Indonesia: ada apa, ceritalah sama kakek

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kakek menyuruh kulup untuk bercerita dengannya
- b. Kakek ingin mengetahui cerita dari kulup

Temuan praanggapan struktural yang terdapat dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018 yang terdapat dalam video 3 dengan

judul “14 Simpang di Kota Jambi Sudah Terpasang CCTV, Bisa Pantau Kedisiplinan Pengendara”

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Atuk : *tingok apo yo lup, yang kau bilang tu lup* (00.00.40-00.00.43).

Bahasa Indonesia: lihat apa, yang kamu bilang

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kakek lupa dengan kejadian di simpang lampu merah

Temuan praanggapan struktural yang terdapat dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018 yang terdapat dalam video 4 dengan judul “Awas Jangan Parkir Sembarangan di Bahu Jalan Kalau Tidak Mau Diderek Petugas”

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Kulup : *eh ada atuk, atuk dari mano tu? Iko lah atuk, kulup ko lagi memperhatikan orang bawak mobil* (00.00.55-00.01.07).

Bahasa Indonesia: eh ada kakek, kakek dari mana? Ini kulup lagi memperhatikan orang yang mengendarai mobil

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kulup bertanya kepada kakek dari mana
- b. Kulup menjelaskan kepada kakek bahwa dia sedang memperhatikan orang yang mengendarai mobil

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Atuk : *lah.. apo gawe kau ko lup, orang bawak mobil kau tengokin galo, apo hale kau ko lup* (00.01.09-00.01.18)

Bahasa Indonesia: apa pekerjaan kamu ini, orang mengendarai mobil dilihatin semua

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kakek heran kenapa kulup memperhatikan orang yang mengendarai mobil, karena menurut kakek seperti tidak ada pekerjaan

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Atuk : *apo hal kau ko lup ee, tetibo ko lah marah-marah be, cerito dulu awale ko lup, apo hal tu* (00.00.19-00.00.29).

Bahasa Indonesia: kenapa kamu ini, tiba-tiba marah-marah, cerita dulu kenapa

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kakek heran kenapa kulup marah-marah
- b. Kakek menyuruh kulup untuk bercerita permasalahan yang terjadi

Temuan praanggapan struktural yang terdapat dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018 yang terdapat dalam video 6 dengan judul “Baru Dicor Beton Batu Split Sudah Terkikis, Warga Kecewa dengan Proyek Jalan”

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Atuk : *iyo lup.. ha apo hal ko lup mangel-mangel atuk ko*
(00.00.09-00.00.15)

Bahasa Indonesia: iya kenapa kamu panggil kakek

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kakek penasaran kenapa kulup memanggil dirinya

Temuan praanggapan struktural yang terdapat dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018 yang terdapat dalam video 7 dengan judul “Gaji Guru Honorer Belum Dibayar Dinas Pendidikan Provinsi Jambi”

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Atuk : *ha apo pulok ko lup sebok bae manggel-manggel atuk ko, apo hale?* (00.00.09-00.00.17).

Bahasa Indonesia: kenapa kamu sibuk saja panggil kakek, ada apa?

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kakek bingung kenapa kulup memanggil dirinya daritadi

Temuan praanggapan struktural yang terdapat dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018 yang terdapat dalam video 8 dengan judul “Hampir Satu Semester Seragam Sekolah Belum Jadi”

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Kulup : *tuk.. oh atukk.. atuk ko lagi apo ho tuk ?* (00.00.01-00.00.06)

Bahasa Indonesia: kakek lagi apa?

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

a. Kulup bertanya kepada kakek apa yang sedang kakek lakukan

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Atuk : *atuk ko disiko lah lup dari tadi ko lup, apo hal kau ko nyari atuk, ha apo tu yang nak awak cerito ko lagi* (00.00.09-00.00.21).

Bahasa Indonesia: kakek disini dari tadi, kenapa kamu mencari kakek, apa yang ingin kamu ceritakan

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

a. Kakek menjelaskan kepada kulup bahwa kakek berada disini daritadi

b. Kakek bertanya kepada kulup cerita apa yang ingin di sampaikan

Temuan praanggapan struktural yang terdapat dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018 yang terdapat dalam video 9 dengan judul “Saat Musim Banjir Tiba Jalan Setapak Mudung Laut Sebrang Kota Jambi Kerap Tenggelam”

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Atuk : *haa apo cerito lup kalo sekarang ko lah musim penghujan lup* (00.00.15-00.00.20)

Bahasa Indonesia: kenapa kalau sekarang musim hujan

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

a. Kakek bingung kenapa sekarang musim hujan

Temuan praanggapan struktural yang terdapat dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018 yang terdapat dalam video 10 dengan judul “Viral Kabar di Medsos Penculikan Anak Berkeliaran”

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Atuk : *iyu lup, apo hal ko.. awak ko manggel atuk terus ado apo ko lup* (00.00.19-00.00.27).

Bahasa Indonesia: iya kenapa kamu panggil kakek terus ada apa

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kakek bertanya kepada kulup, kenapa kulup memanggilnya dari tadi

Temuan praanggapan struktural yang terdapat dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018 yang terdapat dalam video 12 dengan judul “Waspada Modus Penipuan Melalui SMS yang Kembali Marak”

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Atuk : *apo gawe kau ko lup atuk tingok serius nian kau ko nontonnyo* (00.00.23-00.00.30).

Bahasa Indonesia: apa yang kamu lakukan , kakek lihat kamu serius sekali nontonnya

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kakek heran melihat kulup karena serius menonton
- b. Kakek penasaran hal apa yang membuat kulup serius menonton

Temuan praanggapan struktural yang terdapat dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018 yang terdapat dalam video 13 dengan judul “Balapan Liar Mengganggu Warga yang Sedang Beristirahat”

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Atuk : *apo pulok lup yang kau dengar ko, atuk ko lah tiduk jam segitu tu* (00.00.54-00.01.00).

Bahasa Indonesia: apa yang kamu dengar? Kakek sudah tidur

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kakek bertanya kepada kulup apa yang didengarnya tengah malam tadi
- b. Kakek menjelaskan kepada kulup bahwa semalam ia tidak mendengar suara apa-apa karena ia sudah terlelap tidur.

Temuan praanggapan struktural yang terdapat dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018 yang terdapat dalam video 14 dengan judul “Jalan Pangeran Hidayat Minim Rambu Lalu Lintas, Penyebab Rawan Kecelakaan”

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Atuk : *ha apo pulok kau ko lup banyak nian tetingok di mato kau ko apo hal tu yang kau tingok tu lup* (00.00.37-00.00.46)

Bahasa Indonesia: apa yang kamu lihat, banyak sekali yang kamu lihat

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kakek heran terhadap kulup, karena kulup selalu memperhatikan keadaan sekitar ketika berjalan

- b. Kakek bertanya kepada kulup, apa yang di lihatnya di jalan tadi

Temuan praanggapan struktural yang terdapat dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018 yang terdapat dalam video 17 dengan judul “Ini Pesan 'Atuk-Kulup' Hadapi Musim Kemarau Agar Tidak Terjadi Bencana Kabut Asap”

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Kulup : *tukk.. tukk... kulup mau nanyo tuk, kenapa ya setiap kulup main api atuk marah-marah teros samo kulup* (00.00.03-00.00.12)

Bahasa Indonesia: kulup mau bertanya, kenapa setiap main api kakek marah-marah sama kulup

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kulup bertanya kepada kakek alasan kakek memarahinya setiap ia bermain api

Temuan praanggapan struktural yang terdapat dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018 yang terdapat dalam video 18 dengan judul “Jalan Rusak di Sungai Gelam Membuat Warga Setempat Merasa Malu Adanya Acara PPSN”

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Kulup : *apo pulok ko PPSN ko tuk, kulup ko dak tau kepanjangannyo apo tu PPSN ko tuk, ha jelaske tuk* (00.00.25-00.00.34).

Bahasa Indonesia: apa PPSN itu, kulup tidak tau kepanjangannya itu apa, jelaskan kek

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kulup tidak mengetahui tentang PPSN
- b. Kulup bertanya kepada kakek mengenai PPSN

Temuan praanggapan struktural yang terdapat dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018 yang terdapat dalam video 19 dengan judul “Pastikan Gas Subsidi Tepat Sasaran, Ini Penjelasan 'Atuk' dalam Episode Atuk Kulup”

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Atuk : *apo cerito itu lup, apo dio sepanjang jalan kau marah-marah dewek apo hale tu lup* (00.00.32-00.00.40).

Bahasa Indonesia: ada apa kenapa sepanjang jalan kamu marah-marah sendiri

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kakek heran kenapa kulup marah-marah sendiri sepanjang perjalanan
- b. Kakek menanyakan permasalahan apa yang membuat kulup marah

Temuan praanggapan struktural yang terdapat dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018 yang terdapat dalam video 21 dengan judul “Awas, Musim Penghujan Tiba Antisipasi Terjadinya Banjir dan Tanah Longsor”

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Kulup : *tuk, atuk ko darimano tuk, kulup ko nyariin atuk ko daritadi ko tuk* (00.00.12-00.00.17).

Bahasa Indonesia: kakek dari mana, kulup cariin dari tadi

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kulup bertanya kepada kakek, kakek darimana karena sejak tadi kulup mencari kakek namun tidak ketemu

Temuan praanggapan struktural yang terdapat dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018 yang terdapat dalam video 22 dengan judul “Pusing Mencari Parkiran di Taman Jomblo, Ternyata ini Penyebabnya”

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Kulup : *tuk tuk.. kulup ko nak nanyo samo atuk ko*
(00.00.12-00.00.17)

Bahasa Indonesia: kulup mau bertanya sama kakek

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Ada hal yang ingin kulup tanyakan kepada kakek

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Atuk : *kau ko nak nanyo apo yo lup* (00.00.14-00.00.15)

Bahasa Indonesia: kamu mau bertanya apa

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kakek penasaran hal apa yang ingin ditanyakan oleh kulup

Temuan praanggapan struktural yang terdapat dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018 yang terdapat dalam video 23 dengan judul “Anak-anak Sekolah Terhambat Pergi ke Sekolah Akibat Jalan Rusak Sekitaran Payo Selincah”

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Kulup : *tuk kapan yo tuk yang madrasah selincah dekat rumah kito ko diaspal tuk, ko lah licak nian jalannyo tuk sekarang ko tuk* (00.00.18-00.00.28).

Bahasa Indonesia: kapan ya madrasah selincah dekat rumah kita diaspal, itu sudah licin sekali jalannya sekarang

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kulup heran kenapa jalan di madrasah selincah belum di aspal
- b. Kulup bertanya kepada kakek kapan jalan di madrasah selincah di aspal

Temuan praanggapan struktural yang terdapat dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018 yang terdapat dalam video 24 dengan judul “Ini Ungkapan 'Kulup', Ketika Menemani Nyai Ke Pasar Angso Duo”

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Atuk : *ooh kulup.. dari mano kau tadi kulup, atuk tingok kau tadi samo nyai bawak belanjoan banyak nian* (00.00.48-00.00.59).

Bahasa Indonesia: darimana kamu tadi, kakek lihat tadi kamu sama nenek belanja banyak sekali

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kakek bertanya kepada kulup darimana karena kulup dan nenek membawa belanjaan sangat banyak

Temuan praanggapan struktural yang terdapat dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018 yang terdapat dalam video 25 dengan

judul “Awat! Nyamuk Malaria Mengintai Saat Musim Hujan, Lihat Gejalanya di Sini”

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Atuk : *dari mano kau lup ?* (00.00.27-00.00.29).

Bahasa Indonesia: dari mana kamu ?

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kakek penarasan kulup dari mana

Berdasarkan kutipan data-data tersebut ditemukan kalimat yang diinterpretasikan dengan kata tanya sesudah diketahui sebagai masalah.

4.2.5 Praanggapan Non Faktual dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018

Praanggapan non faktual adalah suatu pressuposisi yang diasumsikan tidak benar. Praanggapan ini masih memungkinkan adanya pemahaman yang salah karena penggunaan kata-kata yang tidak pasti dan masih ambigu. Temuan praanggapan non faktual yang terdapat dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018 berjumlah 8 percakapan.

Praanggapan non faktual yang terdapat dalam video 2 dengan judul “Permasalahan Pemadaman Listrik Selalu Menjadi Hal yang Mengganggu”

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Atuk : *nah.. betul pulak yang kau bilang lup, atuk ko dak pernah namonyo bayar listrik ko telat, tapi lup kau harus bepikir positif, mungkin bae gardu sebelah ko lagi dibaekin petugas, soalnya kan abis musim ujan ni kali be ado yang konslet* (00.01.19-00.01.44).

Bahasa Indonesia: benar yang kamu bilang, kakek tidak pernah terlambat bayar listrik, tapi kamu harus berpikir positif, mungkin saja gardu sedang dalam perbaikan petugas, sebab sekarang musim hujan bisa jadi konslet

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kakek menjelaskan kepada kulup bahwa ia tidak pernah telat membayar listrik
- b. Kakek menyuruh kulup untuk tetap berpikir positif terhadap petugas PLN

Temuan praanggapan non factual yang terdapat dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018 yang terdapat dalam video 9 dengan judul “Saat Musim Banjir Tiba Jalan Setapak Mudung Laut Sebrang Kota Jambi Kerap Tenggelam”

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Kulup : *tuk tuk.. kayaknyo sekarang ko lah musim penghujan tuk (00.00.10-00.00.14).*

Bahasa Indonesia: sepertinya sekarang sudah musim penghujan

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kulup menjelaskan kepada kakek bahwa sekarang musim penghujan

Temuan praanggapan non factual yang terdapat dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018 yang terdapat dalam video 10 dengan judul “Viral Kabar di Medsos Penculikan Anak Berkeliaran”

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Kulup : *nah tuk kulup ko jadi agak tenang dikit dengare tuk pas tauk jelaske berita hoax macam iko tuk, moga baelah tuk beredar kabar berita penculikkan ko dak ado benar isu e tuk, ko berita hoax be ko tuk, nah kito ko memang harus tetep waspado jugo lah tuk (00.01.27-00.01.53).*

Bahasa Indonesia: kulup jadi lebih tenang mendengarnya ketika kakek jelaskan berita seperti itu hoax, semoga saja kabar berita penculikan itu tidak benar hanya isu, berita hoax, kita memang harus tepap waspada

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kulup merasa tenang setelah mendengarkan penjelasan dari kakek bahwa berita yang ia dengar adalah hoax
- b. Kulup berharap berita mengenai penculikan hanya isu belaka
- c. Walaupun berita tersebut hoax namun kulup akan tetap selalu waspada

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Atuk : *kito ko jangan mudah temakan isu-isu lah lup, apolagi berita soal penculikkan anak yang beredar di wargo ko belum tau kebenarannyo ko lup, jadi jangan mudah percayo nian kito ko, waspada boleh tapi jangan terlalu ketakutan nian, kan belum beredar jugo kebenarannyo soal penculikkan anak ko lup (00.01.55-00.02.30)*

Bahasa Indonesia: kita jangan mudah termakan isu isu apalagi berita penculikan anak yang beredar belum tau kebenarannya, jadi jangan mudah percaya, waspada boleh tapi jangan terlalu ketakutan

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kakek menyarankan kepada kulup untuk tidak mudah termakan isu mengenai berita penculikan anak
- b. Kakek menasihati kulup bahwa kita tetap harus waspada tetapi jangan terlalu ketakutan

Temuan praanggapan non factual yang terdapat dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018 yang terdapat dalam video 11 dengan judul “Warga Keluhkan Sarang Walet yang Berada di Pemukiman”

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Kulup : *semoga bae lah tuk bapak walikota jambi kito ko negur ternak walet ko tuk soale beseng nian memang tuk kulup ko sampe-sampe dak biso tedok kadang-kadang dengare* (00.02.19-00.02.34).

Bahasa Indonesia: semoga saja bapak walikota kita menegur pemilik ternak walet sebab berisik sekali sampai-sampai tidak bisa tidur

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kulup berharap walikota melakukan penertiban kepada peternak walet karena sangat mengganggu kenyamanan masyarakat

Temuan praanggapan non factual yang terdapat dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018 yang terdapat dalam video 13 dengan judul “Balapan Liar Mengganggu Warga yang Sedang Beristirahat”

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Kulup : *besego nian tuk kulup nak macam itu tuk kulup ko kalo lah besak nak jadi polisi tuk biak yang salah kulup tangkap galo* (00.02.24-00.02.25).

Bahasa Indonesia: tidak sekali kulup mau seperti itu, kulup kalau sudah besar mau jadi polisi biar yang salah kulup tangkap

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kulup mengutarakan keinginannya kepada kakek bahwa ia bercita-cita ingin menjadi polisi agar bisa menangkap penjahat

Temuan praanggapan non factual yang terdapat dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018 yang terdapat dalam video 16 dengan judul “Doa Atuk Kulup Untuk Korban Gempa dan Tsunami yang Melanda Indonesia Beberapa Pekan Ini”

- Kutipan Data

Bahasa Indonesia: Atuk : *semoga teman-teman semua diberi lindungan sama yang maha kuasa aamiin* (00.04.26-00.04.32).

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kakek berharap semua teman-teman yang tertimpa musibah gempa dan tsunami di berikan lindungan oleh Tuhan Yang Maha Kuasa

Temuan praanggapan non factual yang terdapat dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018 yang terdapat dalam video 24 dengan judul “Ini Ungkapan 'Kulup', Ketika Menemani Nyai Ke Pasar Angso Duo”

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Atuk : *kau ko harus besabar percayokan semuo gawean pasar baru tu samo pemerintah doakan biak cepet selesai, biak kulup pun dak kebaukan lagi* (00.01.58-00.02.11)

Bahasa Indonesia: kamu harus bersabar percayakan semua pekerjaan pasar baru sama pemerintah doakan biar cepat selesai biar kulup tidak kebauan lagi
 Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kakek menyuruh kulup untuk tetap bersabar terhadap apa yang telah pemerintahan lakukan mengenai proyek pasar angso duo baru

4.2.6 Praanggapan Konterfaktual dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018

Praanggapan konterfaktual adalah praanggapan yang menghasilkan pemahaman yang berkebalikan dari pernyataannya atau kontradiktif (Yule, 2018: 51). Temuan praanggapan konterfaktual yang terdapat dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018 berjumlah 27 percakapan.

Praanggapan konterfaktual yang terdapat dalam video 2 dengan judul “Permasalahan Pemadaman Listrik Selalu Menjadi Hal yang Mengganggu”

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Atuk : *nah kalo pak ustad lah ngomong macam itu, rajin-rajinalah kau tu belajarnya* (00.00.31-00.00.37).

Bahasa Indonesia: kalau pak ustad sudah berbicara seperti itu, rajin-rajinalah kamu belajar

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kakek menasehati kulup untuk mendengarkan nasihat yang telah di sampaikan oleh Ustad

b. Kakek menyuruh kulup untuk rajin-rajin belajar sesuai dengan perkataan ustad

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Kulup : *iyolah tuk kulup bakalan sabar, semoga bae lampunyo cepat idup, jadi kulup dak lamo-lamo gelap-gelapan macam ini (00.01.46-00-01-57).*

Bahasa Indonesia: iya kulup harus sabar, semoga saja lampunya cepat hidup jadi kulup tidak lama-lama gelap-gelapan seperti ini

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

a. Kulup menjelaskan kepada kakek bahwa ia akan sabar pada saat mati lampu seperti ini, dan kulup berharap agar lampu segera hidup kembali

Temuan praanggapan konterfaktual yang terdapat dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018 yang terdapat dalam video 3 dengan judul “14 Simpang di Kota Jambi Sudah Terpasang CCTV, Bisa Pantau Kedisiplinan Pengendara”

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Atuk : *nah elok lah kau kalo macam itu lup, jadi dak perlu ditegur lagi kau baru pakek helem tu lup, kau ingat terus yo tu lup. Udah dulu lup, atuk ko nak pegi ke mushola (00.02.40-00.02.56).*

Bahasa Indonesia: bagus kalau kamu seperti itu, jadi tidak perlu ditegur lagi baru mengenakan helem, kamu ingat terus ya, sudah dulu kakek mau pergi ke mushola

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kakek senang melihat kulup memakai helm sebelum di tegur
- b. Kakek berharap kulup selalu memakai helm Ketika berkendara
- c. Kakek meminta izin kepada kulup untuk mengakhiri percakapan, karena kakek ingin pergi ke mushola

Temuan praanggapan konterfaktual yang terdapat dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018 yang terdapat dalam video 4 dengan judul “Awat Jangan Parkir Sembarangan di Bahu Jalan Kalau Tidak Mau Diderek Petugas”

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Atuk : *lah kalo macam itu lup kau carilah dulu supirnyo, kagek kalo lah ado ketemu, kasi tau kalo dak boleh parker sembarangan di bahu jalan apolagi dijalan protocol macam iko, dilarang...! nah lup, awak ko nak ke toko dulu, atuk ko disuruh nyai kau beli kopi (00.02.50-00.03.19).*

Bahasa Indonesia: kalau seperti itu kamu cari sopirnya, nanti kalau bertemu, beri tahu kalau tidak boleh parkir sembarangan di bahu jalan apalagi dijalan protocol seperti itu dilarang ! kakek mau ke toko dulu beli kopi

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kakek memberi saran kepada kulup untuk mencari supir yang parkir sembarangan di bahu jalan
- b. Kakek menyuruh kulup untuk memberikan nasehat kepada supir tersebut

- c. Kakek meminta izin kepada kulup untuk mengakhiri percakapan, karena kakek ingin pergi ke took membeli kopi

Temuan praanggapan konterfaktual yang terdapat dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018 yang terdapat dalam video 5 dengan judul “Balapan Liar jalan Bandara Makin Menjadi Jadi”

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Atuk : *ooo.. masalah lamo lah tu lup, atuk kiro ado hal apo nian, iko kan lah atuk kato, kalo ko balapan tu biso lah dibubarke apolagi kalo ado petugas kepolisian yang jago daerah siko tu ha ndak-ndak lagi lah orang tuk nak balap liar, apolagi sekalianken itu dirazia bae budak-budak balapan ko, kasi tindakkan biak kapok, kalo cuman dibubarke bae atuk raso tu lup dak ado kapok orang ko lup, ha jadi itulah lup saran dari atuk ko (00.01.01-00.02.01).*

Bahasa Indonesia: masalah lama itu kakek kira apa, sudah kakek bilang kalau balapan itu bisa dibubarkan apalagi kalau ada petugas kepolisian yang berjaga di daerah sana, pasti tidak lagi mereka mau balap liar, apalagi sekalian di razia mereka balapan itu, diberi tindakkan biar jera, kalau hanya dibubarkan kakek rasa mereka tidak jera jadi itulah saran dari kakek

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kakek berharap ada petugas kepolisian yang menjaga daerah tersebut agar tidak ada lagi balapan liar dengan cara dilakukan razia
- b. Menurut kakek jika hanya di bubarkan saja, anak-anak yang balapan liar tidak akan jera dan kemungkinan mereka akan mengulangi lagi

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Kulup : *waii.. mantap nian saran atuk ko, moga bae ko tuk, petugas kepolisian kito ko dengar apo yang atuk kato tu biak balapan liar ko biso dikasi sanksi tuk, biak orang tu jero, ndak-ndak lagi nak ikut-ikut balap-balap macam itu tu (00.02.03-00.02.29).*

Bahasa Indonesia: bagus sekali saran kakek, semoga saja petugas kepolisian kita mendengar apa yang kakek katakana biar balapan liar itu bisa diberi sanksi biar mereka jera, tidak lagi mau ikut balapan seperti itu

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kulup sangat setuju dengan saran yang diberikan kakek
- b. Kulup berharap petugas kepolisian dapat mendengarkan saran yang diberikan oleh kakek yaitu memberikan sanksi kepada pembalap liar agar mereka tidak balapan liar lagi

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Atuk : *nah lup kau ko kalo lah besak jangan macam itu dak, kau ko rajin belajar bae lah dirumah (00.02.31-00.02.40).*

Bahasa Indonesia: kulup kalau sudah besar jangan seperti itu, kamu harus rajin belajar dirumah

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kakek berharap kulup tidak melakukan balapan liar ketika dewasa, kakek berharap kulup rajin belajar di rumah

Temuan praanggapan konterfaktual yang terdapat dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018 yang terdapat dalam video 6 dengan judul “Baru Dicor Beton Batu Split Sudah Terkikis, Warga Kecewa dengan Proyek Jalan”

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Kulup : *nah tuk moga baelah tuk bapak walikota fasha kito ko ngecek langsung memang nian lah ke siko tu tuk, alamatnyo ko rt 55 samo rt 57 jelutung ko lah, biak di cek langsung biak tau sebatas mano gawean ko pemborong jalan tu, iyolah tuk itu bae tuk (00.02.04-00.02.37)*

Bahasa Indonesia: semoga saja bapak walikota fasha kita mengecek langsung kesana, alamatnya rt 55 dan rt57 biar di cek langsung biar tau sebatas mana pekerjaan pekerja jalan itu, itu saja

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Harapan kulup kepada bapak walikota dapat memantau langsung pekerjaan borongan jalan di rt 55 dan rt 57 Jelutung

Temuan praanggapan konterfaktual yang terdapat dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018 yang terdapat dalam video 7 dengan judul “Gaji Guru Honorer Belum Dibayar Dinas Pendidikan Provinsi Jambi”

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Kulup : *kasian pulak dak tuk ayuk supek kito ko tuk, moga baelah tuk gajinyo ko cepat dibayar (00.01.28-00.01.34).*

Bahasa Indonesia: kasihan sekali kakak perempuan kita semoga saja gajinya cepat dibayar

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kulup merasa kasian kepada guru honorer yang belum menerima gaji
- b. Kulup berharap gaji guru honorer cepat dibayar

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Atuk : *iyolah tup moga bae lah dinas pendidikan provinsi Jambi ko cepat ngelurkan gaji honorer kito ko (00.01-36-00.01-45).*

Bahasa Indonesia: iya semoga saja dinas pendidikan provinsi jambi cepat mengeluarkan gaji honorer kita

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kakek berharap Dinas Pendidikan Provinsi Jambi cepat membayar gaji guru honorer

Temuan praanggapan konterfaktual yang terdapat dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018 yang terdapat dalam video 8 dengan judul “Hampir Satu Semester Seragam Sekolah Belum Jadi”

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Kulup : *iyomacam itulah tuk kulup ko beharap nian tuk baju baru seragam sekolah kulup ko cepat jadi tuk biak kulup ko biso pakek baju seragam macam kawan-kawan kulup yang lain tuk (00.01.21-00.01.39)*

Bahasa Indonesia: iya seperti itu kulup berharap sekali baju baju seragam kulup cepat jadi biar bisa pakai baju seragam seperti teman-teman yang lain

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Baju seragam sekolah kulup hinggat saat ini belum selesai
- b. Kulup berharap baju seragam sekolahnya cepat jadi karena ia ingin memakai seragam tersebut seperti teman-temannya yang lain

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Atuk : *iyo lah kalo kau macam itu lup, ko besabar dululah kau lup, moga-moga bae ko ado tindak lanjut dari dinas pendidikan kito ko biak pejabat lagi yang turun tangan ngurus seragam sekolah ko lup* (00.01.41-00.02.01)

Bahasa Indonesia: iya kalau seperti itu, kamu harus bersabar semoga saja ada tindak lanjut dari dinas pendidikan kita biar pejabat turun tangan mengurus seragam sekolah

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kakek meminta kulup untuk bersabar meskipun seragam sekolahnya belum jadi.
- b. Kakek berharap Dinas Pendidikan Provinsi Jambi dapat menindak lanjuti permasalahan ini.

Temuan praanggapan konterfaktual yang terdapat dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018 yang terdapat dalam video 9 dengan judul “Saat Musim Banjir Tiba Jalan Setapak Mudung Laut Sebrang Kota Jambi Kerap Tenggelam”

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Kulup : *iyo tuk moga bae lah tuk keluhan kito ko didengar samo pemerintah tuk, biak jalan ko tuk lancar dak katek lagi hambatan kalo*

musim hujan ko, nah kalo lancar kan kalo pas lagi banjer kulup ko masih bisa tetap lewat tuk kalo udah ditinggikan tuk, jadi kulup ko bisa sekolah terus (00.01.22-00.01.47).

Bahasa Indonesia: iya semoga saja keluhan kita didengar dengan pemerintah, biar jalan lancar tidak ada hambatan kalau musim hujan, kalau lagi banjir kulup masih bisa tetap lewat kalau udah ditinggikan jadi kulup bisa sekolah terus

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kulup merasa sedih karena setiap musim hujan jalan setapak Mudung Laut Sebrang selalu tenggelam sehingga kulup tidak bisa pergi sekolah
- b. Kulup berharap pemerintah dapat menyelesaikan permasalahan ini dengan cara meninggikan jalan setapak tersebut agar ketika musim hujan jalan tersebut tidak tenggelam

Temuan praanggapan konterfaktual yang terdapat dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018 yang terdapat dalam video 12 dengan judul “Waspada Modus Penipuan Melalui SMS yang Kembali Marak”

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Kulup : *waii tuk, kito ko harus hati-hati tuk jangan sampe kito ko jadi korban tuk, nah yang kayak atuk bilang tadi ko yang dapat sms pemberitahuan dapat hadiah mobil ko, harus dicek dulu tuk kebenarannyo tuk, kalo ko dio mintak duet dulu sudah dipastikan ko tuk penipuan namoe, nah atuk ko ati-ati tuk jangan sampe keno tipu, ko banyak sekarang tuk orang dak bertanggungjawab (00.01.15-00.01.53).*

Bahasa Indonesia: kita harus hati-hati jangan sampai kita jadi korban seperti yang kakek bilang dapat pesan pemberitahuan dapat hadiah mobil harus di cek terlebih dahulu kebenarannya kalau dia minta uang sudah pasti itu penipuan, hati-hati jangan sampai kena tipu, sekarang banyak orang yang tidak bertanggung jawab

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kulup mengatakan kepada kakek agar tetap waspada terhadap sms penipuan
- b. Menurut kulup jika ada sms yang menyatakan bahwa kita menerima hadiah namun kita disuruh harus transfer lebih dahulu, itu merupakan sms penipuan

Temuan praanggapan konterfaktual yang terdapat dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018 yang terdapat dalam video 14 dengan judul “Jalan Pangeran Hidayat Minim Rambu Lalu Lintas, Penyebab Rawan Kecelakaan”

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Kulup : *iyolah tuk semoga baelah tuk keluhan dari masyarakat ko cepat ditanggapi pemerintah tuk, jangan sampe lah bejatuh korban ko baru nak diproses ko baru dipasang rambu-rambu, eloknyo kan lebih baik mencegah tu tuk daripada aku mengobati, tuk kayak biaso yo tuk kulup ko nak main dulu samo kawan-kawan kulup ko (00.02.06-00.02.34).*

Bahasa Indonesia: iya semoga saja keluhan dari masyarakat cepat ditanggapi oleh pemerintah jangan sampai sudah berjatuhan korban baru diproses

dipasang rambu-rambu, bagusnya lebih baik mencegah daripada mengobati, seperti biasa kulup mau main dulu sama teman-teman

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kulup berharap pemerintah mendengarkan keluhan masyarakat mengenai pemasangan rambu lalu lintas sebelum ada korban jiwa

Temuan praanggapan konterfaktual yang terdapat dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018 yang terdapat dalam video 17 dengan judul “Ini Pesan 'Atuk-Kulup' Hadapi Musim Kemarau Agar Tidak Terjadi Bencana Kabut Asap”

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Kulup : *trus kenapa mereka bakar hutan tuk kalo nggak boleh main api kan bahaya bakar hutan bisa menimbulkan asap tuk (00.00.33-00.00.42).*

Bahasa Indonesia: kenapa mereka bakar hutan kalau tidak boleh bermain api, kan bahaya bakar hutan bisa menimbulkan asap

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kulup heran padahal musim kemarau tidak boleh bermain api namun masih ada beberapa oknum yang membakar hutan

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Atuk : *mereka itu tidak tau kalo membakar hutan itu bisa menimbulkan asap, asap itu bisa menimbulkan penyakit ispa (00.00.44-00.00.50).*

Bahasa Indonesia: Atuk : mereka itu tidak tau kalo membakar hutan itu bisa menimbulkan asap, asap itu bisa menimbulkan penyakit ispa

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Menurut Kulup orang yang membakar hutan itu tidak mengetahui bahaya dari asap kebakaran hutan yang dapat menyebabkan penyakit ISPA

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Kulup : *jadi kita harus jaga hutan jangan sampai hutan kita terbakar kalo hutan kita terbakar terus nanti paru-paru dunianya kemana dong (00.00.54-00.01.05).*

Bahasa Indonesia: Kulup : jadi kita harus jaga hutan jangan sampai hutan kita terbakar kalo hutan kita terbakar terus nanti paru-paru dunianya kemana dong

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Menurut kulup kita harus menjaga hutan jangan sampai terjadi kebakaran hutan, karena hutan adalah paru-paru dunia.

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Atuk : *jadi sekarang kulup belajarnya yang rajin biar tidak menjadi penjahat yang suka bakar hutan sembarangan (00.01.30-00.01.37).*

Bahasa Indonesia: Atuk : jadi sekarang kulup belajarnya yang rajin biar tidak menjadi penjahat yang suka bakar hutan sembarangan

Temuan praanggapan konterfaktual yang terdapat dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018 yang terdapat dalam video 18 dengan

judul “Jalan Rusak di Sungai Gelam Membuat Warga Setempat Merasa Malu Adanya Acara PPSN”

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Kulup : *iyolah tuk kalo macam iko tuk, moga bae tuk jalan ko cepat selesai lah dibenarke dak lagi cak macam itu jalan ko tu, jadi ko acara tu berjalan sukses tuk dak lagi jalan ko jadi masalahe yang malu ko kito jugo tuk, acara sekelas nasional ko masih ado jugo kendalo jalan buruk ko tuk eh (00.02.36-00.03.08).*

Bahasa Indonesia: iyalah kalau seperti itu semoga saja jalan itu cepat selesai diperbaiki tidak dapat dilewati kalau jalan seperti itu, jadi acara itu dapat berjalan sukses tidak lagi jalan menjadi masalah, yang malu kita juga, acara sekelas nasional masih ada kendala jalan jelek

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kulup berharap perbaikan jalan cepat selesai agar acara PPSN sukses
- b. Kulup merasa malu jika ketika acara PPSN diadakan jalan masih buruk, karena acara tersebut merupakan acara tingkat nasional

Temuan praanggapan konterfaktual yang terdapat dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018 yang terdapat dalam video 21 dengan judul “Awas, Musim Penghujan Tiba Antisipasi Terjadinya Banjir dan Tanah Longsor”

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Kulup : *oke tuk, kulup ko mewakilin nitizen makasihlah tuk udah atuk kasi saran saat musim ujan macam iko, moga yang atuk bilang tadi*

bermanfaat untuk tribun dan semua ya, makasi teman-teman sudah dengerin atuk (00.02.10-00.02.30).

Bahasa Indonesia: kulup mewakili nitizen mengucapkan terimakasih kakek sudah memberi saran saat musim hujan seperti ini, semoga bermanfaat untuk tribun dan semua ya, makasi teman-teman sudah mendengar

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kulup berterima kasih dengan kakek atas saran yang diberikan

Temuan praanggapan konterfaktual yang terdapat dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018 yang terdapat dalam video 22 dengan judul “Pusing Mencari Parkiran di Taman Jomblo, Ternyata ini Penyebabnya”

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Kulup : *iyolah tuk, semoga be tuk kedepannyo ko taman jomblo kito ko makin maju tuk makin tertib makin jugo rame pengunjunyo tu, terus acarae tuk makin banyak jugo ditaman jomblo mo tuk kulup ko senang lah tuk, kalo banyak acara ko dikota jambi ko (00.01.32-00.01.53).*

Bahasa Indonesia: iya kek semoga saja kedepannya taman jomblo kita semakin maju semakin tertib semakin ramai juga, acaranya semakin banyak, kalau acaranya banyak kulup jadi senang

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kulup berharap acara hiburan di Taman Jomblo semakin maju, tertib dan rame pengujung. Kulup merasa senang jika di Kota Jambi banyak tempat hiburan

Temuan praanggapan konterfaktual yang terdapat dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018 yang terdapat dalam video 23 dengan judul “Anak-anak Sekolah Terhambat Pergi ke Sekolah Akibat Jalan Rusak Sekitaran Payo Selincih”

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Kulup : *betul jago dak tuk, atuk ko kan buakn pejabatnyo, kulup lupu tuk, tapi tuk moga baelah tuk , kareno kulup ko ngomong gini jalan madrasah payo selincih dekat rumah kito ko cepat diaspal tuk, ko besak besak lobange tuk, apolagi kalo kulup ko nak pegi kesekolah, beeh kotor nian sepatu kulup ko dibuate, tambah lagi jalannyo ko licak tu dalam pulok genangan aeknyo tu tuk, moga baelah dak tuk cepat diaspal dak tuk (00.00.38-00.01.18).*

Bahasa Indonesia: benar juga, kake bukan pejabatnya, semoga saja karena kulup berbicara seperti ini jalan madrasah payo selincih dekat rumah kita cepat diaspal besar sekali lubangnya, apalagi kalau kulup mau pergi kesekolah, kotor sekali sepatu kulup, ditambah jalannya licin dalam sekali genangan airnya, semoga saja cepat diaspal

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kulup berharap jalan madrasah Payo Selincih cepat diperbaiki karena setiap pergi ke sekolah sepatu kulup kotor karena jalannya tergenang air.

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Kulup : *iyolah tuk smoga bae pemerintah kito ko dengar apo yang kito omongkan terus jalan kito ko cepat dibaekin, tuk tuk kulup ko*

nak maen dulu yo tuk, kawan kulup ko lah nunggu diluar tuk (00.02.00-00.02.16).

Bahasa Indonesia: iya semoga saja pemerintah kita mendengar apa yang kita bicarakan dan jalan kita cepat diperbaiki, kulup mau main dulu, teman kulup sudah menunggu

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kulup berharap pemerintah dapat memperbaiki jalan rusak di daerah Payo Selincah

Temuan praanggapan konterfaktual yang terdapat dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018 yang terdapat dalam video 24 dengan judul “Ini Ungkapan 'Kulup', Ketika Menemani Nyai Ke Pasar Angso Duo”

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Kulup : *kapan ya tuk pasar kito yang baru tu jadi, kalo sudah jadi pasti pasar kito bagus dak do becek lagi, dak do busuk bauk, trus pedagang-pedagangnyo pasti semuanya tertata rapi, kulup mau deh ngawanin nyai terus kalo pasar barunyo sudah jadi, kini ko kalo kulup mau pegi ke pasar kulup agak malas tuk (00.01.28-00.01.56).*

Bahasa Indonesia: kapan pasar yang baru kita jadi, kalau sudah jadi pasti pasar kita bagus tidak becek busuk lagi, trus pedagangnya semua tertata rapi, kulup jadi mau menemani nenek ke pasar kalau sudah jadi, sekarang kulup mau pergi ke pasar jadi malas

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kulup bertanya kepada kakek mengenai kapan selesainya pembangunan pasar angso duo baru
- b. Kulup berharap pembangunan pasar angso duo cepat selsai agar pasar tidak becek lagi dan tertata rapi
- c. Kulup mau menemani nenek pergi ke pasar angso duo jika pasar tersebut sudah bagus

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Kulup : *oke tuk kulup bakalan bedoa teros semoga cepat jadi pasarnya, tuk kulup mau main dulu ya* (00.02.13-00.02.21).

Bahasa Indonesia: oke kulup berdo'a semoga pasarnya cepat jadi, kulup mau main dulu

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kulup berharap agar pembangunan pasar angso duo cepat selesai

Temuan praanggapan konterfaktual yang terdapat dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018 yang terdapat dalam video 26 dengan judul "Perihal Full Day School, Curhat Orangtua Saat Anaknya Mengalami Ini"

- Kutipan Data

Bahasa Daerah: Kulup : *iyolah tuk moga bae kedepannyo ko sekolah yang full day school dikasi toleransi tuk untuk pekerjaan rumah tugas sekolah ko sedikit bae dikasihnyo ko dak sebanyak macam ini kulup ko yo capek tuk dak ado jam istirahat, nah tuk kulup ko nak ngerjoin pr dulu tuk yo biak cepat selesai atuk ko nak istirahat jugo kan* (00.01.37-00.02.08).

Bahasa Indonesia: iya semoga saja kedepannya sekolah full day school diberi toleransi untuk pekerjaan rumah, tugas sekolah diberi sedikit saja tidak sebanyak seperti ini, capek tidak ada istirahat, kulup mau mengerjakan pr dulu biar cepat selesai kakek juga mau istirahat

Dari tuturan tersebut pranggapan yang mungkin muncul dari kutipan data tersebut seperti:

- a. Kulup berharap sekolah full day memberikan toleransi kepada siswanya mengenai pekerjaan rumah yang terlalu banyak. Menurut kulup siswa sudah sangat lelah dengan adanya system full day school dan apalagi jika harus di tambahkan pekerjaan rumah yang terlalu banyak

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pranggapan dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018 dapat disimpulkan bahwa dalam video Atuk Kulup yang ditayangkan Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018 terdiri dari 26 video yang didalamnya terdapat pranggapan yang menggunakan teori pranggapan Yule.

Terdapat 158 pranggapan dalam 26 video Atuk Kulup yang ditayangkan Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018, yang terdiri dari 22 pranggapan eksistensial yang menunjukkan kepemilikan tetapi lebih luas lagi keberadaan atau eksistensi dari pernyataan dalam tuturan tersebut, 72 pranggapan factual yang menyatakan fakta dalam tuturan dan kata sifat yang dapat memberikan makna pasti dalam tuturan tersebut, 5 pranggapan leksikal yang dinyatakan dengan cara tersirat sehingga penegasan atas praanggapan tuturan tersebut bisa didapat setelah pernyataan dari tuturan tersebut, 24 pranggapan structural yang dinyatakan melalui tuturan yang strukturnya jelas dan langsung dipahami tanpa melihat kata-kata yang digunakan, 8 pranggapan non factual yang masih memungkinkan adanya pemahaman yang salah karena penggunaan kata-kata yang tidak pasti dan masih ambigu, dan 27 pranggapan konterfaktual yang menghasilkan pemahaman yang berkebalikan dari pernyataannya atau kontradiktif.

5.2 Saran

Saran merupakan suatu hal yang harus ada dalam penelitian ilmiah. Saran tersebut ditujukan untuk khalayak ramai. Berdasarkan simpulan hasil penelitian di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- a. Bagi penikmat sastra, pranggapan yang digunakan dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018 dapat dijadikan sebagai pelajaran agar dalam bertuturan, sehingga pembaca dapat memahami dan menafsirkan maksud dan tujuan tuturan dengan baik. Jika salah dalam penafsiran mengenai makna yang ingin disampaikan, berbeda pula maksud dan tujuan yang telah disampaikan penutur. Petutur beranggapan bahwa menyamakan persepsi itu tidak bisa, bisa saja didalam pranggapan persepsi orang berbeda.
- b. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan tambahan dalam pelajaran pragmatik, dapat menambah contoh penggunaan pranggapan.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk melaksanakan penelitian, terutama yang berkaitan dengan pranggapan menurut Yule.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhiarso, Dendy Suseno. Prahastiwi Utari dan Yulius Slamet. 2017. *Pemberitaan Hoax di Media Online Ditinjau dari Konstruksi Berita dan Respon Netizen*. Jurnal Ilmu Komunikasi, Volume 15, Nomor 3.
- Agustiningih. 2015. *Video Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Dalam Rangka Mendukung Keberhasilan Penerapan Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar*. Vol. 4, No. 1.
- Aisyah, Sitti. dkk. 2015. *Peran Media Online Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Smk Negeri 1 Manado*. e-journal "Acta Diurna" Volume IV. No.4.
- Andryanto, Sugeng Febry. Andayani & Muhammad Rohmadi. 2014. *Analisis Praanggapan Pada Percakapan Tayangan "Sketsa" Di Trans TV*. Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya Volume 2 Nomor 3, Agustus, ISSN I2302-6405.
- Baisu, Laode. 2015. *Praanggapan Tindak Tutur Dalam Persidangan Di Kantor Pengadilan Negeri Kota Palu*. e-Jurnal Bahasantodea, Volume 3 Nomor 2.
- Devianty, Rina. 2017. *Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan*. Jurnal Tarbiyah, Vol. 24, No. 2.
- Fauziah, Nurul Inayah. 2019. *Tindak Perlokusi Terhadap Tindak Tutur Ekspresif Mengeluh (Kajian Pragmatik)*. Jurnal Sastra : Studi Ilmiah Sastra Vol 1.
- Fitriana, Riri Amanda. Erizal Gani dan Syahrul Ramadhan. 2019. *Analisis Wacana Kritis Berita Online Kasus Penipuan Travel Umrah (Model Teun A. Van DIJK)*. Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pembelajarannya Volume 3 Nomor 1.
- Hanafiah, Wardah. 2014. *Analisis Kohesi Dan Koherensi Pada Wacana Buletin Jumat*. Epigram, Vol.11 No. 2.
- Herniti, Ening. 2010. *Bahasa Dan Kelahirannya*. Jurnal Adabiyat, Vol. 9, No. 1.
- Humaira, Hera Wahdah. 2018. *Analisis Wacana Kritis (Awk) Model Teun A. Van Dijk Pada Pemberitaan Surat Kabar Republika*. Jurnal Literasi Vol. 2 No. 1.
- Lexy J. Moleong. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Meilestari, Nova Sela dan Armia. 2018. *Presuposisi Dalam Novel Mendayung Impian Karya Reyhan M. Abdurrohman*. Jurnal Bahasa dan Sastra Vol. 12 No. 1.

- Pranowo. 2015. *Unsur Intralingual Dan Ekstralingual Sebagai Penanda Daya Bahasa Dan Nilai Rasa Bahasa Dalam Kesantunan Berkomunikasi*. Vol. XIV, No. 2.
- Purwaningrum, Prapti Wigati & Lia Nurmalia. 2019. *Praanggapan pada dialog mengenai kejujuran: Kajian pragmatik dalam novel asal kau bahagia karya Bernard Batubara*. Jurnal Bahastra Vol. 39 No. 1.
- Purwaningrum, Prapti Wigati. 2019. *Praanggapan Pada Tuturan Neneng Garut: Kajian Pragmatik dalam Stand Up Comedy Academy (SUCA 3)*. Volume 11 No. 1.
- Rahmawati, Ida Yeni. 2016. *Analisis Teks Dan Konteks Pada Kolom Opini "Latihan Bersama Al Komodo 2014" Kompas*. Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran Vol.5.
- Rahuel, Roby. dkk. 2013. *Analisis Praanggapan Dalam Serial Animasi Pada Zaman Dahulu*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP Untan Pontianak.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Setiawati, Eti, & Heni Dwi Arista. 2018. *Piranti Pemahaman Komunikasi Dalam Wacana Interaksional (Kajian Pragmatik)*. Malang: UB Press.
- Siyoto, Sandu, & M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretatif, interaktif dan konstruktif)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tohirin. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Pendidikan Dan Bimbingan Konseling: Pendekatan Praktis Untuk Peneliti Pemula Dan Dilengkapi Dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara Serta Model Penyajian Data*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Valdiani, Dini. 2010. *Saluran Komunikasi Massa Sebagai Penyampai Pesan Pembangunan Bagi Masyarakat*. Wahana, Vol. 1, No. 10, Ganjil.
- Wahyuni, Isti Nursih. 2014. *Komunikasi Massa*. Yogyakarta: Untirta Press.
- Widiatmoko, Wisnu. 2015. *Analisis Kohesi Dan Koherensi Wacana Berita Rubrik Nasional Di Majalah Online Detik*. Jurnal Sastra Indonesia 4 (1).
- Wijayanti, Asri. 2016. *Presuposisi Dan Implikatur Pada Stand Up Comedy Indonesia*. Transformatika, Volume 12 , Nomer 2, September.

Yudianto, Arif. 2017. *Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran*. Seminar Nasional Pendidikan. ISBN.978-602-50088-0-1.

Yuniarti, Netti. 2014. *Implikatur Percakapan Dalam Percakapan Humor*. Jurnal Pendidikan Bahasa, Vol. 3, No. 2.

Yusri. 2016. *Ilmu Pragmatik Dalam Perspektif Kesopanan Bahasa*. Yogyakarta: Deepublish.

https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Jambi Diakses pada 8 Mei 2020

https://id.wikipedia.org/wiki/Tribun_Jambi Diakses pada 8 Mei 2020

https://id.wikipedia.org/wiki/Tribun_Jambi Diakses pada 12 Februari 2020

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Penggunaan Praanggapan Eksistensial dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018

No.	Video	Waktu	Tuturan
1.	2	00.00.14-00.00.18	Atuk : sudah balek kau yo lup dari tempat pak ustad yo
2.	2	00.00.19-00.00.30	Kulup : sudah tuk, tadi pak ustad bilang kulup ngajinyo lancar tuk, tapi kulup harus rajin-rajin belajar terus tuk
3.	3	00.00.34-00.00.38	Kulup : tuk..tukk.. atuk tadi tingok dak pas kito berhenti lampu merah di simpang jelutung tu tuk
4.	3	00.00.44-00.01.09	Kulup : itu nah tuk, pas kito berhenti di simpang lampu merah jelutung tu tuk, kulup ko ningok ado salah satu pengendaro tuk, pengendaro motor tu dak pake helem tuk, pas dio dak pakek helem tu, ado yang ngoceh-ngoceh tuk dari tiang lampu merah tu tuk, siapa pulak tuk, ado suaro orang ngoceh marahi pengendaro dak pakek helem tu tuk
5.	3	00.01.11-00.01.31	(motor beat dari arah dkt, beat putih BH 3968 YG anda terekam kamera cctv Dinas Perhubungan kota Jambi dan pemerintah kota, harap yang pakai jas hujan pakai helem dibelakang, kalo nggak turun pak, ambil helem dulu dirumah pak)
6.	4	00.00.45-00.00.54	Atuk : oy lup.. apo gawe kau ko tegak-tegak di pinggir jalan macam itu, tingok apo kau tu lup
7.	13	00.01.01-00.01.29	Kulup : kulup ko tuk macam dengar orang bebalap motor tuk, ko knalpot motore digeber-geber tuk macam balapan be di dekat rumah kito ko beseng nian malam pulak tu tuk dari jam 12 sampe jam 2 malam tuk, kulup jadi dak biso tedok tuk, tekejut dengare tuk nah macam mano tu tuk eh
8.	13	00.01.30-00.02.22	Atuk : ooh iko tu balap liar lup, jangan pulak kau tiru, memang betol semalam tu beseng nian lah memang ko disekitar jalan D.I Panjaitan ko orang balap liar digeber-geber motore beseng memang lup, nah lup ko atuk ko biso apo dak biso apo-apo kalo orang lah balap liar macam itu, atuk ko beharap lah cuman samo pak polisi kito ko semoga balap liar yang macam itu tu dibubarin, bila perlu ditangkap motore diperikso surat-surate lup, ha lup kau ko kalo lah besak jangan macam itu dak
9.	14	00.00.29-00.00.36	Kulup : tuk.. tukk.. pas kito dijalan tadi atuk tingok dak sekitaran jalan pom bensin pall 5 ko
10.	14	00.00.47-00.01.19	Kulup : pas dijalan tadi tu nah tuk pas kito lewat jalan pom bensin pall 5 tu kok kulup tingok tuk sedikit nian rambu-rambu lalulintas malahan kulup tingok ado yang dak katek rambu lalu lintas tu tuk nah kan bahaya tu tuk jalan situ kan penurunan jugo tuk apolagi semenjak ado pembatas jalan ko jadi sempit tambah

			nak pakek rambu-rambu lalu lintas macam mano tu tuk kalo menurut atuk
11.	14	00.01.20-00.02.05	Atuk : waii lup iyo nian apo kau nampak dak katek rambu-rambu lalu lintas di jalan siko tu kalo kau nampak macam itu, itu tu bahayo tu lup jalan ko kan jalan rawan kecelakaan itu memang itu lup, apolagi memang yang kau bilang tu semenjak jalan dibagi duo ko jadi sempit apolagi sekitaran pom bensin pall 5 ko memang atuk dak nampak rambu-rambu, nah eloknyo memang tu dikasi rambu-rambu lah tu lup, moga baelah pemerintah kito ko dengar apo yang kito omong ko
12.	16	00.01.39-00.02.46	(kulihat ibu pertiwi sedang bersusah hati air mataku berlinang mas intanmu terkenang hutan gunung sawah lautan simpanan kekayaan kini ibu sedang susah merintih dan berdoa.. kulihat ibu pertiwi sedang bersusah hati air matamu berlinang mas intanmu terkenang hutan gunung sawah lautan simpanan kekayaan kini ibu sedang susah merintih dan berdoa... kini ibu sedang susah... merintih dan berdoa)
13.	17	00.01.07-00.01.10	Atuk : nah itu baru namanya cucung atuk yang pintar
14.	18	00.01.09-00.01.38	Kulup : ooh itu yo tuk kulup ko sudah tau sekarang tuk apo tu PPSN, tapi tuk tapi tuk bukannyo ko arah jalan ke bumi perkemahan sungai gelam ko lagi lah rusak tuk, ko lagi bonyok jalane tuk, macam mano tu tuk kito ko sebagai tuan rumah penyelenggaraan perkemahan pramuka santri nusantara ko
15.	20	00.00.16-00.00.21	Kulup : tuk.. tuk.. tingok tu tuk ado apo tu tuk rame-rame macam itu tuk
16.	20	00.00.51-00.01.01	Kulup : tuk.. tuk.. cubo tingok sepanjang jalan ko tuk banyak nian tuk foto-foto orang dipajang tuk siapa bae tu tuk dak kenal kulup ko tuk
17.	20	00.02.16-00.02.38	Kulup : ahahah tuk tuk.. kulup ko kan masi kecik tuk manolah tau kulup ko, tak tau foto banyak-banyak tu foto apo ohh ruponyo atuk bilang foto caleg, maklum lah tuk kulup ko belum 17 tahun belum biso nyoblos tuk besok tu tuk eh hahah..
18.	21	00.00.19-00.00.33	Atuk : atuk ko dari luar lup, nengok cuaca ko kayak nak ujan, ha apo cerito ko kau awak nyariin atuk ko, ha atuk lah ado disiko ha, apohale
19.	22	00.00.15-00.00.44	Kulup : iko nah tu, kemaren ko kan kulup malam minggu pegi ke taman jomblo tuk nah kulup tingok ko semeraut nian tuk pedagangnyo tuk, ko ado yang bejulan tuk di parkeran lahan motornyo tuk, nah kulup ko nak parker payah tuk, kan kulup nak parker motor kan nak nengok pentas pertunjukkan yang ado taman jomblo tu ha, macam mano tu tuk

20.	22	00.00.45- 00.01.31	Atuk : sebenarnya ko lah elok lah taman jomblo kito ko lup memang iyo lup kalo malam minggu ko rame nah eloknyo memanglah pedagang ko biak dak semeraut ditatalah biak ko orang gampang kalo nak parker motor, iko pedagang lah banyak pengunjung lah banyak nak marker kendaraan payah ditambah lagi pedagang ko baseng be kalo jualan, nah kedepan ko eloknyo ko pemerintah kito ko diatur kalo nak bejualan biak rapi eloke
21.	24	00.01.22- 00.01.26	Atuk : nah lup kini ko kau sudah tau kondisi pasar kito macam itu
22.	25	00.00.01- 00.00.03	Kulup : Buang sampah dulu ah..

Lampiran 2. Penggunaan Praanggapan Faktual dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018

No.	Video	Waktu	Tuturan
1.	1	00.00.29-00.00.34	Kulup : Nyai...Nyai... Kulup ko mau keluar dulu ya mau nyusul atuk
2.	1	00.00.59-00.01.15	Kulup : iyo tukk, kulup ko nak cerito samo nak betanyo samo atuk ko, awak ko dari ngantar nyai tadi tu ke pasar tuk, cuman ado yang heran dimato kulup ko, mangkonyo awak ko nyari atuk.
3.	1	00.01.28-00.01.55	Kulup : nah tuk, tadi ko kulup ngantar nyai ke pasar talang banjar tuk, tapi kulup tengok tuk pasar talang banjar ko jalannyo makin lamo makin sempit bae tuk makin kecil kalo kulup tingok tuk, trus kulup tingok tu pedagang-pedagang tuk bejualan nak amper ke tengah jalan tu tuk, macam mano tu tuk, payah orang-orang ni nak lewat tu tuk
4.	1	00.01.57-00.02.32	Atuk : nah lup, jadi ko dari dulu pemerintah tu lah sering nertibkan pedagang-pedagang pasar talang banjar tu, cuman ado be yang dilanggar pedagangnyo, mungkin jugo kulup, pasar tu lah kelewat sempit, ko butuh dialihkan ketempat yang lebih lapang, tingoklah lah bejubal orang-orang tu bedagang disitu mangkonyo sering macet, orang jadi payah nak jalan
5.	1	00.02.34-00.02.54	Kulup : ooohhh ternyata itu yo tuk semuo penyebabnyo tu, semoga be lah pemerintah kito ko bertindak cepat memperhatikan pedagang terus memperhatikan jugo pengguna jalan, tuk kulup mau balek langsunglah, kulup ko cuman nanyo itu bae samo atuk.
6.	2	00.00.38-00.00.42	Kulup : iyo tuk, ini mau kulup ulang lagi pelajaran dari pak ustad tadi tuk
7.	2	00.00.47-00.01.18	Kulup : yah..yah..yah..yahhh.. mati lampu tuk, padahal kulup baru nak mulai belajarnya tuk, macam mano ni tuk, akhir-akhir ini ngapo yo tuk lampu di sekitaran rumah kito sering padam tuk, padahalkan atuk dak pernah telat bayar listrik, kulup kan jadi teganggu kalo mau belajar malam tuk kalo lampunya padam, macam mano ni tuk eh
8.	3	00.01.34-00.02.21	Atuk : nah lup.. iko tu contoh dak baik, kalo dak pakek helem bekendaro, nah yang kau tingok tadi samo yang kau dengar itu namonyo tim coc, iko yang mantau semua aktivitas yang melakukan pelanggaran, pelanggaran pengendara, jadi dio tu lah tepantau samo cctv, jadi yang dak pakek helem kalo salah langsung ditegur tu lup, nah kau ko jangan kau tiru, kalo yang kek gitu tu dak baik, helem tu kan untuk keselamatan kito deweklah, ngapo pulok nak di ingat-ingatin lagi, dengar tu kau lup

9.	3	00.02.23- 00.02.37	Kulup : kan kulup kalo digonceng samo atuk selalu pakai helem tuk, kulup kan selalu jaga keselamatan berkendara tuk, dak kayak orang-orang itu tuk, tidak sayang sama nyawanya sendiri tuk
10.	4	00.01.19- 00.01.35	Kulup : itu nah tuk, tingoklah orang sebrang jalan ko tuk, bawak mobil parker dibahu jalan tuk, macam mano jalan kito ko jadi macet tuk, nah kalo yang kayak gitu tuk macam mano hale tuk
11.	4	00.01.37- 00.02.17	Atuk : mobil yang mano pulak yang kau maksud lup, mobil duo warna merah di depan tu yo, waii.. lokak keno Derek ko, apo gawe orang tu, parker kok dibahu jalan macam itu, lah tau pemerintah kito lah sosialisasikan, dilarang untuk parker di bahu jalan, masih jugo orang ko nekat, mano pulak ko sopernyo, lokak-lokak ko mobil ko keno angkut samo dinas perhubungan, lokak keno derek
12.	4	00.02.19- 00.02.49	Kulup : nah itu dio tuk, yang kulup tingok ni tadi, ko kulup sekarang lagi nyari sopernyo tuk, nak kulup kasi tau, kalo pengguna mobil dak boleh parker sembarangan tu tuk , apolagi jalan yang ni jalan besak jalan protocol macam ini, dak boleh tu tuk parker-parker sembarangan macam ko, ko buat jalan macet kalok macam ini tuk namonyo
13.	5	00.00.01- 00.00.17	Kulup : tuk.. oh atukk, atuk ko lagi apo ooh tuk? Waii tuk nambah parah bae tuk orang ko balap liar tuk, makin menjadi-jadi bae kulup tingok ee
14.	5	00.00.30- 00.00.59	Kulup : itu nah tuk, orang pembalap liar di jalan arah ke bandara taman rimbo kito tu tuk makin menjadi-jadi kulup tingok tuk, makin bekebut-kebut orang tu tuk, takut kalo kepalang jalan situ jadinya tuk, takut ditombor, atuk macam mano cerito tu tuk, dibiakke be tuk, orang balap liar macam iko tuk, haa kasi solusi tuk ee
15.	6	00.00.17- 00.00.58	Kulup : atuk.. atuk.. atukk.. atuk tingok lah tuk jalan depan rumah kito ko tuk, jalan depan rumah kito kan tuk baru jugo dibagusin tuk baru selesai dicor tuk baru nian belum bebulan ko tuk, nah tuk ngapo pulak ko tuk sekarang cepat nian rusak lagi tuk, kerekel nyo tuk tuk lah melepas-lepas tuk dari jalan ko tuk, nah ado yang salah dak tuk menurut atuk ko, ha cubolah tuk apo hal ko kito bahas tuk
16.	6	00.00.59- 00.02.02	Atuk : betul jugo lah lup jalan depan rumah kito ko memang baru dibuat lah baru selesai pengecorannya ko, tapi kok lup aneh jugo kalo atuk tingok, jalan baru kok lah lepas-lepas kerekelnya ko lup ado yang salah ko kayaknya lup, tapi lup atuk tingok ko lumayan tebal jugo ngecor jalan ko setebal 20 cm jugo ko lup, kayaknya ko lup gawe tu asal-asalan ko lup, ha bapak

			walikota kito ko harus ngecek biak ko dak ado lagi pemborong ko kerjo asal-asalan macam iko lup wargo jugo yang dirugikan tu lop
17.	7	00.00.17-00.00.40	Kulup : tuk.. tukk.. apo benar ayuk supek ko katoe jadi guru honorer provinsi ko dak digaji tuk, ko tadi kulup ko mintak duet jajan samo ayuk supek dak dikasi tuk, kok kulup malah keno marah samo ayuk supek ko tuk, ha macam mano cerito ko tuk, kok biso jadi guru honorer pemprov kok dak begaji tuk
18.	7	00.00.41-00.01.26	Atuk : nah macam itu lah yang atuk dengar jugo ko lup dari ayuk supek kau ko, katoe ko gaji honorer ptt dan gtt yang ado di sekolah ko belum dibayar samo dinas pendidikan provinsi Jambi ko, nah atuk tanyo lah ngapo macam itu, lah ayuk supek kau katoe dak ado kabar pengajiannyo ko kapan, nah atuk ko beharap lah samo pemerintah ko segero lah digaji, kasian pulok ko ado mungkin sebagian yang nak beli beras kan
19.	8	00.00.22-00.00.41	Kulup : iko nah tuk baju seragam sekolah kulup ko tuk kok lamo nian tuk belum jadi-jadi tuk, apo hal lah kendalae tuk, kulup kan jugo pengen pakek baju sekolah baru tuk, baju seragamnyo biak samo yang lain tuk
20.	9	00.00.21-00.00.36	Kulup : kulup ko tuk jadi teingat tahun kemaren tuk, banjer jalan kito ko tegenang ha kalo musim ujan macam iko tuk, apolagi kalo kulup nak sekolah ingat nian jalan ko tegenang dak pacak lewat kulup ko
21.	9	00.00.38-00.01.20	Atuk : iyo lup, atuk jugo teingat lup, atuk jugo dak pacak lewat, nak ke mushola ko harus nak pake sampan, jalan setapak kito ko memang rendah nian lah lup, hujan dikit ko langsung tegenang, elok e ko pemerintah ni meninggikanlah jalan ko, iko kan jalan lewat aktivitas wargo, apo lagi ko wargo rt 4 samo rt 3 mudung laut ko ha sering lewat jalan sikok ni, nah elok e ditinggikan lah biak dak terendam
22.	9	00.01.49-00.02.00	Atuk : nahh iyolah kalo macam itu lup, atuk ko sekarang lup nak kemushola dulu yo lup, kau ko bantuin nyai tu
23.	10	00.00.29-00.00.50	Kulup : iko nah tuk, katoe banyak nian berita beredar soal penculikkan anak ko tuk, nah kulup kan takut tuk kalo pas lagi balek sekolah ko ingat penculikkan anak ko tuk, nah tuk ko mano yang benar iyo nian apo macam mano kabar ko tuk
24.	10	00.00.52-00.01.25	Atuk : kau ko lup, dak usah kau peker ke nian lah, ko berita yang beredar ko belum tau kebenarannyo ko lup masi isu-isu bae ko lup, nah lup kau ko harus tau berita yang pasti tu macam mano, kalok ko belum tau kebenaranyo ko, iko namoe berita hoax kulup jangan kau percayo

25.	11	00.00.12-00.00.19	Kulup : tuk.. tuk.. suaro apo ko tuk beseng nian, kulup ko jadi teganggu dibuatnyo
26.	11	00.00.29-00.01.00	Atuk : suaro apo yo lup yang kau dengar tu lup, atuk ko tak dengar apo-apo, tunggu bentar atuk nak dengarin dulu.... ooh.. iko ko suaro burung walet kulup eeh, masak awak dak tau burung walet lup suaronyo macam itu, iyolah beseng, iko kan ternak walet
27.	11	00.01.03-00.01.25	Kulup : iyo tuk, suaronyo tu nah tuk beseng nian.. setiap kali dengar suaro tu teganggu kulup jadinya tuk, apo boleh tuk bangun sarang walet di dekat pemukiman wargo tuk, dak takut apo warga jugo ekot teganggu marah kagek wargo ko
28.	11	00.01.27-00.02.17	Atuk : sebenarnya itu boleh-boleh bae bangun apupun disekitaran wargo, tapi lup harus jelas bangunan apo, yang pastinya harus sudah punyo izin bangunan lup nah kalo biso jangan sampe apo yang kito buat mengganggu wargo sekitar tu lup macam yang kau bilang tadi lup mengganggu wargo sekitar iko dak boleh lah lup kalo mengganggu wargo sekitar, nah kagek ditindak petugas kalo sudah mengganggu kenyamanan wargo
29.	12	00.00.01-00.00.19	(dengan informasi dari dua, dari tiga pelaku penipuan dengan modus pesan singkat menang undian dari ribuan nomor telepon dibekuk jajaran satreskim polres metro Jakarta Selatan, dari tangan kedua tersangka ribuan keping sim card dan ratusan modem ini sebagai alat tulis sms disita, dua saudara dari tiga tersangka penipuan melalui pesan singkat....)
30.	12	00.00.32-00.00.46	Kulup : iko nah tuk, kulup ko lagi nonton tv tuk, ko banyak nian aksi penipuan sekarang ko tuk takut pulak kulup jadinya tuk, nah atuk ko ati-ati tuk
31.	12	00.00.48-00.01.13	Atuk : haa penipuan apo ko lup, cerito samo atuk ko, biak atuk dak keno tipu soale atuk ko baru dapat sms ko isinyo ko atuk ko dapat mobil, nah lup kiro-kiro menurut kau ko betul apo penipuan ni
32.	12	00.01.55-00.02.32	Atuk : ooh. Macam itu pulok kasusnya yo lup, kito ko memang harus meningkatkan kewaspadaan kito memang lup, memanglah akhir-akhir ini marak nian penipuan mengatasnamakan hadiah macam iko ko lup, cuman ko atuk nak mastikan bae benar apo idak, nah elok e ko memang lup harus kito cek langsung lah siapa ko yang mengadakan hadiah jangan sampe lah mudah percayo
33.	13	00.00.40-00.00.54	Kulup : tuk.. tuk.. atuk dengar dak tadi malam tu jam 12 sampe jam 2 malam tuk, kulup ko dak pacak tidur beseng nian dengare tuk dengar dakk
34.	13	00.02.37-	Atuk : nah elok lah kalo kau cita-cita nak jadi polisi

		00.02.54	tu lup kau kejar tu mimpi kau tu lup, nah lup atuk ko nak keluar dulu ado disuruh nyai ko beli belanjaan
35.	14	00.02.35-00.02.43	Atuk : iyolah kalo kau nak main lup cuman jangan jauh-jauh kau mainnyo lup kagek nyai kau nyariin
36.	15	00.00.24-00.00.29	Kulup : waii tuk iko busuk nian bauk apo ni tuk ehhh
37.	15	00.00.32-00.00.40	Atuk : iyo lup ko bauk apo yo lup kok baunyo dak enak nian di idung atuk yo lup kayak bauk sampah
38.	15	00.00.46-00.00.57	Kulup : itu nah tuk ruponyo bauknyo tu, ruponyo bauk sampah yang betumpuk tuk eh, sampah ko lah berapa hari tu tuk dak diangkat-angkat samo petugas
39.	15	00.00.59-00.01.31	Atuk : waii lup iko sampah dilorong Arizona ko lah berapa hari dak diangkat petugas, lah macam bauk ko dak karu-karuan lagi busuk nian bauknyo ni lup, moga baelah lup eh secepatnyo petugas ko ngangkut sampah busuk ko jangan sampe lah betumpuk behari-hari baru nak diangkat, iko yang namo pencemaran udaro, teganggu orang lewat
40.	15	00.01.33-00.01.47	Kulup : ayolah tuk kito cepat pegi tuk makin kito lamo tuk makin busuk nian bauknyo tuk, ko kulup dak telap nyium bauk busuk macam iko ni tuk, payola tuk kito pegi
41.	16	00.00.06-00.00.25	Kulup : tuk.. tuk.. Atuk tingok dak tuk siaran tv tuk ko bencana Indonesia betubi-tubi datang tuk dari gempa palu donggala, gempa Lombok, terakhir tuk gempa situbondo tuk, sedih kulup tuk
42.	16	00.00.27-00.00.56	Atuk : iyo lup, atuk ko nonton teros berita-berita bencana alam yang ado di tanah air kito ni lup, macam mano lagi lup, semua ko lah takdir yang maha kuaso lup, kito ko cuman bisoantisipasi, kito bedoalah wargo dan korban keluargo ko diberi kesabaran
43.	17	00.00.14-00.00.21	Atuk : iyo cung, jangan mainan api, nanti salah-salah kebakaran, apikan berbahaya
44.	17	00.01.13-00.01.24	Kulup : oke deh tuk, mulai sekarang kulup mau jaga hutan biar hutannya nggak abis terbakar terus kalo kebakaran kan nanti semuanya ikut rugi
45.	18	00.00.10-00.00.23	Atuk : Kulup... kau ko udah tau apo belum, sekarang ko jambi lagi jadi tuan rumah acara PPSN di sungai gelam ko lup, lah tau belum kau ko
46.	18	00.00.35-00.01.07	Atuk : ha lup jadi PPSN ko Perkemahan Pramuka Santri Nusantara lup, jadi galoe santri nusantara ko dari sabang sampe marauke ko, kumpul galo disiko lup, ruponyo ko di bumi perkemahan sungai gelam lup, nah tau sudah kau sekarang kan, jadi ko, jambi ko icak nyo tu lah jadi tuan rumah sekarang ko
47.	18	00.01.40-00.02.34	Atuk : nah itu pulok masalahe ko lup, kito ko atorane malu, acara nasional haa gara-gara jalan buruk ko jadi dak elok acara ko lup, atorannyo ko dielokke lah jalan

			tu baru dibuat acara tu jangan sampe pas acara baru nak besebok jalan ko nak dibenarin, nah moga bae ko pejabat kito ko dengar lah lup pak gubernur ko buk bupati nah jalan sungai gelam ko cepat-cepatlah diselesaikan biak elok dilewat ko
48.	19	00.00.10-00.00.24	Kulup : nyari gas LPG di pangkalan itu dak katek dipangkalan yang disano jugo dak katek, dimano lagi kulup nak beli gas LPG untuk nyai, waii... lokak nyai dak biso masak hari ko cemano ni
49.	19	00.00.42-00.01.04	Kulup : ini nah tuk, gas LPG sekarang ko payah nian dicari tuk, kulup ko sudah mutar-mutar nyari dipangkalan ini dipangkalan disano dipangkalan yang itu tuk semuanya kosong, macam mano ni nyai nak masak tuk kalo gas LPG dak katek, nah kulup ko jadi pening tuk dimano lagi nak nyari ko
50.	19	00.01.07-00.01.54	Atuk : ooh itu yo lup yang kau marah-marahin sepanjang jalan tadi, atuk kiro ado masalah apo, ruponyo kau disuruh nyari gas samo nyai kau, nah lup jadi kau ko harus tau dulu, kini ko beli gas dak baseng-baseng kini ko beli gas lah dibatasi lup, kau ko kalo nak dapat gas kau nemuin pak rt dulu macam itu peraturannya lup, jadi kau ko nghadap pak rt, kali be ado solusi, soalnya pemerintah kini ko sudah membatasi beli gas LPG apolagi gas subsidi
51.	19	00.01.56-00.02.08	Kulup : ooh gitu yo tuk ruponyo kulup ko baru tau yo tuk, jadi kalo mau beli gas sekarang harus ada surat rekomendasi dari rt setempat gitu ya kan tuk
52.	19	00.02.10-00.02.41	Atuk : nah betul tu lup, kini ko banyak pembeli gas LPG subsidi yang sudah nyalahi aturan tu lup, orang-orang ko beli gas subsidi ruponyo untuk dijual lagi tu lup jadi kini ko pemerintah lagi nyanangin subsidi ko tepat sasaran biak semuanya tu merata dapat semua jadi jangan heran kau lup kalo sekarang ko gas LPG tu dibatasi
53.	19	00.02.44-00.03.03	Kulup : iyolah tuk kalo macam itu tuk, kini ko kulup mau kerumah pak rt dulu mau mintak rekomendasi kalo kulup ko warga yang berhak nerimo gas subsidi tuk, jadi biak gulup nyari gas dak ado mutar-mutar lagi sekarang tuk
54.	20	00.00.23-00.00.39	Atuk : mano yo tu, ooh itu, itu ko wargo yang memperkenalkan diri samo masyarakat, biasolah tu lup kalo nak nyaleg kek gitulah
55.	20	00.01.03-00.02.14	Atuk : iko e lup namoe foto caleg warga jambi yang nak jadi pejabat jadi calon legislatif tu lup, tapi lup betul jugo yang kek kau bilang tu lup, atuk ko jugo dak katek yang kenal, soale cuman ado namoes, ko kalo biso ko ditambah ado profil lengkapnya, ko dari mano, siapa bae yang pernah kenal samo dioe poko

			lengkap kalo biso tu lup baru atuk biso kenal, kato orang tu rekan jejak ko jelas kalo macam iko atuk ko bingung mano pulok ko wargo dak pernah Nampak tibo-tibo lah jadi caleg, nah moga baelah esok latar belakangnyo ni dibuat jelas-jelas kalok biso ado profilnyo
56.	20	00.02.40-00.02.48	Atuk : payola lup kito balek lup, bentar lagi kito bakal siap, kagek nyai ko lah nungguin
57.	21	00.00.36-00.00.59	Kulup : lah tuk, kebetulan nian lah tuk, kulup ko baru nak nanyo seputaran musim hujan ko tuk, sekarang ko kan tuk lah masuk musim penghujan tuk eh, kulup ko nak nanyo samo atuk, apo bae tuk tipsnyo tuk kalo lah masuk musim penghujan tibo macam iko ni tuk, nah tuk ceritolah dikit untuk dibikin di tribunners kito nah tuk
58.	21	00.01.01-00.02.08	Atuk : ooh nak nanyo itu yo kau ko lup, okelah atuk ko nak jelaskan lah, sekarang ko lah nak musim penghujan, apolagi ko disertai angin bahayo tu lup, nah ko kemaren ko atuk dapat kabar dari BMKG stasiun kelas 1 sulthan thaha ko, kalo ado beberapa wilayah, diprovinsi jambi ko bakalan hujan jugo ko lup, ha jadi ko payo lah awak ko sebelum hujan ni, nah jadi ko untuk masyarakat-masyarakat kito ko, tribunners kito ko ha atuk imbau lah agar waspada dan berhati-hati terhadap dampak yang ditimbulkan, seperti banjir tanah longsor pohon tumbang dan jalan licin nah biaso ko kalo ujan ko ikolah penyakit yang sering datang ko bencana alamnyo, jadi netizen kito ko ati-atilah, ko lup saran dari atuk ko
59.	22	00.01.55-00.02.00	Atuk : nah iyolah kalo nak macam itu lup, ko atuk nak pegi keluar dulu yo lup
60.	23	00.00.30-00.00.36	Atuk : manolah atuk tau lup ini ko kan atuk ko kan bukan pejabatnyo lup
61.	23	00.01.19-00.01.59	Atuk : nah eloklah pulak kalo kau becakap macam itu ko lup, kasian pulok atuk ningok kau ko lup kalo balek sekolah samo pegi sekolah sepatu kau ko lup kotor nian atuk tingok, nah moga bae pemerintah kito ko dengar, kalo jalan madrasah selincah ko yang rusak kek kau bilang tadi tu cepat dibaekin cepat diaspal biak anak-anak ko yang pegi sekolah sepatunyo tetap mengkilat ko lup
62.	24	00.00.12-00.00.17	Nyai : ayo cung kito balek cung, belanjaan nyai sudah berat
63.	24	00.00.36-00.00.38	Kulup : nyai.. kulup mau main dulu yo
64.	24	00.01.00-00.01.20	Kulup : iyo tuk, tadi kulup abis ngawanin nyai keleleleng-keleleleng pasar nyai ko belanja banyak, banyak nian yang dibelanjoin, tapi tuk ngomong-

			ngomong pasar kito buluk nian tuk eh, buluknyo tu becek, bauk jugo tuk
65.	25	00.00.31-00.00.35	Kulup : ko nah tuk, kulup ko abis buang sampah di tong sampah sebelah ko tuk
66.	25	00.00.36-00.01.53	Atuk : nah.. elok lah kau kalo buang sampah ditempatnyo tu lup, lup kau tau dak lup sekarang ko musim penghujan sudah datang, kau ko harus jago kebersihan biasonyo tu lup kalo abis ujan banyak sampah ko jadi tempat sarang nyamuk tu lup jangan sampe nyamuk ko betelok ko digenangan sampah tu, apo lagi kalo nyamuk ni netas biso nimbulkan malaria, nah nyamuknyo aedes aegypti namonyo nah kito lup nak mencegah iko kito tu harus rajen-rajen jago kebersihan harus menerapkan 3M tu lup Menguras bak mandi Mengubur barang bekas dan Menutup tempat penampungan aek biak nyamuk malaria ko dak biso betelok kito ko sehat
67.	25	00.01.56-00.02.22	Kulup : kulup kan selalu jaga kesehatan tuk kulup jugo dak mau tuk saket gara-gara digeget nyamuk mangko itu tuk kulup ko selalu jago lingkungan sekitar kito tuk kayak buang sampah pada tempatnya tuk nah kayak yang atuk bilang tadi 3M kulup jugo sudah nerapin kok tuk
68.	25	00.02.24-00.02.34	Atuk : nahh.. elok lah kalo lah galoe kau lakukan tu lup nah lup atuk nak kemushola dulu lah lup ko lah nak jam sholat ko
69.	26	00.00.09-00.00.13	Kulup : tuk... kulup ko capek nian hari ko tuk
70.	26	00.00.14-00.00.23	Atuk : naa apo hale kau ko lup tibo-tibo kok ngeluh capek samo atuk ko apo gawe kau ko
71.	26	00.00.25-00.00.41	Kulup : nih yo tuk, kulup ko sekarang sudah full day school tuk skolae tuk , ha masuke lah dari pagi sampe sore tuk sekolah tuk ha kini ko kulup ko ado pr lagi tuk, capek nian kulup tuk
72.	26	00.00.43-00.01.35	Atuk : nah elok lah kalo kau ko dikasi pr samo buk guru ko biak kau rajin belajar kulup, lup.. lup tadi ko atuk ibo pulok nengok kau sudah sekolah full day school ko ha dikasi pr banyak pulok kapan lagi kau ko lup yo nak istirahat kasian atuk ko jadi nengok kau ko moga baelah Disdik provinsi Jambi kito ko biso kasi toleransi biak ado pengertian ko kalo peserta didik ko kito kalo full day school punyo pr kapan waktu ko istirahat nah gitu lup

Lampiran 3. Penggunaan Praanggapan Leksikal dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018

No.	Video	Waktu	Tuturan
1.	8	00.00.43-00.01.19	Atuk : nah apo hale ko lup, kok biso baju seragam lah lamo kok belum jadi jugo, haa lup yang macam kayak gini ko kelapa dinas ko harus tau apo penyebab baju ko belum jadi.., jadi biak sekolah kalo ado yang melanggar biso ditindak jangan sampe lah naek ke kelas yang tinggi baju ko baru jadi
2.	11	00.02.36-00.02.53	Atuk : kau lup kini ko sabar bae lah dulu biak lah semua tu petugas yang betindak, iko bukan atuk wewenangnyo ko lup, jadi kito tunggu be lah yo
3.	12	00.02.34-00.02.47	Kulup : iyo tuk macam itulah, nah tuk kulup ko nak lanjut nonton tv dulu lah tuk yo, kulup ko nak nambah informasi, biak ko kulup dak ketinggalan jaman tuk
4.	16	00.00.57-00.01.28	Kulup : iyo tuk kulup ko selalu bedoa terus kok tuk untuk semua korban yang tekeno bencana tuk, selalu diberi kesabaran dan ketabahan, yok teman-teman semua kita berdoa untuk semua korban gempa Lombok, gempa palu dan donggala dan yang terakhir gempa situbondo, bedoa mulai teman-teman ya
5.	16	00.04.17-00.04.24	Kulup : berdoa selesai ya teman-teman semua, kulup mau ngucapin terimakasih untuk semua teman yang ikut berdoa tadi

Lampiran 4. Penggunaan Praanggapan Struktural dalam video Atuk Kulup pada Media *Online* Tribun Jambi edisi 2018

No.	Video	Waktu	Tuturan
1.	1	00.00.47-00.00.56	Atuk : Apo dio kulup? Kau ko macam atuk ni lah pekak bae, apo cerito kau mekik-mekik manggil atuk ko
2.	1	00.01.17-00.01.22	Atuk : nah cerito apo dio kulup, ceritolah samo atuk ko
3.	3	00.00.40-00.00.43	Atuk : tingok apo yo lup, yang kau bilang tu lup
4.	4	00.00.55-00.01.07	Kulup : eh ada atuk, atuk dari mano tu? Iko lah atuk, kulup ko lagi memperhatikan orang bawak mobil
5.	4	00.01.09-00.01.18	Atuk : lah.. apo gawe kau ko lup, orang bawak mobil kau tengokin galo, apo hale kau ko lup
6.	5	00.00.19-00.00.29	Atuk : apo hal kau ko lup ee, tetibo ko lah marah-marah be, cerito dulu awale ko lup, apo hal tu
7.	6	00.00.09-00.00.15	Atuk : iyo lup.. ha apo hal ko lup manggel-mangel atuk ko
8.	7	00.00.09-00.00.17	Atuk : ha apo pulok ko lup sebok bae manggel-mangel atuk ko, apo hale?
9.	8	00.00.01-00.00.06	Kulup : tuk.. oh atukk.. atuk ko lagi apo ho tuk ?
10.	8	00.00.09-00.00.21	Atuk : atuk ko disiko lah lup dari tadi ko lup, apo hal kau ko nyari atuk, ha apo tu yang nak awak cerito ko lagi
11.	9	00.00.15-00.00.20	Atuk : haa apo cerito lup kalo sekarang ko lah musim penghujan lup
12.	10	00.00.19-00.00.27	Atuk : iyo lup, apo hal ko.. awak ko manggel atuk terus ado apo ko lup
13.	12	00.00.23-00.00.30	Atuk : apo gawe kau ko lup atuk tingok serius nian kau ko nontonnyo
14.	13	00.00.54-00.01.00	Atuk : apo pulok lup yang kau dengar ko, atuk ko lah tiduk jam segitu tu
15.	14	00.00.37-00.00.46	Atuk : ha apo pulok kau ko lup banyak nian tetingok di mato kau ko apo hal tu yang kau tingok tu lup
16.	17	00.00.03-00.00.12	Kulup : tukk.. tukk... kulup mau nanyo tuk, kenapa ya setiap kulup main api atuk marah-marah teros samo kulup
17.	18	00.00.25-00.00.34	Kulup : apo pulok ko PPSN ko tuk, kulup ko dak tau kepanjangannyo apo tu PPSN ko tuk, ha jelaske tuk
18.	19	00.00.32-00.00.40	Atuk : apo cerito itu lup, apo dio sepanjang jalan kau marah-marah dewek apo hale tu lup
19.	21	00.00.12-00.00.17	Kulup : tuk, atuk ko darimana tuk, kulup ko nyariin atuk ko daritadi ko tuk
20.	22	00.00.08-00.00.12	Kulup : tuk tuk.. kulup ko nak nanyo samo atuk ko
21.	22	00.00.14-	Atuk : kau ko nak nanyo apo yo lup

		00.00.15	
22.	23	00.00.18- 00.00.28	Kulup : tuk kapan yo tuk yang madrasah selincah dekat rumah kito ko diaspal tuk, ko lah licak nian jalannyo tuk sekarang ko tuk
23.	24	00.00.48- 00.00.59	Atuk : ooh kulup.. dari mano kau tadi kulup, atuk tingok kau tadi samo nyai bawak belanjoan banyak nian
24.	25	00.00.27- 00.00.29	Atuk : dari mano kau lup ?

Lampiran 5. Penggunaan Praanggapan Non Faktual dalam video Atuk Kulup pada Media Online Tribun Jambi edisi 2018

No.	Video	Waktu	Tuturan
1.	2	00.01.19-00.01.44	Atuk : nah.. betul pulak yang kau bilang tu lup, atuk ko dak pernah namonyo bayar listrik ko telat, tapi lup kau harus bepikir positif, mungkin bae gardu sebelah ko lagi dibaekin petugas, soalnya kan abis musim ujan ni kali be ado yang konslet
2.	9	00.00.10-00.00.14	Kulup : tuk tuk.. kayaknyo sekarang ko lah musim penghujan tuk
3.	10	00.01.27-00.01.53	Kulup : nah tuk kulup ko jadi agak tenang dikit dengare tuk pas tauk jelaske berita hoax macam iko tuk, moga baelah tuk beredar kabar berita penculikkan ko dak ado benar isu e tuk, ko berita hoax be ko tuk, nah kito ko memang harus tetep waspado jugo lah tuk
4.	10	00.01.55-00.02.30	Atuk : kito ko jangan mudah temakan isu-isu lah lup, apolagi berita soal penculikkan anak yang beredar di wargo ko belum tau kebenarannyo ko lup, jadi jangan mudah percayo nian kito ko, waspada boleh tapi jangan terlalu ketakutan nian, kan belum beredar jugo kebenarannyo soal penculikkan anak ko lup
5.	11	00.02.19-00.02.34	Kulup : semoga bae lah tuk bapak walikota jambi kito ko negur ternak walet ko tuk soale beseng nian memang tuk kulup ko sampe-sampe dak biso tedok kadang-kadang dengare
6.	13	00.02.24-00.02.25	Kulup : besego nian tuk kulup nak macam itu tuk kulup ko kalo lah besak nak jadi polisi tuk biak yang salah kulup tangkap galo
7.	16	00.04.26-00.04.32	Atuk : semoga teman-teman semua diberi lindungan sama yang maha kuasa aamiin
8.	24	00.01.58-00.02.11	Atuk : kau ko harus besabar percayokan semuo gawean pasar baru tu samo pemerintah doakan biak cepet selesai, biak kulup pun dak kebaukan lagi

Lampiran 6. Penggunaan Praanggapan Konterfaktual dalam video Atuk Kulup pada Media Online Tribun Jambi edisi 2018

No.	Video	Waktu	Tuturan
1.	2	00.00.31-00.00.37	Atuk : nah kalo pak ustad lah ngomong macam itu, rajin-rajinlah kau tu belajarnya
2.	2	00.01.46-00-01-57	Kulup : iyolah tuk kulup bakalan sabar, semoga bae lampunyo cepat idup, jadi kulup dak lamo-lamo gelap-gelapan macam ini
3.	3	00.02.40-00.02.56	Atuk : nah elok lah kau kalo macam itu lup, jadi dak perlu ditegur lagi kau baru pakek helem tu lup, kau ingat terus yo tu lup. Udah dulu lup, atuk ko nak pegi ke mushola.
4.	4	00.02.50-00.03.19	Atuk : lah kalo macam itu lup kau carilah dulu supirnyo, kagek kalo lah ado ketemu, kasi tau kalo dak boleh paker sembarangan di bahu jalan apolagi dijalan protocol macam iko, dilarang...! nah lup, awak ko nak ke toko dulu, atuk ko disuruh nyai kau beli kopi
5.	5	00.01.01-00.02.01	Atuk : ooo.. masalah lamo lah tu lup, atuk kiro ado hal apo nian, iko kan lah atuk kato, kalo ko balapan tu biso lah dibubarke apolagi kalo ado petugas kepolisian yang jago daerah siko tu ha ndak-ndak lagi lah orang tuk nak balap liar, apolagi sekalianken itu dirazia bae budak-budak balapan ko, kasi tindakan biak kapok, kalo cuman dibubarke bae atuk raso tu lup dak ado kapok orang ko lup, ha jadi itulah lup saran dari atuk ko
6.	5	00.02.03-00.02.29	Kulup : waii.. mantap nian saran atuk ko, moga bae ko tuk, petugas kepolisian kito ko dengar apo yang atuk kato tu biak balapan liar ko biso dikasi sanksi tuk, biak orang tu jero, ndak-ndak lagi nak ikut-ikut balap-balap macam itu tu
7.	5	00.02.31-00.02.40	Atuk : nah lup kau ko kalo lah besak jangan macam itu dak, kau ko rajin belajar bae lah dirumah
8.	6	00.02.04-00.02.37	Kulup : nah tuk moga baelah tuk bapak walikota fasha kito ko ngecek langsung memang nian lah ke siko tu tuk, alamatnyo ko rt 55 samo rt 57 jelutung ko lah, biak di cek langsung biak tau sebatas mano gawean ko pemborong jalan tu, iyolah tuk itu bae tuk
9.	7	00.01.28-00.01.34	Kulup : kasian pulak dak tuk ayuk supek kito ko tuk, moga baelah tuk gajinyo ko cepat dibayar
10.	7	00.01-36-00.01-45	Atuk : iyo lah tup moga bae lah dinas pendidikan provinsi Jambi ko cepat ngelurkan gaji honorer kito ko
11.	8	00.01.21-00.01.39	Kulup : iyo macam itulah tuk kulup ko beharap nian tuk baju baru seragam sekolah kulup ko cepat jadi tuk biak kulup ko biso pakek baju seragam

			macam kawan-kawan kulup yang lain tuk
12.	8	00.01.41-00.02.01	Atuk : iyo lah kalo kau macam itu lup, ko besabar dululah kau lup, moga-moga bae ko ado tindak lanjut dari dinas pendidikan kito ko biak pejabat lagi yang turun tangan ngurus seragam sekolah ko lup
13.	9	00.01.22-00.01.47	Kulup : iyo tuk moga bae lah tuk keluhan kito ko didengar samo pemerintah tuk, biak jalan ko tuk lancar dak katek lagi hambatan kalo musim hujan ko, nah kalo lancar kan kalo pas lagi banjer kulup ko masih biso tetap lewat tuk kalo udah ditinggikan tuk, jadi kulup ko biso sekolah terus
14.	12	00.01.15-00.01.53	Kulup : waii tuk, kito ko harus hati-hati tuk jangan sampe kito ko jadi korban tuk, nah yang kayak atuk bilang tadi ko yang dapat sms pemberitahuan dapat hadiah mobil ko, harus dicek dulu tuk kebenarannya tuk, kalo ko dio mintak duet dulu sudah dipastikan ko tuk penipuan namoe, nah atuk ko ati-ati tuk jangan sampe keno tipu, ko banyak sekarang tuk orang dak bertanggungjawab
15.	14	00.02.06-00.02.34	Kulup : iyolah tuk semoga baelah tuk keluhan dari masyarakat ko cepat ditanggapi pemerintah tuk, jangan sampe lah bejatuh korban ko baru nak diproses ko baru dipasang rambu-rambu, eloknyo kan lebih baik mencegah tu tuk daripada aku mengobati, tuk kayak biaso yo tuk kulup ko nak main dulu samo kawan-kawan kulup ko
16.	17	00.00.33-00.00.42	Kulup : trus kenapa mereka bakar hutan tuk kalo nggak boleh main api kan bahaya bakar hutan bisa menimbulkan asap tuk
17.	17	00.00.44-00.00.50	Atuk : mereka itu tidak tau kalo membakar hutan itu bisa menimbulkan asap, asap itu bisa menimbulkan penyakit ispa
18.	17	00.00.54-00.01.05	Kulup : jadi kita harus jaga hutan jangan sampai hutan kita terbakar kalo hutan kita terbakar terus nanti paru-paru dunianya kemana dong
19.	17	00.01.30-00.01.37	Atuk : jadi sekarang kulup belajarnya yang rajin biar tidak menjadi penjahat yang suka bakar hutan sembarangan
20.	18	00.02.36-00.03.08	Kulup : iyolah tuk kalo macam iko tuk, moga bae tuk jalan ko cepat selesai lah dibenarke dak lagi cak macam itu jalan ko tu, jadi ko acara tu berjalan sukses tuk dak lagi jalan ko jadi masalahe yang malu ko kito jugo tuk, acara sekelas nasional ko masih ado jugo kendalo jalan buruk ko tuk eh
21.	21	00.02.10-00.02.30	Kulup : oke tuk, kulup ko mewakilin nitizen makasihlah tuk udah atuk kasi saran saat musim ujan macam iko, moga yang atuk bilang tadi

			bemanfaat untuk tribun dan semua ya, makasi teman-teman sudah dengerin atuk
22.	22	00.01.32-00.01.53	Kulup : iyolah tuk, semoga be tuk kedepannyo ko taman jomblo kito ko makin maju tuk makin tertib makin jugo rame pengunjungnyo tu, terus acarae tuk makin banyak jugo ditaman jomblo mo tuk kulup ko senang lah tuk, kalo banyak acara ko dikota jambi ko
23.	23	00.00.38-00.01.18	Kulup : betul jugo dak tuk, atuk ko kan buakn pejabatnyo, kulup lupu tuk, tapi tuk moga baelah tuk , kareno kulup ko ngomong gini jalan madrasah payo selincah dekat rumah kito ko cepat diaspal tuk, ko besak besak lobange tuk, apolagi kalo kulup ko nak pegi kesekolah, beeh kotor nian sepatu kulup ko dibuate, tambah lagi jalannyo ko licak tu dalam pulok genangan aeknyo tu tuk, moga baelah dak tuk cepat diaspal dak tuk
24.	23	00.02.00-00.02.16	Kulup : iyolah tuk smoga bae pemerintah kito ko dengar apo yang kito omongkan terus jalan kito ko cepat dibaekin, tuk tuk kulup ko nak maen dulu yo tuk, kawan kulup ko lah nunggu diluar tuk
25.	24	00.01.28-00.01.56	Kulup : kapan ya tuk pasar kito yang baru tu jadi, kalo sudah jadi pasti pasar kito bagus dak do becek lagi, dak do busuk bauk, trus pedagang-pedagangnyo pasti semuanya tertata rapi, kulup mau deh ngawanin nyai terus kalo pasar barunyo sudah jadi, kini ko kalo kulup mau pegi ke pasar kulup agak malas tuk
26.	24	00.02.13-00.02.21	Kulup : oke tuk kulup bakalan bedoa teros semoga cepat jadi pasarnya, tuk kulup mau main dulu ya
27.	26	00.01.37-00.02.08	Kulup : iyolah tuk moga bae kedepannyo ko sekolah yang full day school dikasi toleransi tuk untuk pekerjaan rumah tugas sekolah ko sedikit bae dikasihnyo ko dak sebanyak macam ini kulup ko yo capek tuk dak ado jam istirahat, nah tuk kulup ko nak ngerjoin pr dulu tuk yo biak cepat selesai atuk ko nak istirahat jugo kan

Lampiran 7. Transkrip Percakapan Pada Video Atuk Kulup Di Media Online Tribun Jambi Edisi 2018

(1) Atuk dan Kulup - Jalan Orang Kayo Pingai Sekitaran Pasar Talang Banjar Langganan Macet

Kulup : Nyai...Nyai... Kulup ko mau keluar dulu ya mau nyusul atuk

Kulup : tukk..oh atukk...

Atuk : Apo dio kulup? Kau ko macam atuk ni lah pekak bae, apo cerito kau mekik-mekik manggil atuk ko

Kulup : iyo tukk, kulup ko nak cerito samo nak betanyo samo atuk ko, awak ko dari ngantar nyai tadi tu ke pasar tuk, cuman ado yang heran dimato kulup ko, mangkonyo awak ko nyari atuk.

Atuk : nah cerito apo dio kulup, ceritolah samo atuk ko

Kulup : nah tuk, tadi ko kulup ngantar nyai ke pasar talang banjar tuk, tapi kulup tengok tuk pasar talang banjar ko jalannyo makin lamo makin sempit bae tuk makin kecik kalo kulup tingok tuk, trus kulup tingok tu pedagang-pedagang tuk bejualan nak amper ke tengah jalan tu tuk, macam mano tu tuk, payah orang-orang ni nak lewat tu tuk

Atuk : nah lup, jadi ko dari dulu pemerintah tu lah sering nertibkan pedagang-pedagang pasar talang banjar tu, cuman ado be yang dilanggar pedagangnyo, mungkin jugo kulup, pasar tu lah kelewat sempit, ko butuh dialihkan ketempat yang lebih lapang, tingoklah lah bejubal orang-orang tu bedagang disitu mangkonyo sering macet, orang jadi payah nak jalan

Kulup : oohhh ternyata itu yo tuk semuo penyebabnyo tu, semoga be lah pemerintah kito ko bertindak cepat memperhatikan pedagang terus memperhatikan jugo pengguna jalan, tuk kulup mau balek langsunglah, kulup ko cuman nanyo itu bae samo atuk.

(2) Atuk dan Kulup - Permasalahan Pemadaman Listrik Selalu Menjadi Hal yang Mengganggu

Atuk : sudah balek kau yo lup dari tempat pak ustad yo

Kulup : sudah tuk, tadi pak ustad bilang kulup ngajinyo lancar tuk, tapi kulup harus rajin-rajin belajar terus tuk

Atuk : nah kalo pak ustad lah ngomong macam itu, rajin-rajinlah kau tu belajarnya

Kulup : iyo tuk, ini mau kulup ulang lagi pelajaran dari pak ustad tadi tuk

Kulup : yah..yah..yah..yahhh.. mati lampu tuk, padahal kulup baru nak mulai belajarnya tuk, macam mano ni tuk, akhir-akhir ini ngapo yo tuk lampu di sekitaran rumah kito sering padam tuk, padahalkan atuk dak pernah telat bayar listrik, kulup kan jadi teganggu kalo mau belajar malam tuk kalo lampunyo padam, macam mano ni tuk eh

Atuk : nah.. betul pulak yang kau bilang lup, atuk ko dak pernah namonyo bayar listrik ko telat, tapi lup kau harus berpikir positif, mungkin bae gardu sebelah ko lagi dibaekin petugas, soalnya kan abis musim ujan ni kali be ado yang konslet

Kulup : iyolah tuk kulup bakalan sabar, semoga bae lampunyo cepat idup, jadi kulup dak lamo-lamo gelap-gelapan macam ini

(3) Atuk Kulup - 14 Simpang di Kota Jambi Sudah Terpasang CCTV, Bisa Pantau Kedisiplinan Pengendara

Kulup : tuk..tukk.. atuk tadi tingok dak pas kito berhenti lampu merah di simpang jelutung tu tuk

Atuk : tingok apo yo lup, yang kau bilang tu lup

Kulup : itu nah tuk, pas kito berhenti di simpang lampu merah jelutung tu tuk, kulup ko ningok ado salah satu pengendara tuk, pengendara motor tu dak pake helem tuk, pas dio dak pakek helem tu, ado yang ngoceh-ngoceh tuk dari tiang lampu merah tu tuk, siapa pulak tuk, ado suaro orang ngoceh marahi pengendara dak pakek helem tu tuk

(motor beat dari arah dkt, beat putih BH 3968 YG anda terekam kamera cctv Dinas Perhubungan kota Jambi dan pemerintah kota, harap yang pakai jas hujan pakai helem dibelakang, kalo nggak turun pak, ambil helem dulu dirumah pak)

Atuk : nah lup.. iko tu contoh dak baik, kalo dak pakek helem bekendaro, nah yang kau tingok tadi samo yang kau dengar itu namonyo tim coc, iko yang mantau semua aktivitas yang melakukan pelanggaran, pelanggaran pengendara, jadi dio tu lah tepantau samo cctv, jadi yang dak pakek helem kalo salah langsung ditegur tu lup, nah kau ko jangan kau tiru, kalo yang kek gitu tu dak baik, helem tu kan untuk keselamatan kito deweklah, ngapo pulok nak di ingat-ingatin lagi, dengar tu kau lup

Kulup : kan kulup kalo digonceng samo atuk selalu pakai helem tuk, kulup kan selalu jaga keselamatan berkendara tuk, dak kayak orang-orang itu tuk, tidak sayang sama nyawanya sendiri tuk

Atuk : nah elok lah kau kalo macam itu lup, jadi dak perlu ditegur lagi kau baru pakek helem tu lup, kau ingat terus yo tu lup. Udah dulu lup, atuk ko nak pegi ke mushola.

(4) Atuk Kulup - Awas Jangan Parkir Sembarangan di Bahu Jalan Kalau Tidak Mau Diderek Petugas

Atuk : oy lup.. apo gawe kau ko tegak-tegak di pinggir jalan macam itu, tingok apo kau tu lup

Kulup : eh ada atuk, atuk dari mano tu? Iko lah atuk, kulup ko lagi memperhatikan orang bawak mobil

Atuk : lah.. apo gawe kau ko lup, orang bawak mobil kau tengokin galo, apo hale kau ko lup

Kulup : itu nah tuk, tingoklah orang sebarang jalan ko tuk, bawak mobil parker dibahu jalan tuk, macam mano jalan kito ko jadi macet tuk, nah kalo yang kayak gitu tuk macam mano hale tuk

Atuk : mobil yang mano pulak yang kau maksud lup, mobil duo warna merah di depan tu yo, waii.. lokak keno Derek ko, apo gawe orang tu, parker kok dibahu jalan macam itu, lah tau pemerintah kito lah sosialisasikan, dilarang untuk parker di bahu jalan, masih jugo orang ko nekat, mano pulak ko sopernyo, lokak-lokak ko mobil ko keno angkut samo dinas perhubungan, lokak keno derek

Kulup : nah itu dio tuk, yang kulup tingok ni tadi, ko kulup sekarang lagi nyari sopernyo tuk, nak kulup kasi tau, kalo pengguna mobil dak boleh parker sembarangan tu tuk , apolagi jalan yang ni jalan besak jalan protocol macam ini, dak boleh tu tuk parker-parker sembarangan macam ko, ko buat jalan macet kalok macam ini tuk namonyo

Atuk : lah kalo macam itu lup kau carilah dulu supirnyo, kagek kalo lah ado ketemu, kasi tau kalo dak boleh parker sembarangan di bahu jalan apolagi di jalan protocol macam iko, dilarang...! nah lup, awak ko nak ke toko dulu, atuk ko disuruh nyai kau beli kopi

(5) Atuk Kulup - Balapan Liar jalan Bandara Makin Menjadi Jadi

Kulup : tuk.. oh atukk, atuk ko lagi apo ooh tuk? Waii tuk nambah parah bae tuk orang ko balap liar tuk, makin menjadi-jadi bae kulup tingok ee

Atuk : apo hal kau ko lup ee, tetibo ko lah marah-marah be, cerito dulu awale ko lup, apo hal tu

Kulup : itu nah tuk, orang pembalap liar di jalan arah ke bandara taman rimbo kito tu tuk makin menjadi-jadi kulup tingok tuk, makin bekebut-kebut orang tu tuk, takut kalo kepalang jalan situ jadinya tuk, takut ditombor, atuk macam mano cerito tu tuk, dibiakke be tuk, orang balap liar macam iko tuk, haa kasi solusi tuk ee

Atuk : ooo.. masalah lamo lah tu lup, atuk kiro ado hal apo nian, iko kan lah atuk kato, kalo ko balapan tu biso lah dibubarke apolagi kalo ado petugas kepolisian yang jago daerah siko tu ha ndak-ndak lagi lah orang tuk nak balap liar, apolagi sekalianken itu dirazia bae budak-budak balapan ko, kasi tindakan biak kapok, kalo cuman dibubarke bae atuk raso tu lup dak ado kapok orang ko lup, ha jadi itulah lup saran dari atuk ko

Kulup : waii.. mantap nian saran atuk ko, moga bae ko tuk, petugas kepolisian kito ko dengar apo yang atuk kato tu biak balapan liar ko biso dikasi sanksi tuk, biak orang tu jero, ndak-ndak lagi nak ikut-ikut balap-balap macam itu tu

Atuk : nah lup kau ko kalo lah besak jangan macam itu dak, kau ko rajin belajar bae lah dirumah

(6) Atuk Kulup - Baru Dicor Beton Batu Split Sudah Terkikis, Warga Kecewa dengan Proyek Jalan

Kulup : tukk... atukk.. atukk

Atuk : iyo lup.. ha apo hal ko lup mangel-mangel atuk ko

Kulup : atuk.. atuk.. atukk.. atuk tingok lah tuk jalan depan rumah kito ko tuk, jalan depan rumah kito kan tuk baru jugo dibagusin tuk baru selesai dicor tuk baru nian belum bebulan ko tuk, nah tuk ngapo pulak ko tuk sekarang cepat nian rusak lagi tuk, kerekel nyo tuk tuk lah melepas-lepas tuk dari jalan ko tuk, nah ado yang salah dak tuk menurut atuk ko, ha cubolah tuk apo hal ko kito bahas tuk

Atuk : betul jugo lah lup jalan depan rumah kito ko memang baru dibuat lah baru sselesai corannyo ko, tapi kok lup aneh jugo kalo atuk tingok, jalan baru kok lah lepas-lepas kerekelnyo lup ado yang salah ko kayaknyo lup, tapi lup atuk tingok ko lumayan tebal jugo ngecor jalan ko setebal 20 cm jugo ko lup, kayaknyo ko lup gawe tu asal-asalan ko lup, ha bapak walikota kito ko harus ngecek biak ko dak ado lagi pemborong ko kerjo asal-asalan macam iko lup wargo jugo yang dirugikan tu lop

Kulup : nah tuk moga baelah tuk bapak walikota fasha kito ko ngecek langsung memang nian lah ke siko tu tuk, alamatnyo ko rt 55 samo rt 57 jelutung ko lah, biak di cek langsung biak tau sebatas mano gawean ko pemborong jalan tu, iyolah tuk itu bae tuk

**(7) Atuk Kulup - Gaji Guru Honorer Belum Dibayar Dinas
Pendidikan Provinsi Jambi**

Kulup : tuk.. oh atukk.. atukk

Atuk : ha apo pulok ko lup sebok bae manggel-manggel atuk ko, apo hale?

Kulup : tuk.. tukk.. apo benar ayuk supek ko katoe jadi guru honorer provinsi ko dak digaji tuk, ko tadi kulup ko mintak duet jajan samo ayuk supek dak dikasi tuk, kok kulup malah keno marah samo ayuk supek ko tuk, ha macam mano cerito ko tuk, kok biso jadi guru honorer pemprov kok dak begaji tuk

Atuk : nah macam itu lah yang atuk dengar jugo ko lup dari ayuk supek kau ko, katoe ko gaji honorer ptt dan gtt yang ado di sekolah ko belum dibayar samo dinas pendidikan provinsi Jambi ko, nah atuk tanyo lah ngapo macam itu, lah ayuk supek kau kato dak ado kabar pengajiannyo ko kapan, nah atuk ko beharap lah samo pemerintah ko segero lah digaji, kasian pulok ko ado mungkin sebagian yang nak beli beras kan

Kulup : kasian pulak dak tuk ayuk supek kito ko tuk, moga baelah tuk gajinyo ko cepat dibayar

Atuk : iyo lah tup moga bae lah dinas pendidikan provinsi Jambi ko cepat ngelurkan gaji honorer kito ko

(8) Atuk Kulup - Hampir Satu Semester Seragam Sekolah Belum Jadi

Kulup : tuk.. oh atukk.. atuk ko lagi apo ho tuk ?

Atuk : atuk ko disiko lah lup dari tadi ko lup, apo hal kau ko nyari atuk, ha apo tu yang nak awak cerito ko lagi

Kulup : iko nah tuk baju seragam sekolah kulup ko tuk kok lamo nian tuk belum jadi-jadi tuk, apo hal lah kendalae tuk, kulup kan jugo pengen pakek baju sekolah baru tuk, baju seragamnyo biak samo yang lain tuk

Atuk : nah apo hale ko lup, kok biso baju seragam lah lamo kok belum jadi jugo, haa lup yang macam kayak gini ko kelapa dinas ko harus tau apo penyebab baju ko belum jadi.., jadi biak sekolah kalo ado yang melanggar biso ditindak jangan sampe lah naek ke kelas yang tinggi baju ko baru jadi

Kulup : iyo macam itulah tuk kulup ko beharap nian tuk baju baru seragam sekolah kulup ko cepat jadi tuk biak kulup ko biso pakek baju seragam macam kawan-kawan kulup yang lain tuk

Atuk : iyo lah kalo kau macam itu lup, ko besabar dululah kau lup, moga-moga bae ko ado tindak lanjut dari dinas pendidikan kito ko biak pejabat lagi yang turun tangan ngurus seragam sekolah ko lup

**(9) Atuk Kulup - Saat Musim Banjir Tiba Jalan Setapak Mudung
Laut Sebrang Kota Jambi Kerap Tenggelam**

Kulup : tuk tuk.. kayaknyo sekarang ko lah musim penghujan tuk

Atuk : haa apo cerito lup kalo sekarang ko lah musim penghujan lup

Kulup : kulup ko tuk jadi teingat tahun kemaren tuk, banjer jalan kito ko teingang ha kalo musim ujan macam iko tuk, apolagi kalo kulup nak sekolah ingat nian jalan ko teingang dak pacak lewat kulup ko

Atuk : iyo lup, atuk jugo teingat lup, atuk jugo dak pacak lewat, nak ke mushola ko harus nak pake sampan, jalan setapa kito ko memang rendah nian lah lup, hujan dikit ko langsung teingang, elok e ko pemerintah ni meninggikanlah jalan ko, iko kan jalan lewat aktivitas wargo, apo lagi ko wargo rt 4 samo rt 3 mudung laut ko ha sering lewat jalan sikok ni, nah elok e ditinggikan lah biak dak terendam

Kulup : iyo tuk moga bae lah tuk keluhan kito ko didengar samo pemerintah tuk, biak jalan ko tuk lancar dak katek lagi hambatan kalo musim hujan ko, nah kalo lancar kan kalo pas lagi banjer kulup ko masih biso tetap lewat tuk kalo udah ditinggikan tuk, jadi kulup ko biso sekolah terus

Atuk : nahh iyolah kalo macam itu lup, atuk ko sekarang lup nak kemushola dulu yo lup, kau ko bantuin nyai tu

(10) Atuk Kulup - Viral Kabar di Medsos Penculikan Anak Berkeliaran

Kulup : tukk.. atuk.. atukk..

Atuk : iyo lup, apo hal ko.. awak ko manggel atuk terus ado apo ko lup

Kulup : iko nah tuk, katoe banyak nian berita beredar soal penculikkan anak ko tuk, nah kulup kan takut tuk kalo pas lagi balek sekolah ko ingat penculikkan anak ko tuk, nah tuk ko mano yang benar iyo nian apo macam mano kabar ko tuk

Atuk : kau ko lup, dak usah kau peker ke nian lah, ko berita yang beredar ko belum tau kebenarannyo ko lup masi isu-isu bae ko lup, nah lup kau ko harus tau berita yang pasti tu macam mano, kalok ko belum tau kebenaranyo ko, iko namoe berita hoax kulup jangan kau percayo

Kulup : nah tuk kulup ko jadi agak tenang dikit dengare tuk pas tauk jelaske berita hoax macam iko tuk, moga baelah tuk beredar kabar berita penculikkan ko dak ado benar isu e tuk, ko berita hoax be ko tuk, nah kito ko memang harus tetep waspado jugo lah tuk

Atuk : kito ko jangan mudah temakan isu-isu lah lup, apolagi berita soal penculikkan anak yang beredar di wargo ko belum tau kebenarannyo ko lup, jadi jangan mudah percayo nian kito ko, waspada boleh tapi jangan terlalu ketakutan nian, kan belum beredar jugo kebenarannyo soal penculikkan anak ko lup

(11) Atuk Kulup - Warga Keluhkan Sarang Walet yang Berada di Pemukiman

Kulup : tuk.. tuk.. suaro apo ko tuk beseng nian, kulup ko jadi teganggu dibuatnyo

Atuk : suaro apo yo lup yang kau dengar tu lup, atuk ko tak dengar apo-apo, tunggu bentar atuk nak dengarin dulu.... ooh.. iko ko suaro burung walet kulup eeh, masak awak dak tau burung walet lup suaronyo macam itu, iyolah beseng, iko kan ternak walet

Kulup : iyo tu, suaronyo tu nah tuk beseng nian.. setiap kali dengar suaro tu teganggu kulup jadinya tuk, apo boleh tuk bangun sarang walet di dekat pemukiman wargo tuk, dak takut apo warga jugo ekot teganggu marah kagek wargo ko

Atuk : sebenarnya itu boleh-boleh bae bangun apopun disekitaran wargo, tapi lup harus jelas bangunan apo, yang pastinya harus sudah punyo izin bangunan lup nah kalo biso jangan sampe apo yang kito buat mengganggu wargo sekitar tu lup macam yang kau bilang tadi lup mengganggu wargo sekitar iko dak boleh lah lup kalo mengganggu wargo sekitar, nah kagek ditindak petugas kalo sudah mengganggu kenyamanan wargo

Kulup : semoga bae lah tuk bapak walikota jambi kito ko negur ternak walet ko tuk soale beseng nian memang tuk kulup ko sampe-sampe dak biso tedok kadang-kadang dengare

Atuk : kau lup kini ko sabar bae lah dulu biak lah semua tu petugas yang betindak, iko bukan atuk wewenangnyo ko lup, jadi kito tunggu be lah yo

(12) Atuk Kulup - Waspada Modus Penipuan Melalui SMS yang Kembali Marak

(dengan informasi dari dua, dari tiga pelaku penipuan dengan modus pesan singkat menang undian dari ribuan nomor telepon dibekuk jajaran satreskrim polres metro Jakarta Selatan, dari tangan kedua tersangka ribuan keping sim card dan ratusan modem ini sebagai alat tulis sms disita, dua saudara dari tiga tersangka penipuan melalui pesan singkat....)

Atuk : apo gawe kau ko lup atuk tingok serius nian kau ko nontonnyo

Kulup : iko nah tu, kulup ko lagi nonton tv tuk, ko banyak nian aksi penipuan sekarang ko tuk takut pulak kulup jadinya tuk, nah atuk ko ati-ati tuk

Atuk : haa penipuan apo ko lup, cerito samo atuk ko, biak atuk dak keno tipu soale atuk ko baru dapat sms ko isinyo ko atuk ko dapat mobil, nah lup kiro-kiro menurut kau ko betul apo penipuan ni

Kulup : waii tuk, kito ko harus hati-hati tuk jangan sampe kito ko jadi korban tuk, nah yang kayak atuk bilang tadi ko yang dapat sms pemberitahuan dapat hadiah mobil ko, harus dicek dulu tuk kebenarannyo tuk, kalo ko dio mintak duet dulu sudah dipastikan ko tuk penipuan namoe, nah atuk ko ati-ati tuk jangan sampe keno tipu, ko banyak sekarang tuk orang dak bertanggungjawab

Atuk : ooh. Macam itu pulok kasusnya yo lup, kito ko memang harus meningkatkan kewaspadaan kito memang lup, memanglah akhir-akhir ini marak nian penipuan mengatasnamakan hadiah macam iko ko lup, cuman ko atuk nak mastikan bae benar apo idak, nah elok e ko memang lup harus kito cek langsung lah siapa ko yang mengadakan hadiah jangan sampe lah mudah percayo

Kulup : iyo tuk macam itulah, nah tuk kulup ko nak lanjut nonton tv dulu lah tuk yo, kulup ko nak nambah informasi, biak ko kulup dak ketinggalan jaman tuk

(13) Atuk-Kulup - Balapan Liar Mengganggu Warga yang Sedang Beristirahat

Kulup : tuk.. tuk.. atuk dengar dak tadi malam tu jam 12 sampe jam 2 malam tuk, kulup ko dak pacak tiduk beseng nian dengare tuk dengar dakk

Atuk : apo pulok lup yang kau dengar ko, atuk ko lah tiduk jam segitu tu

Kulup : kulup ko tuk macam dengar orang bebalap motor tuk, ko knalpot motore digeber-geber tuk macam balapan be di dekat rumah kito ko beseng nian malam pulak tu tuk dari jam 12 sampe jam 2 malam tuk, kulup jadi dak biso tedok tuk, tekejut dengare tuk nah macam mano tu tuk eh

Atuk : ooh iko tu balap liar lup, jangan pulak kau tiru, memang betol semalam tu beseng nian lah memang ko disekitar jalan D.I Panjaitan ko orang balap liar digeber-geber motore beseng memang lup, nah lup ko atuk ko biso apo dak biso apo-apo kalo orang lah balap liat macam itu, atuk ko beharap lah cuman samo pak polisi kito ko semoga balap liar yang macam itu tu dibubarin, bila perlu ditangkap motore diperikso surat-surate lup, ha lup kau ko kalo lah besak jangan macam itu dak

Kulup : besego nian tuk kulup nak macam itu tuk kulup ko kalo lah besak nak jadi polisi tuk biak yang salah kulup tangkap galo

Atuk : nah elok lah kalo kau cita-cita nak jadi polisi tu lup kau kejar tu mimpi kau tu lup, nah lup atuk ko nak keluar dulu ado disuruh nyai ko beli belanjaan

(14) Atuk-Kulup - Jalan Pangeran Hidayat Minim Rambu Lalu Lintas, Penyebab Rawan Kecelakaan

Kulup : tuk.. tukk.. pas kito dijalan tadi atuk tingok dak sekitaran jalan pom bensin pall 5 ko

Atuk : ha apo pulok kau ko lup banyak nian tetingok di mato kau ko apo hal tu yang kau tingok tu lup

Kulup : pas dijalan tadi tu nah tuk pas kito lewat jalan pom bensin pall 5 tu kok kulup tingok tuk sedikit nian rambu-rambu lalulintas malahan kulup tingok ado yang dak katek rambu lalu lintas tu tuk nah kan bahayo tu tuk jalann situ kan penurunan jugo tuk apolagi semenjak ado pembatas jalan ko jadi sempit tambah nak pakek rambu-rambu lalu lintas macam mano tu tuk kalo menurut atuk

Atuk : waii lup iyo nian apo kau Nampak dak katek rambu-rambu lalu lintas di jalan siko tu kalo kau Nampak macam itu, itu tu bahayo tu lup jalan ko kan jalan rawan kecelakaan itu memang itu lup, apolagi memang yang kau bilang tu semenjak jalan dibagi duo ko jadi sempit apolagi sekitaran pom bensin pall 5 ko memang atuk dak Nampak rambu-rambu, nah eloknyo memang tu dikasi rambu-rambu lah tu lup, moga baelah pemerintah kito ko dengar apo yang kito omong ko

Kulup : iyolah tuk semoga baelah tuk keluhan dari masyarakat ko cepat ditanggapi pemerintah tuk, jangan sampe lah bejatuh korban ko baru nak diproses ko baru dipasang rambu-rambu, eloknyo kan lebih baik mencegah tu tuk daripada aku mengobati, tuk kayak biaso yo tuk kulup ko nak main dulu samo kawan-kawan kulup ko

Atuk : iyolah kalo kau nak main lup cuman jangan jauh-jauh kau mainnyo lup kagek nyai kau nyariin

**(15) Atuk-Kulup - Warga Resah Tumpukan Sampah Tidak
Kunjung Diangkut Petugas**

Kulup : waii tuk iko busuk nian bauk apo ni tuk ehhh

Atuk : iyo lup ko bauk apo yo lup kok baunyo dak enak nian di idung atuk yo lup kayak bauk sampah

Kulup : itu nah tuk ruponyo bauknyo tu, ruponyo bauk sampah yang betumpuk tuk eh, sampah ko lah berapa hari tu tuk dak diangkat-angkat samo petugas

Atuk : waii lup iko sampah dilorong Arizona ko lah berapa hari dak diangkat petugas, lah macam bauk ko dak karu-karuan lagi busuk nian bauknyo ni lup, moga baelah lup eh secepatnyo petugas ko ngangkut sampah busuk ko jangan sampe lah betumpuk behari-hari baru nak diangkat, iko yang namo pencemaran udaro, teganggu orang lewat

Kulup : ayolah tuk kito cepat pegi tuk makin kito lamo tuk makin busuk nian bauknyo tuk, ko kulup dak telap nyium bauk busuk macam iko ni tuk, payola tuk kito pegi

**(16) Doa Atuk Kulup Untuk Korban Gempa dan Tsunami yang
Melanda Indonesia Beberapa Pekan Ini**

Kulup : tuk.. tuk.. Atuk tingok dak tuk siaran tv tuk ko bencano Indonesia betubi-tubi datang tuk dari gempa palu donggala, gempa Lombok, terakhir tuk gempa situbondo tuk, sedih kulup tuk

Atuk : iyo lup, atuk ko nonton teros berita-berita bencana alam yang ado di tanah air kito ni lup, macam mano lagi lup, semua ko lah takdir yang maha kuaso lup, kito ko cuman bisoantisipasi, kito bedoalah wargo dan korban keluarga ko diberi kesabaran

Kulup : iyo tuk kulup ko selalu bedoa terus kok tuk untuk semua korban yang tekeno bencana tuk, selalu diberi kesabaran dan ketabahan, yok teman-teman semua kita berdoa untuk semua korban gempa Lombok, gempa palu dan donggala dan yang terakhir gempa situbondo, bedoa mulai teman-teman ya

(kulihat ibu pertiwi sedang bersusah hati air mataku berlinang mas intanmu terkenang hutan gunung sawah lautan simpanan kekayaan kini ibu sedang susah merintih dan berdoa.. kulihat ibu pertiwi sedang bersusah hati air matamu berlinang mas intanmu terkenang hutan gunung sawah lautan simpanan kekayaan kini ibu sedang susah merintih dan berdoa... kini ibu sedang susah... merintih dan berdoa)

Kulup : berdoa selesai ya teman-teman semua, kulup mau ngucapin terimakasih untuk semua teman yang ikut berdoa tadi

Atuk : semoga teman-teman semua diberi lindungan sama yang maha kuasa aamiin

(17) Ini Pesan 'Atuk-Kulup' Hadapi Musim Kemarau Agar Tidak Terjadi Bencana Kabut Asap

Kulup : tukk.. tukk... kulup mau nanyo tuk, kenapa ya setiap kulup main api atuk marah-marah teros samo kulup

Atuk : iyo cung, jangan mainan api, nanti salah-salah kebakaran, apikan berbahaya

Kulup : trus kenapa mereka bakar hutan tuk kalo nggak boleh main api kan bahaya bakar hutan bisa menimbulkan asap tuk

Atuk : mereka itu tidak tau kalo membakar hutan itu bisa menimbulkan asap, asap itu bisa menimbulkan penyakit ispa

Kulup : jadi kita harus jaga hutan jangan sampai hutan kita terbakar kalo hutan kita terbakar terus nanti paru-paru dunianya kemana dong

Atuk : nah itu baru namanya cucung atuk yang pintar

Kulup : oke deh tuk, mulai sekarang kulup mau jaga hutan biar hutannya nggak abis terbakar terus kalo kebakaran kan nanti semuanya ikut rugi

Atuk : jadi sekarang kulup belajarnya yang rajin biar tidak menjadi penjahat yang suka bakar hutan sembarangan

(18) Jalan Rusak di Sungai Gelam Membuat Warga Setempat Merasa Malu Adanya Acara PPSN

Atuk : Kulup... kau ko udah tau apo belom, sekarang ko jambi lagi jadi tuan rumah acara PPSN di sungai gelam ko lup, lah tau belom kau ko

Kulup : apo pulok ko PPSN ko tuk, kulup ko dak tau kepanjangannyo apo tu PPSN ko tuk, ha jelaske tuk

Atuk : ha lup jadi PPSN ko Perkemahan Pramuka Santri Nusantara lup, jadi galoe santri nusantara ko dari sabang sampe marauke ko, kumpul galo disiko lup, ruponyo ko di bumi perkemahan sungai gelam lup, nah tau sudah kau sekarang kan, jadi ko, jambi ko icak nyo tu lah jadi tuan rumah sekarang ko

Kulup : ooh itu yo tuk kulup ko sudah tau sekarang tuk apo tu PPSN, tapi tuk tapi tuk bukannya ko arah jalan ke bumi perkemahan sungai gelam ko lagi lah rusak tuk, ko lagi bonyok jalane tuk, macam mano tu tuk kito ko sebagai tuan rumah penyelenggaran perkemahan pramuka santri nusantara ko

Atuk : nah itu pulok masalahe ko lup, kito ko atorane malu, acara nasional haa gara-gara jalan buruk ko jadi dak elok acara ko lup, atorannyo ko dielokke lah jalan tu baru dibuat acara tu jangan sampe pas acara baru nak besebok jalan ko nak dibenarin, nah moga bae ko pejabat kito ko dengar lah lup pak gubernur ko buk bupati nah jalan sungai gelam ko cepat-cepatlah diselesaikan biak elok dilewat ko

Kulup : iyolah tuk kalo macam iko tuk, moga bae tuk jalan ko cepat selesai lah dibenarke dak lagi cak macam itu jalan ko tu, jadi ko acara tu berjalan sukses tuk dak lagi jalan ko jadi masalahe yang malu ko kito jugo tuk, acara sekelas nasional ko masih ado jugo kendalo jalan buruk ko tuk eh

**(19) Pastikan Gas Subsidi Tepat Sasaran, Ini Penjelasan 'Atuk'
dalam Episode Atuk Kulup**

Kulup : nyari gas LPG di pangkalan itu dak katek dipangkalan yang disano jago dak katek, dimano lagi kulup nak beli gas LPG untuk nyai, waii... lokak nyai dak biso masak hari ko cemanu ni

Atuk : apo cerito itu lup, apo dio sepanjang jalan kau marah-marahan dewek apo hale tu lup

Kulup : ini nah tuk, gas LPG sekarang ko payah nian dicari tuk, kulup ko sudah mutar-mutar nyari dipangkalan ini dipangkalan disano dipangkalan yang itu tuk semuanya kosong, macam mano ni nyai nak masak tuk kalo gas LPG dak katek, nah kulup ko jadi pening tuk dimano lagi nak nyari ko

Atuk : ooh itu yo lup yang kau marah-marahan sepanjang jalan tadi, atuk kiro ado masalah apo, ruponyo kau disuruh nyari gas samo nyai kau, nah lup jadi kau ko harus tau dulu, kini ko beli gas dak baseng-baseng kini ko beli gas lah dibatasi lup, kau ko kalo nak dapat gas kau nemuin pak rt dulu macam itu peraturannya lup, jadi kau ko nghadap pak rt, kali be ado solusi, soalnya pemerintah kini ko sudah membatasi beli gas LPG apolagi gas subsidi

Kulup : ooh gitu yo tuk ruponyo kulup ko baru tau yo tuk, jadi kalo mau beli gas sekarang harus ada surat rekomendasi dari rt setempat gitu ya kan tuk

Atuk : nah betul tu lup, kini ko banyak pembeli gas LPG subsidi yang sudah nyalahi aturan tu lup, orang-orang ko beli gas subsidi ruponyo untuk dijual lagi tu lup jadi kini ko pemerintah lagi nyanangin subsidi ko tepat sasaran biak semuanya tu merata dapat semua jadi jangan heran kau lup kalo sekarang ko gas LPG tu dibatasin

Kulup : iyolah tuk kalo macam itu tuk, kini ko kulup mau kerumah pak rt dulu mau mintak rekomendasi kalo kulup ko warga yang berhak nerimo gas subsidi tuk, jadi biak gulup nyari gas dak ado mutar-mutar lagi sekarang tuk

(20) Atuk Kulup 'Profil Calon Legislatif Harus Lengkap dan Kreadibilitas Masing-masing Caleg Jelas'

Kulup : tuk.. tuk.. tingok tu tuk ado apo tu tuk rame-rame macam itu tuk

Atuk : mano yo tu, ooh itu, itu ko wargo yang memperkenalkan diri samo masyarakat, biasolah tu lup kalo nak nyaleg kek gitulah

Kulup : tuk.. tuk.. cubo tingok sepanjang jalan ko tuk banyak nian tuk foto-foto orang dipajang tuk siapa bae tu tuk dak kenal kulup ko tuk

Atuk : iko e lup namoe foto caleg warga jambi yang nak jadi pejabat jadi calon legslatif tu lup, tapi lup betul jugo yang kek kau bilang tu lup, atuk ko jugo dak katek yang kenal, soale cuman ado namoes, ko kalo biso ko ditambah ado profil lengkapnyo, ko dari mano, siapa bae yang pernah kenal samo dioe poko ke lengkap kalo biso tu lup baru atuk biso kenal, kato orang tu rekan jejak ko jelas kalo macam iko atuk ko bingung mano pulok ko wargo dak pernah Nampak tibotibo lah jadi caleg, nah moga baelah esok latar belakangnyo ni dibuat jelas-jelas kalok biso ado profilnyo

Kulup : ahahah tuk tuk.. kulup ko kan masi kecik tuk manolah tau kulup ko, tak tau foto banyak-banyak tu foto apo ohh ruponyo atuk bilang foto caleg, maklum lah tuk kulup ko belum 17 tahun belum biso nyoblos tuk besok tu tuk eh hahah..

Atuk : payola lup kito balek lup, bentar lagi kito bakal siap, kagek nyai ko lah nungguin

(21) Atuk Kulup: Awas, Musim Penghujan Tiba Antisipasi Terjadinya Banjir dan Tanah Longsor

Kulup : tuk, atuk ko darimana tuk, kulup ko nyariin atuk ko daritadi ko tuk

Atuk : atuk ko dari luar lup, nengok cuaca ko kayak nak ujan, ha apo cerito ko kau awak nyariin atuk ko, ha atuk lah ado disiko ha, apohale

Kulup : lah tuk, kebetulan nian lah tuk, kulup ko baru nak nanyo seputaran musim hujan ko tuk, sekarang ko kan tuk lah masuk musim penghujan tuk eh, kulup ko nak nanyo samo atuk, apo bae tuk tipsnyo tuk kalo lah masuk musim penghujan tibo macam iko ni tuk, nah tuk ceritolah dikit untuk dibikin di tribunners kito nah tuk

Atuk : ooh nak nanyo itu yo kau ko lup, okelah atuk ko nak jelaskan lah, sekarang ko lah nak musim penghujan, apolagi ko diserto angin bahayo tu lup, nah ko kemaren ko atuk dapat kabar dari BMKG stasiun kelas 1 sulthan thaha ko, kalo ado beberapa wilayah, diprovinsi jambi ko bakalan hujan jugo ko lup, ha jadi ko payo lah awak ko sebelum hujan ni, nah jadi ko untuk masyarakat-masyarakat kito ko, tribunners kito ko ha atuk imbau lah agar waspada dan berhati-hati terhadap dampak yang ditimbulkan, seperti banjir tanah longsor pohon tumbang dan jalan licin nah biaso ko kalo ujan ko ikolah penyakit yang sering datang ko bencana alamnyo, jadi netizen kito ko ati-atilah, ko lup saran dari atuk ko

Kulup : oke tuk, kulup ko mewakilin netizen makasihlah tuk udah atuk kasi saran saat musim ujan macam iko, moga yang atuk bilang tadi bemanfaat untuk tribun dan semua ya, makasi teman-teman sudah dengerin atuk

**(22) Atuk Kulup: Pusing Mencari Parkiran di Taman Jomblo,
Ternyata ini Penyebabnya**

Kulup : tuk tuk.. kulup ko nak nanyo samo atuk ko

Atuk : kau ko nak nanyo apo yo lup

Kulup : iko nah tu, kemaren ko kan kulup malam minggu pegi ke taman jomblo tuk nah kulup tingok ko semeraut nian tuk pedagangnyo tuk, ko ado yang bejualan tuk di parkeran lahan motornyo tuk, nah kulup ko nak parker payah tuk, kan kulup nak parker motor kan nak nengok pentas pertunjukkan yang ado taman jomblo tu ha, macam mano tu tuk

Atuk : sebenarnya ko lah elok lah taman jomblo kito ko lup memang iyo lup kalo malam minggu ko rame nah eloknyo memanglah pedagang ko biak dak semeraut ditatalah biak ko orang gampang kalo nak parker motor, iko pedagang lah banyak pengujung lah banyak nak marker kendaraan payah ditambah lagi pedagang ko baseng be kalo jualan, nah kedepan ko eloknyo ko pemerintah kito ko diatur kalo nak bejualan biak rapi eloke

Kulup : iyolah tuk, semoga be tuk kedepannyo ko taman jomblo kito ko makin maju tuk makin tertib makin jugo rame pengujungnyo tu, terus acara tuk makin banyak jugo ditaman jomblo mo tuk kulup ko senang lah tuk, kalo banyak acara ko dikota jambi ko

Atuk : nah iyolah kalo nak macam itu lup, ko atuk nak pegi keluar dulu yo lup

(23) Atuk Kulup: Anak-anak Sekolah Terhambat Pergi ke Sekolah Akibat Jalan Rusak Sekitaran Payo Selincah

Kulup : tuk kapan yo tuk yang madrasah selincah dekat rumah kito ko diaspal tuk, ko lah licak nian jalannyo tuk sekarang ko tuk

Atuk : manolah atuk tau lup ini ko kan atuk ko kan bukan pejabatnyo lup

Kulup : betul jugo dak tuk, atuk ko kan buakn pejabatnyo, kulup lupo tuk, tapi tuk moga baelah tuk , kareno kulup ko ngomong gini jalan madrasah payo selincah dekat rumah kito ko cepat diaspal tuk, ko besak besak lobange tuk, apolagi kalo kulup ko nak pegi kesekolah, beeh kotor nian sepatu kulup ko dibuate, tambah lagi jalannyo ko licak tu dalam pulok genangan aeknyo tu tuk, moga baelah dak tuk cepat diaspal dak tuk

Atuk : nah eloklah pulak kalo kau becakap macam itu ko lup, kasian pulok atuk ningok kau ko lup kalo balek sekolah samo pegi sekolah sepatu kau ko lup kotor nian atuk tingok, nah moga bae pemerintah kito ko dengar, kalo jalan madrasah selincah ko yang rusak kek kau bilang tadi tu cepat dibaekin cepat diaspal biak anak-anak ko yang pegi sekolah sepatunyo tetap mengkilat ko lup

Kulup : iyolah tuk smoga bae pemerintah kito ko dengar apo yang kito omongkan terus jalan kito ko cepat dibaekin, tuk tuk kulup ko nak maen dulu yo tuk, kawan kulup ko lah nunggu diluar tuk

(24) Ini Ungkapan 'Kulup', Ketika Menemani Nyai Ke Pasar Angso Duo

Nyai : ayo cung kito balek cung, belanjaan nyai sudah berat

Kulup : nyai.. kulup mau main dulu yo

Atuk : ooh kulup.. dari mano kau tadi kulup, atuk tingok kau tadi samo nyai bawak belanjaan banyak nian

Kulup : iyo tuk, tadi kulup abis ngawanin nyai keleleng-keleleng pasar nyai ko belanja banyak, banyak nian yang dibelanjoin, tapi tuk ngomong-ngomong pasar kito buluk nian tuk eh, buluknyo tu becek, bauk jugo tuk

Atuk : nah lup kini ko kau sudah tau kondisi pasar kito macam itu

Kulup : kapan ya tuk pasar kito yang baru tu jadi, kalo sudah jadi pasti pasar kito bagus dak do becek lagi, dak do busuk bauk, trus pedagang-pedagangnyo pasti semuanya tertata rapi, kulup mau deh ngawanin nyai terus kalo pasar barunyo sudah jadi, kini ko kalo kulup mau pegi ke pasar kulup agak malas tuk

Atuk : kau ko harus besabar percayokan semuo gawean pasar baru tu samo pemerintah doakan biak cepet selesai, biak kulup pun dak kebaukan lagi

Kulup : oke tuk kulup bakalan bedoa teros semoga cepat jadi pasarnya, tuk kulup mau main dulu ya

(25) Atuk Kulup - Awas! Nyamuk Malaria Mengintai Saat Musim Hujan, Lihat Gejalanya di Sini

Kulup : Buang sampah dulu ah..

Atuk : dari mano kau lup ?

Kulup : ko nah tuk, kulup ko abis buang sampah di tong sampah sebelah ko tuk

Atuk : nah.. elok lah kau kalo buang sampah ditempatnyo tu lup, lup kau tau dak lup sekarang ko musim penghujan sudah datang, kau ko harus jago kebersihan biasonyo tu lup kalo abis ujan banyak sampah ko jadi tempat sarang nyamuk tu lup jangan sampe nyamuk ko betelok ko digenangan sampah tu, apo lagi kalo nyamuk ni netas biso nimbulkan malaria, nah nyamuknyo aedes aegypti namonyo nah kito lup nak mencegah iko kito tu harus rajen-rajen jago kebersihan harus menerapkan 3M tu lup Menguras bak mandi Mengubur barang bekas dan Menutup tempat penampungan aek biak nyamuk malaria ko dak biso betelok kito ko sehat

Kulup : kulup kan selalu jaga kesehatan tuk kulup jugo dak mau tuk saket gara-gara digeget nyamuk mangko itu tuk kulup ko selalu jago lingkungan sekitar kito tuk kayak buang sampah pada tempatnya tuk nah kayak yang atuk bilang tadi 3M kulup jugo sudah nerapin kok tuk

Atuk : nahh.. elok lah kalo lah galoe kau lakukan tu lup nah lup atuk nak kemushola dulu lah lup ko lah nak jam sholat ko

**(26) Atuk Kulup - Perihal Full Day School, Curhat Orangtua Saat
Anaknya Mengalami Ini**

Kulup : tuk... kulup ko capek nian hari ko tuk

Atuk : naa apo hale kau ko lup tibo-tibo kok ngeluh capek samo atuk ko apo gawe kau ko

Kulup : nih yo tuk, kulup ko sekarang sudah full day school tuk skolae tuk , ha masuke lah dari pagi sampe sore tuk sekolah tuk ha kini ko kulup ko ado pr lagi tuk, capek nian kulup tuk

Atuk : nah elok lah kalo kau ko dikasi pr samo buk guru ko biak kau rajin belajar kulup, lup.. lup tadi ko atuk ibo pulok nengok kau sudah sekolah full day school ko ha dikasi pr banyak pulok kapan lagi kau ko lup yo nak istirahat kasian atuk ko jadi nengok kau ko moga baelah Disdik provinsi Jambi kito ko biso kasi toleransi biak ado pengertian ko kalo peserta didik ko kito kalo full day school punyo pr kapan waktu ko istirahat nah gitu lup

Kulup : iyolah tuk moga bae kedepannyo ko sekolah yang full day school dikasi toleransi tuk untuk pekerjaan rumah tugas sekolah ko sedikit bae dikasihnyo ko dak sebanyak macam ini kulup ko yo capek tuk dak ado jam istirahat, nah tuk kulup ko nak ngerjoin pr dulu tuk yo biak cepat selesai atuk ko nak istirahat jugo kan

RIWAYAT HIDUP PENELITI



Rizky Dwiyan Lestari lahir di Jambi pada tanggal 11 Agustus 1998. Putri dari ayah Ahmad Yani dan ibu Suryani, anak pertama dari dua bersaudara. Riwayat pendidikan formal peneliti dimulai dari sdn 107 pada tahun 2004 dan lulus pada 2010. Peneliti melanjutkan ke jenjang sekolah menengah pertama di SMP N 2 kota Jambi pada tahun 2010 dan lulus pada tahun 2013, kemudian melanjutkan ke sekolah menengah atas di SMK PGRI 2 kota Jambi pada tahun 2013 dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2016 peneliti mengikuti tes masuk perguruan tinggi di Universitas Batanghari Jambi dan diterima sebagai mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Selama menjalankan pendidikan di Universitas Batanghari Jambi, peneliti melaksanakan praktek kerja lapangan (PPL) di SMP N 2 Kota Jambi. Peneliti menyelesaikan pendidikan di Universitas Batanghari Jambi dengan judul *Praanggapan Dalam Kumpulan Video “Atuk Kulup” Pada Media Online Tribun Jambi Edisi 2018 (Kajian Pragmatik)* sebagai syarat mendapatkan gelar sarjana pendidikan di Universitas Batanghari Jambi.